

LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)



DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BERAU

2020



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan bahwa seluruh Instansi Pemerintah wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) dan Perjanjian Kinerja.

LKj-IP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Menyadari akan hal itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau, disadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya harus transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas. Hal tersebut yang mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2016 sampai dengan 2021.

Pada tahun 2020 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau telah berusaha mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Tujuan/Sasaran Strategis dengan baik. Tetapi perlu diketahui bahwa ada beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dilaksanakan/memenuhi target yang telah ditetapkan pada tahun 2020, hal ini akan dijadikan evaluasi untuk perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau pada tahun 2021.



Dengan adanya LKJ-IP ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau untuk mendukung terciptanya “*Good Governance*” atau pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakikatnya adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang dilandasi dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Sehingga pada akhirnya akan bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan LKj-IP ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Diharapkan dengan adanya LKj-IP ini kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dapat tergambar dengan jelas sehingga dapat memudahkan bagi para stakeholders untuk menilai kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

Diketahui juga bahwa Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau baru terbentuk pada tahun 2017, sehingga kami menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam analisis terhadap pengukuran kinerja yang dapat disampaikan pada LKj-IP ini karena adanya penyesuaian pada IKU, Tujuan dan Sasaran strategis Perangkat Daerah.

Akhirnya, kami dari tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKj-IP ini.

Tanjung Redeb, 19 Februari 2021
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,



drh. Mustakim Suharjana
Pembina Utama Muda
NIP. 19670327 199403 1 005



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang	I
B. Tugas Pokok dan Fungsi	I
1. Tugas Pokok	I
2. Fungsi	I
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia.....	3
E. Aspek Strategis Organisasi	8
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	9
G. Sarana dan Prasarana Kerja	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis	17
1. Visi dan Misi	17
2. Tujuan dan Sasaran	18
3. Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program	19
B. Indikator Kinerja Utama	26
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	30
D. Perjanjian Kinerja (PK)	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	35
B. Capaian Kinerja Organisasi	39
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	54



1. Indikator Kinerja Utama	54
2. Indikator Kinerja per Sasaran	64
Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian	64
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	64
Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	65
Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	67
Analisis Capaian Kinerja	68
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	83
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	87
Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan.....	97
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	97
Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	98
Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	99
Analisis Capaian Kinerja	100
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	115
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	117
Sasaran 3 : Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	125
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	125
Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	125
Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	126
Analisis Capaian Kinerja	126
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	127
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	129



Sasaran 4 : Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel.....	131
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	131
Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	133
Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	135
Analisis Capaian Kinerja	137
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	139
D. Realisasi Anggaran	144
BAB IV PENUTUP	155
LAMPIRAN	131
1. Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Tahun 2020 dan 2021 (PK Eselon III, IV dan staf Tahun 2020 dan 2021 lampiran terpisah)	
2. Rencana Kinerja Tahunan 2020	
3. Pengukuran Kinerja Tahunan/Rencana Aksi 2020 (per triwulan lampiran terpisah)	
4. Matrik Rencana Strategis	
5. IKU (Indikator Kinerja Utama)	
6. Cascading 2020	
7. Laporan Hasil Evaluasi atas Implemenasi Sistem AKIP dari Inspektorat Provinsi Tahun 2019	



DAFTAR TABEL

	Hal
1 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian	4
2 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan	4
3 Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jabatan Struktural	5
4 Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian	6
5 Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan	7
6 Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	15
7 Tujuan, Strategi dan Kebijakan	20
8 Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020	27
9 Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020	28
10 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020	30
11 Target Belanja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020	33
12 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020	34
13 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	35
14 Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap	36



	Laporan AKIP pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020	
15	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020 (per triwulan)	39
16	Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020 (per triwulan)	41
	Indikator Kinerja Utama	
17	Perbandingan antara Target dan Realisasi IKU Tahun 2020	54
18	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian IKU Tahun 2020 dengan Tahun 2019	55
19	Realisasi IKU sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	56
	Sasaran 1	
20	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	64
21	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	65
22	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	67
23	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020	83
24	Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020	87
	Sasaran 2	
25	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	97
26	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	98
27	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	99
28	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020	115
29	Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan maupun Kegagalan	117



Pencapaian Kinerja Tahun 2020

Sasaran 3

30	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	125
31	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	125
32	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	126
33	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020	127
34	Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020	129

Sasaran 4

35	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	131
36	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019	133
37	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau	135
38	Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020	139
39	Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	145
40	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana pemerintahan bidang pertanian sektor pertanian dan peternakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Berau melalui Sekretaris Daerah Berau.

Dasar pembentukan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau adalah Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dilanjutkan dengan Peraturan Bupati Berau Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau, dan ditambahkan dengan Peraturan Bupati Berau Nomor 7 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Menurut Peraturan Bupati Berau 71 Tahun 2016 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau mempunyai tugas pokok yaitu “Membantu Bupati Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang Diberikan Kepada Daerah di Bidang Pertanian pada Sektor Pertanian dan Peternakan”.

2. Fungsi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau mempunyai fungsi:

1. Perumuskan Kebijakan di bidang pertanian pada sektor Pertanian dan Peternakan;
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang pertanian pada sektor Pertanian dan Peternakan;



3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Tugas di bidang pertanian pada sektor Pertanian dan Peternakan;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan Lingkup Tugasnya; dan
5. Pelaksanaan Fungsi Lain yang Diberikan oleh Bupati terkait dengan Tugas dan Fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Penjabaran struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan berdasarkan Perbup Nomor 71 Tahun 2016 dan Perbup Nomor 7 Tahun 2019 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja, sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat**; terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian, antara lain:
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. **Bidang Pertanian**; terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman
 - c. Seksi Bina Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Pertanian
4. **Bidang Peternakan**; terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Pembibitan dan Produksi Ternak
 - b. Seksi Pakan Ternak dan Alat Mesin Peternakan
 - c. Seksi Bina Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan
5. **Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**; terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Perlindungan Hewan
 - b. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan
6. **Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian**; terdiri dari 3 (tiga) Seksi, antara lain:
 - a. Seksi Pengelolaan Lahan dan Irigasi Pertanian



- b. Seksi Kelembagaan dan Penyuluh Pertanian
- c. Seksi Alat Mesin Pertanian

7. Unit Pelaksana Teknis (UPT);

- a. Balai Benih Padi dan Hortikultura
 - a.a. TU UPT Balai Benih Padi dan Hortikultura
- b. Rumah Potong Hewan
 - b.b. TU UPT Rumah Potong Hewan
- c. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
 - c.c. TU UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
- d. Puskesmas Sambaliung
 - d.d. TU UPT Puskesmas Sambaliung
- e. Puskesmas Gunung Tabur
 - e.e. TU UPT Puskesmas Gunung Tabur
- f. Puskesmas Segah
 - f.f. TU UPT Puskesmas Segah
- g. Puskesmas Biatan
 - g.g. TU UPT Puskesmas Biatan
- h. Puskesmas Batu Putih
 - h.h. TU UPT Puskesmas Batu Putih
- i. Puskesmas Talisayan
- j. Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian
 - j.j. TU UPT Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian

8. Kelompok Jabatan Fungsional

D. Sumber Daya Manusia

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber daya aparatur yang dirinci berdasarkan tingkat golongan ruang yang dimiliki sebagai berikut:



Tabel 1

Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian

No.	Golongan	Ruang				Status Kepegawaian		Jumlah
		a	b	c	d	CPNS	PNS	
1	Golongan I	-	1	1	2	-	4	4
2	Golongan II	8	2	7	15	-	32	32
3	Golongan III	15	8	12	27	2	60	62
4	Golongan IV	8	1	1	-	-	10	10
5	Non PNS	-	-	-	-	-	-	30
Total						2	106	138

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 138 orang SDM yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang aparatur golongan IV, 62 (enam puluh dua) orang aparatur golongan III, 32 (tiga puluh dua) orang aparatur golongan II dan 4 (empat) orang aparatur golongan I, serta non PNS sebanyak 30 (tiga puluh) orang.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	CPNS/PNS		Non PNS	T o t a l
		Laki-Laki	Perempuan		
1	SD	-	-	-	-
2	SLTP	2	-	2	4
3	SLTA	27	9	14	50
4	Diploma	6	2	1	9
5	SI/ D.IV	33	20	12	65
6	S2/ Profesi	6	3	1	10
Jumlah		74	34	30	138



Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sumber daya aparatur yang berstatus PNS dan Non PNS pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan bahwa didominasi oleh tingkat pendidikan SI/D.IV dengan jumlah 65 (enam puluh lima) orang atau 47,10%, selanjutnya SLTA jumlah 50 (lima puluh) orang atau 36,23%, S2/Profesi 10 (sepuluh) orang masing-masing untuk S2 5 (lima) orang dan Profesi (dokter hewan) 5 (lima) orang, diploma 9 (Sembilan) orang, dan terakhir SLTP 4 (empat) orang atau hanya 2,90%.

Sedangkan sumber daya aparatur pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau berdasarkan tingkat eselon (jabatan struktural) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Jabatan Struktural

No.	Jabatan	Jumlah Eselon			Keterangan
		Tersedia	Terisi	Lowong	
1	Eselon II.B	1	1	-	
2	Eselon III.A	1	1	-	
3	Eselon III.B	4	4	-	
4	Eselon IV.A	24	20	4	4 kosong
5	Eselon IV.B	10	9	1	1 kosong
	Jumlah	40	35	5	5 kosong

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal terkait dengan jumlah jabatan pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau sebagai berikut:

- I. Eselon II.B adalah eselon untuk jabatan Kepala Dinas, jabatan tersebut telah terisi definitif.



2. Eselon III.A adalah eselon untuk jabatan Sekretaris Dinas, dan jabatan tersebut telah terisi definitif.
3. Eselon III.B adalah eselon untuk jabatan Kepala Bidang pada Dinas, sebanyak 4 (empat) dan telah terisi definitif.
4. Eselon IV.A adalah eselon untuk jabatan Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala UPT dan 4 (empat) kosong yaitu Kepala Seksi Kelembagaan dan Penyuluhan Pertanian, Kepala UPT. Puskesmas Segah, Kepala UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura, dan Kepala UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak.
5. Eselon IV.B adalah eselon untuk jabatan Kepala UPT (tipe B) dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT dan I (satu) kosong yaitu Kepala TU pada UPT. Puskesmas Segah.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi teknis dilapangan yang terdiri dari pelayanan, pembinaan, pemberdayaan dan pembangunan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau membutuhkan sumber daya manusia teknis/fungsional untuk kegiatan Pertanian yaitu PPL (Petugas Penyuluh Lapangan). Rincian tenaga PPL (PNS dan THL) yang tersedia saat ini sebagai berikut :

Tabel 4

Sumber Daya Manusia Fungsional (PPL) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Golongan/Ruang dan Status Kepegawaian

No.	Golongan	Ruang				Status Kepegawaian		Jumlah
		a	b	c	d	CPNS	PNS	
1	Golongan I	-	-	-	-	-	-	-
2	Golongan II	8	1	5	1	-	15	15
3	Golongan III	9	4	3	3	-	19	19
4	Golongan IV	4	-	-	-	-	4	4
5	Non PNS	-	-	-	-	-	-	13
Total						-	38	51



Tabel 5

Sumber Daya Manusia Fungsional Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	CPNS dan PNS		THL	Total
		Laki-Laki	Perempuan		
1	SD	-	-	-	-
2	SLTP	-	-	-	-
3	SLTA	6	5	4	15
4	Diploma	3	2	1	6
5	SI	13	9	8	30
6	S2	-	-	-	-
Jumlah		22	16	13	51

Untuk sumber daya manusia teknis/fungsional Peternakan diantaranya adalah tenaga medik dan paramedik, dengan rincian yang tersedia saat ini sebagai berikut:

1. Medik Veteriner

- UPT. Puskesmas Talisayan : drh. Ahmad Najib MR
- UPT. Puskesmas Gunung Tabur : drh. Novi Wijayanti, drh. M. Rofi' Prasetya, M.Si

2. Paramedik Veteriner

- UPT. Puskesmas Batu Putih : Sumedi, S.PKP dan Melly Meriem
- UPT. Puskesmas Talisayan : Nopan Basri, A.Md
- UPT. Puskesmas Biatan : Mujtahid dan M. Said
- UPT. Puskesmas Sambaliung : Kiswoyo, A.Md
- UPT. Puskesmas Gunung Tabur : L.M. Abdul Azis A, A.Md
- UPT. Puskesmas Segah : Maskur, Purwanto

3. Kantor Dinas

- Medik Veteriner : drh. Iwan Kadianto
- Paramedik Veteriner : Massiri Ampulembang, Sarmun



Tenaga paramedik ini dibayarkan melalui honorarium kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan (21.06) yang terdapat di Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet. Berdasarkan jumlah ketersediaan tenaga tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia masih kurang, minimal setiap Puskesmas terdapat 1 Medik dan 2 Paramedik Veteriner agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

E. Aspek Strategis Organisasi

Dalam tataran implementasi, untuk mendukung visi dan misi Kabupaten Berau maka pengembangan agrobisnis merupakan salah satu opsi yang perlu dikembangkan sebagai industri berbasis sumberdaya alam yaitu sektor pertanian untuk menggeser dominasi sektor pertambangan. Agrobisnis memiliki potensi untuk meningkatkan penyediaan lapangan kerja yang mampu menyatukan kegiatan berbasis sentra pertanian dengan bisnis. Selanjutnya, pengembangan agrobisnis akan sangat strategis jika dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Pengertian terpadu adalah keterkaitan usaha sektor hulu dan hilir (*backward and forward linkages*), serta pengintegrasian kedua sektor tersebut secara sinergis dan produktif. Sedangkan dengan konsep berkelanjutan, diartikan sebagai pemanfaatan teknologi konservasi sumber daya dengan melibatkan kelompok/lembaga masyarakat, serta pemerintah pada semua aspek secara terus menerus.

Agrobisnis dapat terlaksana dengan tepat dan cepat melalui upaya percepatan penyiapan industri-industri pengolah hasil pertanian. Selanjutnya, proses ini dievaluasi dan diperbaiki dari tata kelola industri dan mata rantainya dari hulu ke hilir. Terkait dengan hal ini, dalam menunjang pergerakan agribisnis diperlukan jaringan kerja dan peran aktif semua pihak yang terkait. Keterpaduan dan berkelanjutan kinerja akan menempatkan UKM dan UMKM yang tergabung dalam sentra-sentra industri menjadi variabel penting.



Dalam pelaksanaan pengembangan agrobisnis, yang harus menjadi pedoman ialah bagaimana seluruh lapisan masyarakat terutama kaum marginal dan masyarakat lokal untuk diberdayakan dan diajak untuk ikut berpartisipasi. Turut berpartisipasinya seluruh lapisan masyarakat harus diwujudkan yang bertujuan untuk meratakan keuntungan ekonomi dari pengembangan agrobisnis tersebut. Dengan mekanisme tersebut, diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan perekonomian wilayah, namun juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata sehingga dapat tercipta kesejahteraan yang berkeadilan. Disamping itu juga pengembangan wilayah secara menyeluruh dapat berkelanjutan jika dalam pelaksanaan pembangunannya selalu memerhatikan keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu maka aspek kualitas lingkungan harus dijadikan landasan utama pengembangan tersebut.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tidak terlepas dari dinamika lingkungan strategis wilayah Kabupaten Berau, yang ditelaah melalui pendekatan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan, telaahan visi misi sasaran program sehingga dapat ditentukan isu–isu strategis sebagai berikut:

I. Alih Fungsi Lahan

Sejalan dengan perkembangan penduduk Kabupaten Berau yang terus meningkat dari tahun ke tahun maka permintaan produk pertanian terutama pangan juga semakin meningkat. Hal ini menimbulkan permasalahan karena kapasitas sumberdaya lahan menjadi menurun.

Berubahnya fungsi lahan pertanian tanaman pangan ke peruntukan non pertanian tanaman pangan tidak diikuti dengan pembukaan lahan baru yang berimbang. Permasalahan lain yang dihadapi adalah degradasi lingkungan pembangunan daerah yang



mengutamakan keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam serta terjadinya kelangkaan pupuk, kekeringan, banjir serta anjloknya harga gabah pada musim panen, yang pada akhirnya berdampak pada penghasilan petani itu sendiri. Sebagai jalan keluar karena tidak ada keperdulian para pelaku ekonomi, terjadinya pergeseran struktur ketenagakerjaan dan penguasaan pemilikan lahan pertanian perdesaan serta adanya transformasi struktur ekonomi dari pertanian ke industri dan demografis dari perdesaan ke perkotaan. Hal ini akan berakibat lahan pertanian yang ada menjadi tidak produktif dan sangat mudah teralih fungsikan. Sejak beberapa tahun terakhir terjadi alih fungsi sawah ke non pertanian sehingga mengurangi luasan pertanaman padi sawah maupun komoditas palawija.

Potensi lahan kritis di Kabupaten Berau cukup besar dan setiap tahun arealnya semakin luas karena tidak dilakukan reklamasi secara sempurna, terutama di bekas tambang batubara. Pada sebagian lahan kritis dapat dikembangkan pola pertanian campuran dimana Dinas Pertanian Tanaman Pangan telah berpengalaman membuat demplot dan cukup berhasil. Dengan teknik ini, tekanan terhadap konversi lahan dapat dikurangi disamping dapat meningkatkan pendapatan petani. Pendanaan bisa diusulkan kepada Badan Pengelola REDD+ dan juga dengan perusahaan tambang terkait. Untuk itu, kerjasama dan koordinasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dengan Dinas Kehutanan dan juga dengan lembaga-lembaga pendonor perlu ditingkatkan.

Dampak yang ditimbulkan dengan alih fungsi lahan tersebut adalah:

- Terganggunya ketersediaan pangan, yang pada akhirnya mengancam produksi pangan nasional.
- Gagal panen akibat banjir.
- Tidak berfungsinya prasarana dan sarana infrastruktur yang mengakibatkan kerugian investasi yang ditanamkan.



- Dampak sosial pada rumah tangga pertanian adalah dengan hilangnya pekerjaan bagi buruh tani, selain itu juga terjadi alih profesi.

Untuk melindungi lahan pertanian tanaman pangan yang ada akan maka perlu komitmen yang kuat dari semua stake holder untuk mencegah terjadinya konversi lahan dan memanfaatkan semua lahan yang ada baik yang produktif maupun yang tidak produktif (lahan marginal) sehingga tidak terjadi alih fungsi lahan.

Upaya yang sedang dilakukan untuk melindungi lahan pertanian saat ini sedang dalam proses penyusunan Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang saat ini telah memasuki tahap finalisasi Inventarisasi Lahan Potensi Pertanian (Lahan Basah dan Lahan Kering).

2. Menurunnya Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian

Rendahnya kualitas sumberdaya manusia merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian, karena mereka yang berpendidikan rendah pada umumnya adalah petani yang tinggal di daerah pedesaan. Disisi lain bagi mereka yang telah mengenyam pendidikan formal tingkat menengah dan tinggi, melihat kemiskinan di pedesaan telah menjadikan mereka kurang tertarik lagi bekerja dan berusaha di sektor pertanian. Kondisi ini hanya dapat ditekan dengan mengembangkan agroindustri pertanian di pedesaan, karena dapat membuka peluang keterlibatan peran seluruh pelaku, termasuk kelompok pemuda dan wanita di pedesaan. Kelompok ini sesungguhnya dapat lebih memegang peranan penting dalam seluruh proses produksi usaha tani seperti penyediaan dan distribusi sarana produksi, usaha jasa pelayanan alat dan mesin pertanian, usaha industri pasca panen dan pengolahan hasil, usaha jasa transportasi hasil pertanian, pengelolaan



lembaga keuangan mikro, konsultan manajemen agribisnis serta tenaga pemasaran produk agroindustri.

3. Hasil Jual Produk Tanaman Pangan Belum Sepenuhnya Dinikmati Petani

Sampai saat ini, keuntungan terbesar dari mata rantai tata niaga produk tanaman pangan dinikmati oleh pedagang perantara, sementara petani produsen belum sepenuhnya menikmati hasil penjualan produknya. Harga komoditas pertanian bisa melambung dipasar, namun kesejahteraan petani tidak lantas ikut terangkat. Hal ini disebabkan petani terpisah dari mata rantai perdagangan komoditas pertanian. Ini disebabkan posisi tawar petani yang masih rendah karena kemampuan permodalan yang lemah sehingga seringkali terperangkap dalam sistem ijon. Mayoritas petani hanya menjual produknya ke tengkulak dan spekulan oleh tengkulak dan spekulan, kemudian oleh distributor, komoditas tersebut dimainkan sehingga harga kerap melambung di tingkat konsumen.

Berdasarkan hasil produksi komoditi padi, jagung dan kedelai maka dikaitkan dengan nilai tukar petani (NTP) merupakan hubungan antara hasil pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa lain yang dibeli oleh petani. Secara konseptual nilai tukar petani adalah mengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga petani dan keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian. Di sini petani dalam kapasitas sebagai produsen dan konsumen.

Dalam kapasitas petani sebagai produsen, dapat dihitung nilai tukar petani (NTP) terhadap biaya produksi dan penambahan barang modal, sedangkan jika petani dalam kapasitas khusus sebagai konsumen dihitung NTP terhadap konsumsi rumah tangga petani, dan besaran indeks yang disebut NTP adalah hasil bagi antara indeks harga yang



diterima (dari hasil produksi) dengan indeks harga yang dibayar petani untuk keperluan rumah tangga petani dan atau keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian dengan indeks harga yang dibayar petani.

4. Dampak Perubahan Iklim

Penurunan kualitas lingkungan akan menyebabkan terjadinya perubahan iklim. Perubahan iklim dengan segala penyebabnya secara faktual sudah terjadi di tingkat lokal, regional maupun global. Peningkatan emisi dan konsentrasi gas rumah kaca (GRK) mengakibatkan terjadinya pemanasan global, diikuti dengan naiknya tinggi permukaan air laut. Naiknya tinggi permukaan air laut akan meningkatkan energi yang tersimpan dalam atmosfer, sehingga mendorong terjadinya perubahan iklim, antara lain *EL Nino* dan *La Nina*.

Perubahan iklim sudah berdampak pada berbagai aspek kehidupan dan sektor pembangunan di Indonesia. Sektor kesehatan manusia, infrastruktur, pesisir dan sosial lain yang terkait dengan ketersediaan pangan (pertanian, kehutanan dan lainnya) telah mengalami dampak perubahan tersebut. Pada sektor pertanian dan peternakan perubahan iklim akan berdampak pada :

- Kerusakan sumberdaya lahan pertanian.
- Peningkatan frekuensi, luas dan intensitas kekeringan/banjir.
- Intensitas gangguan organism pengganggu tanaman (OPT)
- Kegagalan panen dan tanam, penurunan indek pertanaman (IP), penurunan produktivitas, kualitas dan produksi.
- Peternak kebanyakan adalah peternak tradisional, perlu segera dilaksanakan program transformasi dari peternak tradisional ke peternak modern melalui peningkatan kapasitas peternak untuk meningkatkan daya saing petani.



- Banyaknya konversi lahan produktif maupun tidak produktif menjadi areal pemukiman & pertambangan dipastikan akan merusak lingkungan dan menyebabkan produktivitas ternak dan pendukung lainnya seperti rumput sebagai pakan ternak terus menurun dan terbatas ketersediaannya.
- Terbatas dan mulai tercemarnya kawasan perairan yang menyebabkan penurunan kualitas air menyebabkan menurunnya produktivitas Kesehatan Hewan di Kabupaten Berau .
- Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dan terbatasnya sumber- sumber pembiayaan yang memadai, baik yang berasal dari kemampuan daerah itu sendiri (internal) maupun sumber dana dari luar daerah (eksternal).
- Potensi peternakan dengan jenis ternak antara lain : sapi potong, Kerbau, kambing, Babi dan unggas memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam memenuhi kebutuhan daging.
- Pengendalian Pemberantasan Penyakit Hewan adalah upaya pengendalian penyakit yang berdampak pada kerugian ekonomi secara luas/tinggi karena bersifat menular, menyebar dengan cepat serta berakibat angka morbiditas dan mortalitas tinggi (memiliki eksternalitas tinggi) atau berpotensi mengancam kesehatan masyarakat.
- Peningkatan sarana dan prasarana pendukung dalam peningkatan produksi, budidaya maupun pemasaran sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya peternakan melalui kegiatan intensifikasi budidaya ternak.
- Pemanfaatan kotoran hewan yang belum optimal.



5. Menurunnya Konsumsi Daging

Pada sektor peternakan terjadi penurunan pemotongan sapi disebabkan daya beli masyarakat yang menurun dan tutupnya beberapa perusahaan swasta di Kabupaten Berau sehingga hal ini mengurangi konsumsi daging sapi. Daya beli masyarakat semakin menurun sejak pandemi covid 19 yang menyebabkan menurunnya omset rumah makan/restoran, serta berkurangnya pembelian daging oleh masyarakat karena adanya pembatasan acara-acara hajatan/syukuran dan kondisi ekonomi rumah tangga yang menurun.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 6
Rekapitulasi Sarana dan Prasarana
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sarana Kerja yang Tersedia	Satuan	Keterangan Kondisi Tahun 2019			Keterangan Kondisi Tahun 2020			Jumlah	Jumlah Ideal	Persenta se Keterse diaan SP
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Tanah	m ²	93.192	-	-	-	-	-	93.192	93.192	100%
2.	Gedung	Unit	13	-	-	-	-	-	13	13	100%
3.	Listrik	Unit	7	-	-	-	-	-	7	7	100%
4.	Air	Unit	2	-	-	-	-	-	2	2	100%
5.	Telepon	Unit	-	-	-	-	-	-	-	1	0%
6.	Area Parkir	Buah	3	-	-	-	-	-	3	3	50%
7.	Ruang Rapat	Ruangan	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
8.	Ruang Arsip	Buah	-	-	-	-	-	-	-	1	0%
9.	Koperasi	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
10.	Taman Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%
11.	Kantin	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
12.	Musholla	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
13.	Kendaraan Roda 4	Unit	9	-	-	-	-	-	9	10	90%
14.	Kendaraan Roda 2	Unit	85	-	-	1	-	-	86	86	100%
15.	Meja Kursi Rapat	Unit	3	-	-	60	-	-	63	63	100%
16.	AC	Unit	25	-	-	-	-	-	25	25	100%
17.	Komputer PC	Unit	47	-	-	9	-	-	56	56	100%



No	Sarana Kerja yang Tersedia	Satuan	Keterangan Kondisi Tahun 2019			Keterangan Kondisi Tahun 2020			Jumlah	Jumlah Ideal	Persentase Keterseediaan SP
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
18.	Komputer Notebook/Laptop	Unit	16	-	-	3	-	-	19	19	100%
19.	Meja Kerja	Unit	55	-	-	12	-	-	67	67	100%
20.	Kursi Kerja	Unit	40	-	-	10	-	-	50	50	100%
21.	Filling Kabinet	Unit	11	-	-	-	-	-	11	11	100%
22.	Rak Arsip	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
23.	Infokus	Unit	4	-	-	-	-	-	4	4	100%
24.	Jaringan Internet	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
25.	Area Taman Luar	-	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
26.	Lemari Arsip	Unit	19	-	-	-	-	-	19	19	100%
27.	Genset	Unit	2	-	-	-	-	-	2	2	100%
28.	Mesin Sedot Air	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
29.	Global Positioning System	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
30.	Meja Makan	Unit	20	-	-	-	-	-	20	20	100%
31.	Televisi	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
32.	Wireless	Unit	1	-	-	-	-	-	1	1	100%
33.	Megaphone	Unit	5	-	-	-	-	-	5	5	100%
34.	Handy Talky	Unit	10	-	-	-	-	-	10	10	100%
35.	Wireless Amplifier	Unit	3	-	-	-	-	-	3	3	100%
36.	Printer	Unit	3	-	-	12	-	-	15	15	100%
37.	Jalan	Paket	1	-	-	1	-	-	2	2	100%
38.	Jalan Lingkungan/Halaman	Paket	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
39.	Hardisk External	Unit	-	-	-	5	-	-	5	5	100%
40.	Sumur Bor (beserta pompa)	Unit	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
41.	Jaringan Pembawa Irigasi	Paket	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
42.	Mesin Jahit Karung	Unit	-	-	-	3	-	-	3	3	100%
43.	Meja Kursi Tamu	Set	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
44.	Kulkas	Unit	-	-	-	2	-	-	2	2	100%
45.	Kamera	Unit	-	-	-	3	-	-	3	3	100%
46.	Green House	Unit	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
47.	Speaker	Unit	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
48.	Papan Nama Instansi	Unit	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
49.	Pagar UPT	Paket	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
50.	Tandon Air	Unit	-	-	-	6	-	-	6	6	100%
51.	Bangunan dan Drainase UPT	Paket	-	-	-	1	-	-	1	1	100%
52.	Mesin Press Plastik	Unit	-	-	-	2	-	-	2	2	100%
53.	Container 50 liter 10 liter	Unit	-	-	-	4 3	-	-	4 3	4 3	100%



BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

I. Visi dan Misi

Visi dan Misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016 merupakan Visi Misi kepala daerah dan wakil kepala daerah Berau terpilih periode 2016-2021. Visi dan Misi ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan semangat membangun Kabupaten Berau lima tahun mendatang, melalui perumusan strategi dan sasaran pokok pembangunan yang tepat, arah kebijakan dan program-program unggulan pembangunan yang diselaraskan dengan kajian teknokratik.

Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Berau tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut: **“MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN”**.

Untuk mencapai visi yang telah diuraikan di atas, Pemerintah Kabupaten Berau menetapkan misi pembangunan jangka menengah daerah sebagai suatu arahan berikut ini.

Misi Pertama: Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Misi Kedua: Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan local.



Misi Ketiga: Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing tinggi.

Misi Keempat: Menciptakan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel.

Di dalam RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 terdapat permasalahan pembangunan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan lima tahun ke depan. Permasalahan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dinyatakan pada uraian permasalahan pertama yaitu: **“Masih Rendahnya Pertumbuhan Sektor Pertanian”**.

Dari masalah utama tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang memicu masalah utama, antara lain:

- **Rendahnya Produksi Pertanian**
- **Rendahnya Produksi Peternakan**
- **Rendahnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani**

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Dalam kerangka mewujudkan visi dan misi RPJMD, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan dalam Renstra akan diimplementasikan untuk mencapai visi dan melaksanakan misi pemerintah daerah untuk jangka menengah. Adapun tujuan dan sasaran jangka



menengah pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut “**Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian**” dengan indikator PDRB sektor pertanian. Sedangkan sasaran yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatnya Produksi Pertanian, dengan indikator:
 - Jumlah Produksi Padi (ton)
 - Jumlah Produksi Jagung (ton)
2. Meningkatnya Produksi Peternakan, dengan indikator:
 - Jumlah Produksi Daging (ton)
3. Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani, dengan indikator:
 - Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas (Kelompok Tani)

3. Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program

Berdasarkan tujuan dan sasaran beserta indikator dan target yang telah ditetapkan, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau memiliki strategi dan arah kebijakan sebagaimana tabel berikut:



Tabel 7

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan			
MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	<ul style="list-style-type: none">• Mekanisme dan Manajemen pengadaan, penyaluran dan monitoring pengadaan benih dan pupuk diupayakan terus dilakukan penyempurnaan sehingga memenuhi prinsip 6 tepat• Pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan oleh petani di areal usahatani seperti jalan usahatani, jalan produksi, jaringan irigasi tingkat (JITUT), jaringan irigasi desa (JIDES), jaringan irigasi tersier dan kuarter.• Peningkatan peran petani secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan daerah	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan pemahaman dan kesadaran untuk menggunakan benih unggul bersertifikat dan penggunaan pupuk secara berimbang• Pengawasan pembinaan dan pengawasan penggunaan benih dan pupuk bersubsidi• Penyaluran benih dan pupuk bersubsidi dengan memperhatikan aspek spesifik lokasi/wilayah• Perluasan penggunaan teknik dan teknologi budidaya pertanian yang adaptif terhadap perubahan iklim• Penerapan pengendalian hama terpadu melalui brigade proteksi tanaman• Penyediaan sarana pengendalian organisme pengganggu tanaman





VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan			
MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>irigasi termasuk operasi dan pemeliharaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan peran Kelompok Tani dalam upaya pengelolaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)• Penguatan pengendali organisme pengganggu tanaman – pengamat hama dan penyakit (POPT-PHP)• Menata kembali kelembagaan pertanian tingkat daerah• Melindungi, memelihara dan memanfaatkan sumberdaya genetik nasional untuk pengembangan varietas unggul lokal• Memperkuat tenaga pemulia dan pengawas benih tanaman	<ul style="list-style-type: none">• Internalisasi pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi partisipatif (PPSIP)• Optimalisasi Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian• Peningkatan peran kelembagaan usaha swasta dan masyarakat dalam penyediaan sarana produksi/produksi secara mandiri



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan

MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<ul style="list-style-type: none">• Memberdayakan penangkar dan produsen benih berbasis lokal• Meningkatkan peran swasta dalam membangun industri perbenihan/perbibitan• Meningkatkan kuantitas dan kualitas dari kelompok dan gabungan kelompok tani• Memberikan bimbingan dan pendampingan teknis untuk memperkuat kemampuan baik dari segi aspek manajemen kelompok, kegiatan budidaya maupun dalam aspek pengolahan dan pemasaran.• Memperkuat kelembagaan dan sistem pelayanan informasi pasar dan jaringan pasar produk pertanian mulai dari tingkat sentra produksi	



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan			
MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>hingga ke sentra konsumen sehingga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga terjaga</p> <ul style="list-style-type: none">• Fasilitasi kelembagaan pasar guna meningkatkan nilai tambah dan posisi tawar bagi petani• Pendampingan penerapan standar mutu sehingga produk pertanian yang dipasarkan sesuai standar mutu negara tujuan ekspor	
	Meningkatnya Produksi Peternakan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Populasi Ternak• Peningkatan Angka Kelahiran• Peningkatan pengemasan, penyidikan, pencegahan dan atau pengendalian penyakit hewan menular strategis	<ul style="list-style-type: none">• Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)• Peningkatan kualitas pakan ternak• Peningkatan manajemen budidaya peternakan• Kredit Ternak Sejahtera, Asuransi Usaha Ternak Sapi• Penguatan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan hewan (Puskeswan dan Check Point)



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan			
MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jual dan kompetensi tenaga medic dan paramedic veteriner• Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Pelayanan kesehatan hewan melalui pengobatan, vaksinasi, biosecurity dan depopulasi• Peningkatan pemenuhan produk pangan asal ternak yang ASUH melalui unit Rumah Potong Hewan (RPH) dan unit Rumah Potong Unggas (RPU)
	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi penyuluh dan petani mengikuti perkembangan teknologi• Mengkaji penerapan teknologi tepat guna ke daerah lain dan Pelaksanaan diklat/kursus bagi petugas/petani• Memperkuat jaringan kelompok tani dengan penyuluh lapangan• Meningkatkan fungsi penyuluh sebagai fasilitator pembiayaan petani• Pengembangan dan penguatan kapasitas penyuluh pertanian	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan perilaku penyuluh dan petani• Penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi• Tertib administrasi di masing-masing tingkatan kelembagaan pertanian• Peningkatan eksistensi/kelas kelompok tani



VISI : Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing berbasis Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan

MISI II : Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		<p>Polivalen di tingkat lapangan dan Penyuluh Pertanian spesialis di tingkat Kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none">• Pelatihan bagi aparatur sesuai dengan kebutuhan jenjang karir Pegawai Negeri Sipil (PNS)• Pelatihan bagi pengelola P4S dan pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya dilaksanakan oleh UPT pelatihan sedangkan pelatihan bagi petani pelaku utama agribisnis dilaksanakan oleh P4S• Membina petani maju sebagai patron dalam pengembangan dan penerapan teknologi baru di tingkat lapangan	



Program Perangkat Daerah merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Program yang akan dijalankan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. **Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**
7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian / Perkebunan
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan
9. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
10. **Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan (prioritas)**
11. **Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan (prioritas)**
12. **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**
13. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
14. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
15. **Program Peningkatan Produksi Peternakan (prioritas)**
16. Program Perencanaan Pembangunan Bidang Peternakan
17. Program Pengendalian Hama Terpadu

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau telah menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2020 sebagai berikut:



Tabel 8

**Target Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2020**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE-				
			2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jumlah produksi padi	ton	32.100	35.398	38.938	36.000	38.000
2	Jumlah produksi jagung	ton	36.380	57.300	78.300	85.000	78.000
3	Jumlah produksi daging	ton	2.700	2.750	2.800	3.000	3.000
4	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok tani	15	22	25	25	15
IKU Pendukung							
5	Nilai Evaluasi SAKIP		70	70	70	80	80
6	Skor Survey Kepuasan Masyarakat		0	80	80	82	85



Tabel 9

**Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2020**

Instansi : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

Fungsi : 1. Perumusan kebijakan di bidang pada sektor pertanian dan peternakan.

2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi dan Jagung	Jumlah Produksi Tanaman pada Areal yang Dipanen : Padi dan Jagung selama satu tahun
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Produksi Daging meliputi daging sapi, kambing/domba, babi, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur dan itik/entok/angsa
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Menghitung Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok - Pemula ke Lanjut





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan
			- Lanjut ke Madya - Madya ke Utama
4	Nilai Evaluasi SAKIP (pendukung)		Permenpan No 12 Tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5	Skor Survey Kepuasan Masyarakat (pendukung)		Permenpan No 16 Tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik



C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari tujuan/sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau telah menyusun RKT tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 10
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya	Pengembangan Padi Sawah	500 Ha	
2	Produksi Pertanian	Pengembangan Jagung Hibrida	250 Ha	
3		Pestisida	692 liter	
4		Pupuk NPK Padi Sawah	55.180 kg	
5		Pupuk NPK Jagung	109.280 kg	
6		Jumlah Kelompok Petani yang Dibina menjadi Pelaku Usaha di Bidang Pertanian	4 kelompok	
7		Jumlah bibit unggul (duku)	500 pohon	
8		Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	250 pohon	
9		Jumlah benih padi unggul (BBU dan penangkar)	20 ton	
10		Pembinaan Penangkar Benih	15 orang	
11		Pembinaan kelembagaan pertanian	4 gapoktan	
12		Pembinaan kelembagaan pertanian	55 poktan	
13		Pembinaan kelembagaan pertanian	1 P4S	
14		Pembinaan Kelompok P3A	15 kelompok	
15		Pembinaan Cetak Sawah	600 Ha	
16		Pengadaan Alsintan	10 unit	
17		Pembinaan Kelompok UPJA	15 kelompok	
18		Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran	175 orang	
19			Terlaksananya IB pada ternak sapi	750 ekor



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
20	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	20 org peternak
21		Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan Pupuk Organik	15 kelompok
22		Luas Tanam HPT unggul	2 Ha
23		Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	50 ekor
24		Vaksinasi Hewan/Ternak	2.200 ekor ternak
25		Vaksinasi Hewan/Ternak	800 ekor HPR
26		Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	2.500 ekor
27		Pengujian sampel produk asal ternak	150 sampel
28		Termonitornya pemotongan hewan kurban	1.000 ekor
29		Jumlah pemotongan ternak ruminansia	2.250 ekor
30		Jumlah pemotongan ternak unggas	1.100.000 ekor
31		Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Bimbingan Teknis Penyuluh Fungsional dan Swadaya
32	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel	Belanja Perangko/Materai	200 lembar
33		Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	12 Bulan
34		Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	87 Unit
35		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	15 OB
36		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	60 Jenis
37		Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	15 Unit
38		Jumlah Penyediaan ATK	100 Jenis



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
39		Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	30 Eksemplar
40		Jumlah Fotocopy	20.000 Lembar
41		Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	25 Jenis
42		Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 Unit
43		Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10 tabung
44		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	24 Koran
45		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	18 Kali
46		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	29 Kali
47		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	50 Kali
48		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	16 OB
49		Jumlah Gedung Kantor yang mendapatkan pemeliharaan	1 kantor/ tahun
50		Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	5 orang
51		Jumlah dokumen/laporan capaian kinerja dinas	1 laporan
52		Musrenbang dan konsolidasi program dan kegiatan ke Kementan, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan	10 kali
53		Tersedianya Data Statistik Pertanian	12 bulan

D. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan





kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk tahun 2020 perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dapat dilihat pada dokumen (terlampir).

I. Rencana Anggaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020

Pada tahun anggaran 2020 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar **Rp 9.258.457.000,-** dan dua kali melalui mekanisme perubahan APBD 2020 pada bulan Mei 2020 menjadi **Rp 9.959.991.440,-** dan bulan Oktober 2020 menjadi **Rp 12.470.912.520,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II
Target Belanja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Belanja Tahun 2020		
		DPA (Rp)	DPPA (Rp)	
1	Belanja Tidak Langsung	Rp 12.176.150.000,-	Rp 12.176.150.000,-	Rp 13.079.650.000,-
2	Belanja Langsung	Rp 9.258.457.000,-	Rp 9.959.991.440,-	Rp 12.470.912.520,-
	Jumlah	Rp 21.434.607.000,-	Rp 22.136.141.440,-	Rp 25.550.562.520,-



2. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2020 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Anggaran DPA (Rp)	Anggaran DPPA (Rp)		Ket
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Rp 4.122.607.000,-	Rp 5.254.246.940,-	Rp 5.854.263.906,-	APBD II
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Rp 2.836.742.000,-	Rp 2.775.735.500,-	Rp 4.264.360.614,-	APBD II
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Rp 150.000.000,-	Rp 94.858.000,-	Rp 94.858.000,-	APBD II
4	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel	Rp 2.149.108.000,-	Rp 1.835.151.000,-	Rp 2.257.430.000,-	APBD II
Jumlah		Rp 9.258.457.000,-	Rp 9.959.991.440,-	Rp 12.470.912.520,-	



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

I. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 13

Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2016	Nilai 2017	Nilai 2018	Nilai 2019
1	2	3	4	5	6	7
1	Perencanaan Kinerja	30%	25,85	27,40	28,48	29,40
2	Pengukuran Kinerja	25%	23,47	15,00	17,81	20,31
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,75	11,74	11,83	13,30
4	Evaluasi Internal	10%	7,83	3,88	6,20	6,00
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	6,00	16,11	17,98	19,06
Nilai Hasil Evaluasi		100%	74,90	74,13	82,30	88,07
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B	BB	A	A

Ket. LHE terdapat di lampiran 7



2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Tabel 14

Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kab. Berau terhadap Laporan AKIP pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Pelaksanaan
A	<p>Perencanaan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">- Terhadap hasil pencapaian kinerja yang diperjanjikan agar dapat dimanfaatkan dalam pemberian reward dan punishment- Monitoring pencapaian target reencana aksi agar dilakukan rapat-rapat internal dan didokumentasikan	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian reward dan punishment terhadap capaian kinerja telah disusun dan dilegalkan pimpinan, dengan kriteria berdasarkan rata-rata capaian kinerja serta kepatuhan pelaporan kinerja triwulanan (ketepatan waktu penyampaian laporan kinerja dan kelengkapannya)- Monitoring pencapaian kinerja dilaksanakan per triwulan (mencakup di dalamnya evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja), kemudian dilanjutkan dengan rapat internal per semester	<ul style="list-style-type: none">- Akhir tahun 2020- Bulan Juli dan desember 2020
B	<p>Pengukuran Kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none">- Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang, namun belum berbasis teknologi yang	





No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan pengukuran kinerja secara berjenjang yang berbasis teknologi informasi, yang terintegrasi	<p>terintegrasi. Saat ini laporan pengukuran kinerja per triwulan telah diinput di sistem www.e-sakipberau.com namun juga belum terintegrasi dengan sistem di Baplitbang Kab. Berau.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Akhir bulan maret, juni, September dan desember 2020
C	<p>Pelaporan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">- Dalam laporan kinerja agar menginformasikan tentang analisa efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dan informasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi LKjIP tahun sebelumnya- Hasil pencapaian kinerja yang dilaporkan agar dikomunikasikan dalam rapat internal kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam perbaikan kinerja dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">- Dilakukan Analisa efisiensi penggunaan sumber daya keuangan sesuai rekomendasi hasil evaluasi LKjIP- Rapat hasil pencapaian kinerja telah dikomunikasikan dalam rapat internal	<ul style="list-style-type: none">- Terdapat pada laporan LKjIP 2020- Bulan Desember 2020
D	<p>Evaluasi Internal</p> <ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas rencana aksi untuk seluruh program/kegiatan yang telah ditetapkan melalui rapat internal atas pencapaian target kinerja secara periodik, dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada pihak yang bertanggungjawab untuk	<ul style="list-style-type: none">- Pemantauan dan evaluasi atas rencana aksi untuk seluruh program/kegiatan dilakukan per triwulan	<ul style="list-style-type: none">- Akhir bulan maret, juni, September dan desember 2020





No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Pelaksanaan
	<p>dapat dilakukan tindak lanjut perbaikan. Atas dokumen evaluasi ini agar dapat didokumentasikan dalam laporan</p> <ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan evaluasi program dengan menyimpulkan keberhasilan dan kegagalan program serta rekomendasi terkait perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja, kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta ada kesepakatan secara formal untuk menindaklanjuti rekomendasi yang ada	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi program dilakukan dengan kesimpulan keberhasilan dan kegagalan program dan rekomendasi dari Kepala Dinas	<ul style="list-style-type: none">- Laporan Rencana Aksi Akhir bulan maret, juni, September dan desember 2020
E	<p>Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Agar dapat dilakukan pembahasan dalam rapat internal apabila ada target IKU yang belum tercapai melalui rapat internal dan agar selanjutnya pencapaian target dapat lebih baik dari tahun kemarin	<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan telah dilakukan didalam rapat terkait dengan target yang belum tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bulan Desember 2020





B. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15

**Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020
(per triwulan)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2020	Triwulanan			Capaian %
					Tr w	Target 2020	Realisasi 2020	
I	2	3	4	5		7	8	10
I	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah produksi padi	ton	36.000	1	9.000	16.882	187,58
					2	9.000	7.760	86,22
					3	9.000	1.933	21,48
					4	9.000	2.629	29,21
						36.000	29.204	81,12
		Jumlah produksi jagung	ton	85.000	1	21.250	13.867	65,26
					2	21.250	16.499	77,64
					3	21,250	13.703	64,48
					4	21.250	30.604	144,02
						85.000	74.673	80,74





No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2020	Triwulanan		Capaian %		
					Trw	Target 2020		Realisasi 2020	
1	2	3	4	5		7	8	10	
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah produksi daging	ton	3.000	1	750	403,65	53,82	
					2	750	395,99	52,80	
					3	750	460,70	61,43	
					4	750	1.907,409	254,32	
						3.000	3.167	105,59	
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok tani	25	1	7	5	71,43	
					2	7	9	128,57	
					3	6	10	166,67	
					4	5	4	80	
						25	28	112	
4	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Evaluasi SAKIP		80	1	0	0	0	
					2	0	0	0	
					3	0	0	0	
					4	80	88,07	110,09	
						80	88,07	110,09	
		Skor Survey Kepuasan Masyarakat			82	1	0	0	0
						2	0	0	0
						3	0	0	0
						4	82	88,60	108,05
							82	88,60	108,05





Adapun hasil pengukuran atas capaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2020 per triwulan sebagai berikut:

Tabel 16

**Pengukuran Capaian Kinerja
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020
(per triwulan)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pengembangan Padi Sawah	Ha	500	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	500	0	0
					Triwulan 4	0	500	100
			500	500	100			
		Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	250	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	250	0	0
	Triwulan 4				0	250	100	
		250	250	100				
	Jumlah Pelayanan Aktif Pengamatan/Pengendalian OPT	kali	12	Triwulan 1	3	4	133,33	
				Triwulan 2	3	4	133,33	
Triwulan 3				3	10	333,33		
Triwulan 4				3	0	0		





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						12	18	150
		Pengadaan Pestisida	liter	692	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	692	692	100
						692	692	100
		Pengadaan Pupuk NPK Padi Sawah	kg	55.180	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	55.180	55.180	100
						55.180	55.180	100
		Pengadaan Pupuk NPK Jagung	kg	109.280	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	109.280	109.280	100
						109.280	109.280	100
		Jumlah Kelompok Tani yang Dibina menjadi Pelaku Usaha di Bidang Pertanian	kelompok	4	Triwulan 1	1	1	100
					Triwulan 2	1	0	0
					Triwulan 3	1	1	100
					Triwulan 4	1	2	200
						4	4	100
		Jumlah Bibit Unggul Duku	Pohon	500	Triwulan 1	125	0	0
					Triwulan 2	125	0	0
					Triwulan 3	125	0	0
					Triwulan 4	125	0	0





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						500	0	0
		Jumlah Bibit Unggul Jambu Kristal	pohon	250	Triwulan 1	62	0	0
					Triwulan 2	62	0	0
					Triwulan 3	63	0	0
					Triwulan 4	63	0	0
						250	0	0
		Jumlah Benih Padi unggul	Ton	20	Triwulan 1	5	0	0
					Triwulan 2	5	0	0
					Triwulan 3	5	16,6	332
					Triwulan 4	5	0	0
						20	16,6	83
		Terbinanya Penangkar Benih	orang	15	Triwulan 1	3	1	33,33
					Triwulan 2	4	3	75
					Triwulan 3	4	4	100
					Triwulan 4	4	0	0
						15	8	53,33
		Pembinaan Kelembagaan Pertanian	gapoktan	4	Triwulan 1	1	1	100
					Triwulan 2	1	0	0
					Triwulan 3	1	3	300
					Triwulan 4	1	0	0
						4	4	100
		Pembinaan Kelembagaan Pertanian	poktan	55	Triwulan 1	15	15	100
					Triwulan 2	10	0	0
					Triwulan 3	25	6	24





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Triwulan 4	5	7	140
						55	28	50,91
		Pembinaan Kelembagaan Pertanian	P4S	1	Triwulan 1	1	1	100
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	0	0	0
						1	1	100
		Pembinaan kelompok P3A	kelompok	15	Triwulan 1	4	5	125
					Triwulan 2	4	0	0
					Triwulan 3	4	4	100
					Triwulan 4	3	6	200
						15	15	100
		Pembinaan cetak sawah	ha	600	Triwulan 1	100	269	269
					Triwulan 2	100	150	150
					Triwulan 3	200	135	67,5
					Triwulan 4	200	46	23
						600	600	100
		Pengadaan Alsintan	unit	10	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	4	0	0
					Triwulan 3	0	4	0
					Triwulan 4	6	6	100
						10	10	100
			kelompok	15	Triwulan 1	4	2	50
					Triwulan 2	4	0	0





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		Pembinaan kelompok UPJA			Triwulan 3	4	0	0	
					Triwulan 4	3	1	33,33	
							15	3	20
		Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	175	Triwulan 1	50	80	160	
					Triwulan 2	50	54	108	
					Triwulan 3	50	51	102	
					Triwulan 4	25	55	220	
						175	240	137,14	
		Pembuatan Demplot	paket	4	Triwulan 1	0	0	0	
					Triwulan 2	4	1	25	
					Triwulan 3	0	3	75	
					Triwulan 4	0	0	0	
						4	4	100	
		Pertemuan Penyuluh	kali	12	Triwulan 1	3	11	366,67	
					Triwulan 2	3	0	0	
Triwulan 3	3				0	0			
Triwulan 4	3				2	66,67			
		3		12	13	108,33			
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	Ekor	750	Triwulan 1	260	306	117,69	
					Triwulan 2	130	336	258,46	
					Triwulan 3	185	412	222,70	
					Triwulan 4	175	326	186,29	
						750	1.380	184	
				Triwulan 1	5	6	120		





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	Orang peternak	20	Triwulan 2	5	3	60
					Triwulan 3	5	5	100
					Triwulan 4	5	8	160
						20	22	110
		Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	kelompok	15	Triwulan 1	4	7	175
					Triwulan 2	4	2	50
					Triwulan 3	4	3	75
					Triwulan 4	3	3	100
						15	15	100
		Luas tanam HPT unggul	ha	2	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0,5	0,25	50
					Triwulan 3	1,0	0,25	25
					Triwulan 4	0,5	0,50	100
						2	1	50
		Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	ekor	50	Triwulan 1	10	10	100
					Triwulan 2	20	10	50
					Triwulan 3	10	20	200
					Triwulan 4	10	10	100
						50	50	100
		Vaksinasi hewan/ternak	Ekor ternak	2.200	Triwulan 1	0	0	0
Triwulan 2	500				411	82,20		
Triwulan 3	600				836	139,33		
Triwulan 4	1.100				2.795	254,10		





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan an	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						2.200	4.042	183,73
		Vaksinasi hewan/ternak	Ekor HPR	800	Triwulan 1	200	345	172,5
					Triwulan 2	200	58	29
					Triwulan 3	200	65	32,5
					Triwulan 4	200	168	91,5
						800	636	79,5
		Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	Ekor	2.500	Triwulan 1	625	902	144,32
					Triwulan 2	625	802	128,32
					Triwulan 3	625	1.237	197,92
					Triwulan 4	625	1.140	182,40
						2.500	4.081	163,24
		Pengujian sampel produk asal ternak	Sampel	150	Triwulan 1	40	40	100
					Triwulan 2	40	0	0
					Triwulan 3	40	70	175
					Triwulan 4	30	45	150
						150	155	103,33
		Termonitornya pemotongan Hewan Kurban	Ekor	1.000	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	1.000	1.508	150,8
					Triwulan 4	0	0	0
						1.000	1.508	150,8
		Jumlah pemotongan ternak ruminansia	ekor	2.250	Triwulan 1	563	511	90,76
					Triwulan 2	563	577	102,49





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan an	Target	Realisasi	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
					Triwulan 3	562	450	80,07			
					Triwulan 4	562	436	77,58			
						2.250	1.974	87,73			
					Jumlah pemotongan ternak unggas	ekor	1.100.000	Triwulan 1	275.000	235.814	85,75
								Triwulan 2	275.000	234.460	85,26
								Triwulan 3	275.000	244.570	88,93
								Triwulan 4	275.000	250.958	91,26
									1.100.000	965.802	87,80
3	Meningkatnya Kapasitas SDM dan Penyuluh Kelompok Tani	Bimbingan Teknis Penyuluh Fungsional dan Swadaya	orang	25	Triwulan 1	7	5	71,43			
					Triwulan 2	7	11	157,14			
					Triwulan 3	6	10	166,67			
					Triwulan 4	5	9	180			
						25	35	140			
4	Terciptanya tata pemerintahan yang berkualitas dan akuntabel	Belanja Perangko/Materai	lembar	200	Triwulan 1	100	0	0			
					Triwulan 2	50	0	0			
					Triwulan 3	30	0	0			
					Triwulan 4	20	200	1.000			
						200	200	100			
		Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	Triwulan 1	3	3	100			
					Triwulan 2	3	3	100			
					Triwulan 3	3	3	100			
					Triwulan 4	3	3	100			





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						12	12	100
		Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	87	Triwulan 1	22	4	18,18
					Triwulan 2	22	10	45,45
					Triwulan 3	22	5	22,73
					Triwulan 4	21	68	323,81
						87	87	100
		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	Triwulan 1	15	0	0
					Triwulan 2	15	0	0
					Triwulan 3	15	15	100
					Triwulan 4	15	15	100
						15	15	100
		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	60	Triwulan 1	15	15	100
					Triwulan 2	15	15	100
					Triwulan 3	15	10	66,67
					Triwulan 4	15	20	133,33
						60	60	100
		Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	15	Triwulan 1	4	0	0
					Triwulan 2	4	5	125
					Triwulan 3	4	0	0
					Triwulan 4	3	10	333,33
						15	15	100
		Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	Triwulan 1	25	0	0
					Triwulan 2	25	0	0





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Triwulan 3	25	80	320
					Triwulan 4	25	20	80
						100	100	100
		Jumlah Barang Cetakan/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	30	Triwulan 1	15	0	0
					Triwulan 2	15	20	133,33
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	0	10	0
						30	30	100
		Jumlah Fotocopy	Lembar	20.000	Triwulan 1	5.000	0	0
					Triwulan 2	5.000	0	0
					Triwulan 3	5.000	2.670	53,40
					Triwulan 4	5.000	5.400	108
						20.000	8.070	40,35
		Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	25	Triwulan 1	15	0	0
					Triwulan 2	10	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	0	25	0
						25	25	100
		Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	4	Triwulan 1	2	0	0
					Triwulan 2	2	1	50
					Triwulan 3	0	3	0
					Triwulan 4	0	0	0
						4	4	100





No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	Koran	24	Triwulan 1	6	6	100	
					Triwulan 2	6	6	100	
					Triwulan 3	6	6	100	
					Triwulan 4	6	6	100	
							24	24	100
		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	18	Triwulan 1	5	1	20	
					Triwulan 2	5	4	80	
					Triwulan 3	5	12	240	
					Triwulan 4	3	1	33,33	
							18	18	100
		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	29	Triwulan 1	15	10	66,67	
					Triwulan 2	14	0	0	
					Triwulan 3	0	2	0	
					Triwulan 4	0	0	0	
							29	12	41,38
		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	50	Triwulan 1	15	14	93,33	
					Triwulan 2	15	15	100	
					Triwulan 3	10	13	130	
					Triwulan 4	10	8	80	
							50	50	100
Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas	OB	16	Triwulan 1	16	16	100			
			Triwulan 2	16	16	100			
			Triwulan 3	16	16	100			
			Triwulan 4	16	16	100			





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan an	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Administrasi/Teknis Perkantoran						
						16	16	100
		Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatka Pemeliharaan	Kantor/ tahun	1	Triwulan 1	1	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	0	1	0
						1	1	100
		Jumlah dokumen/Laporan capaian kinerja dinas	laporan	1	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	1	1	100
						1	1	100
		Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	Kali	10	Triwulan 1	10	10	100
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	0	0	0
						10	10	100
			bulan	12	Triwulan 1	3	3	100
					Triwulan 2	3	3	100





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau _____

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Tersedia data statistik pertanian			Triwulan 3	3	3	100
					Triwulan 4	3	3	100
						12	12	100





C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

I. Indikator Kinerja Utama

Evaluasi dan Analisis Capaian IKU Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

Tabel 17

Perbandingan antara Target dan Realisasi IKU Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Sasaran 1.					
Meningkatnya Produksi Pertanian					
1	Jumlah Produksi Padi	Ton	36.000	29.204*	81,12%
2	Jumlah Produksi Jagung	Ton	85.000	74.673*	87,85%
Sasaran 2.					
Meningkatnya Produksi Peternakan					
3	Jumlah Produksi Daging	Ton	3.000	3.167,749	105,59%
Sasaran 3.					
Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani					
4	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Kelompok Tani	25	28	112%
Sasaran 4.					
Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel (Pendukung)					
5	Nilai Evaluasi SAKIP		80	88,07	110,09%
6	Skor Survey Kepuasan Masyarakat		82	88,60	108,05%

Ket: * Data Statistik ASEM per 23 Januari 2021



Tabel 18
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian IKU Tahun 2020
dengan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
Sasaran 1.					
Meningkatnya Produksi Pertanian					
1	Jumlah Produksi Padi	Ton	37.753**	29.204*	-22,64%
2	Jumlah Produksi Jagung	Ton	75.489**	74.673*	-1,08%
Sasaran 2.					
Meningkatnya Produksi Peternakan					
3	Jumlah Produksi Daging	Ton	4.011,958	3.167,749	-21,04%
Sasaran 3.					
Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani					
4	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Kelompok Tani	25	28	12%
Sasaran 4.					
Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel (Pendukung)					
5	Nilai Evaluasi SAKIP		82,30	88,07	7,01%
6	Skor Survey Kepuasan Masyarakat		86,66	88,60	2,24%

Ket: * Data Statistik ASEM per 23 Januari 2021; ** Data Statistik ATAP 2019



Tabel 19

Realisasi IKU sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
Sasaran 1.					
Meningkatnya Produksi Pertanian					
1	Jumlah Produksi Padi	Ton	180.436	160.446	88,92%
2	Jumlah Produksi Jagung	Ton	334.980	267.534,96	79,87%
Sasaran 2.					
Meningkatnya Produksi Peternakan					
3	Jumlah Produksi Daging	Ton	14.250	15.447,638	108,40%
Sasaran 3.					
Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani					
4	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Kelompok Tani	87	75	86,21%
Sasaran 4.					
Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel (Pendukung)					
5	Nilai Evaluasi SAKIP		80	88,07	110,09%
6	Skor Survey Kepuasan Masyarakat		85	88,60	104,23%

Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama

- (1) **Jumlah Produksi Padi** persentase capaian tahun 2020 adalah 81,12% dengan jumlah realisasi 29.204 ton dari target yang ditetapkan 36.000 ton. sedangkan **Jumlah Produksi Jagung** persentase capaian tahun 2020 adalah 87,85% dengan jumlah realisasi 74.673 ton dari target yang ditetapkan 85.000 ton.





Pencapaian indikator kinerja utama didukung oleh 2 program dan 10 kegiatan. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan budidaya tanaman pangan khususnya Padi dan Jagung adalah kondisi alam, tersedianya jaringan irigasi dan anggaran rehabilitasi jaringan irigasi tersier, bantuan alat mesin pertanian, bantuan benih, bantuan pupuk, bantuan pestisida dan pendampingan PPL.

Namun, dua indikator tersebut tidak dapat mencapai realisasi 100%. Dampak pandemi Covid 19 cukup dirasakan para petani di Kabupaten Berau. Upaya pencegahan penyebaran Covid 19 khususnya untuk menjaga jarak sosial berpengaruh secara tidak langsung pada stabilitas permintaan dan penawaran baik pada sektor hulu maupun sektor hilir.

Total produksi padi merupakan jumlah dari produksi padi sawah 9.804 ton dan padi ladang 19.400 ton, dimana keduanya terjadi penurunan produksi. Pada tahun 2020 produksi padi sawah mengalami penurunan produksi 4,30% dari tahun 2019 dengan produktivitas sebesar 3,076 ton/ha, sedangkan Padi ladang penurunan produksi 29,48% dari tahun 2019 dengan produktivitas 2,840 ton/ha. Pada tahun 2020 di Kabupaten Berau petani juga tidak dapat panen padi ladang secara maksimal (terjadi puso) seluas 56 Ha dengan rincian 2 Ha di Kec. Kelay, 50 Ha di Kec. Talisayan, dan 4 Ha di Kec. Biatan.

Tidak hanya itu untuk produksi jagung juga mengalami penurunan 1,08% dari tahun 2019 dengan produktivitas 7,717% ton/ha. Pada tahun 2020 petani jagung di Kabupaten Berau juga mengalami puso seluas 38 Ha dengan rincian 24 Ha di Kec. Talisayan, 2 Ha di Kec. P. Derawan, 2 Ha di Kec. Teluk Bayur, dan 10 Ha di Kec. Biatan.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu iklim, penurunan tingkat kesuburan tanah, alih fungsi lahan, modal pelaku usaha tani terbatas, adanya serangan OPT, kurangnya petugas POPT, SDM petani yang terbatas, kurangnya minat generasi muda, dan sebagian besar petani sudah melewati batas usia produktif.



Pada tahun 2020 Dinas Pertanian dan Peternakan berupaya untuk mengendalikan serangan OPT pada tanaman padi sawah, padi ladang dan jagung baik dengan fisik mekanik dan kimiawi/pestisida tergantung pada tingkat serangan, secara rinci sebagai berikut:

1. Kecamatan **Gunung Tabur**

Padi Sawah luas tanam 260 Ha (Pertiwi, IR 64, Ciherang, Invari 42, Mikongga) (MT 1) dan 290 Ha (Invari 42, Invari 33, Mikongga) (MT 2) serangan 26,8 Ha (MT 1) dan 20 Ha (MT 2) dengan serangan terluas **Hama Putih Palsu** 4 Ha, **Penggerek Batang** 4 Ha (MT 1) dan **Hama Putih Palsu** 5 Ha, **Tikus** 5 Ha (MT 2), pengendalian dengan pestisida dan cara lain;

Padi Ladang luas tanam 1.000 Ha (Mayas, Batu Bulan, Beruk) serangan 15,5 Ha dengan serangan terluas **Penggerek Batang** 4 Ha dan **Lalat Daun** 4 Ha, pengendalian dengan fisik mekanik, pestisida dan cara lain;

Jagung luas tanam 720 Ha (NK 212, NK 2, NK 21) (MT 1) dan 78 Ha (NK 212, Bonansa, Paragon) (MT 2) serangan 3,8 Ha (MT 1) dan 8,1 Ha (MT 2) dengan serangan terluas **Hawar Daun** 1 Ha, **Hawar Pelepah** 4 Ha (MT 1) dan **Hawar Daun** 3,5 Ha (MT 2), pengendalian dengan pestisida dan cara lain;

2. Kecamatan **Sambaliung**

Padi sawah luas tanam 478,5 Ha (Cisantana, Ciherang, Inpari) serangan 98,5 Ha, dengan serangan terluas **Tikus** 29 Ha, pengendalian dengan fisik mekanik, pestisida dan cara lain;

Padi ladang luas tanam 529 Ha (Mayas) serangan 83,5 Ha dengan serangan terluas **Burung** 26 Ha, pengendalian dengan fisik mekanik, pestisida dan cara lain;

Jagung luas tanam 287 Ha (Hibrida, Asia 92, Pertiwi 2) serangan 98 Ha dengan serangan terluas **UGF** 44 Ha, pengendalian dengan pestisida;

3. Kecamatan **Talisayan**

Padi ladang luas tanam 460 Ha (Lokal) serangan 20,8 Ha dengan serangan terluas **Belalang** 18,8 Ha, pengendalian dengan pestisida;



Jagung luas tanam 720 Ha (NK 212, NK 2, Pertiwi 2, Bisi, Pioner, Premium) (MT 1) dan 456 Ha (Pertiwi 2) (MT 2) serangan 251,8 Ha (MT 1) dan 176 Ha (MT 2) dengan serangan terluas **Ulat Grayak** 180,4 Ha (MT 1) dan **Ulat Grayak (UGF)** 176 Ha (MT 2), pengendalian dengan pestisida;

4. Kecamatan **Biatan**

Padi Sawah luas tanam 196 Ha (Pertiwi dan Ciherang) serangan 19,5 Ha dengan serangan terluas **Penggerek Batang** 13,5 Ha, pengendalian dengan pestisida;

Jagung luas tanam 547 Ha (Pertiwi dan NK1212) serangan 207 Ha dengan serangan terluas **Ulat Grayak** 190,5 Ha, pengendalian dengan pestisida;

5. Kecamatan **Tabalar**

Padi Sawah luas tanam 950 Ha (Cisantana, IR 33, Mekangga) (MT 1) dan 510 Ha (Mekongga, IR 33) (MT 2) serangan 49,8 Ha (MT 1) dan 64 Ha (MT 2) dengan serangan terluas **Penggerek Batang** 17,6 Ha (MT 1) dan **Penggerek Batang** 37 Ha (MT 2), pengendalian dengan pestisida;

Padi Ladang luas tanam 20 Ha (Mayas) serangan 3 Ha dengan serangan terluas **Penggerek Batang** 2 Ha, tidak ada pengendalian;

Jagung luas tanam 45 Ha (NK 212) (MT 1) dan 40 Ha (NK 212) (MT 2) serangan 6,3 Ha (MT 1) dan 2 Ha (MT 2) dengan serangan terluas **Penggerek Tongkol** 6,3 Ha (MT 1) dan **Ulat Grayak** 2 Ha (MT 2), pengendalian dengan pestisida;

6. Kecamatan **Segah**

Padi ladang luas tanam 627 Ha (Mayas, Ciboga, PUI) serangan 129,1 Ha, dengan serangan terluas **Tikus** 44,5 Ha, pengendalian dengan pestisida dan cara lain;

Jagung luas tanam 88,2 Ha (Hibrida, Asia 92, Pertiwi 2, Inpari) (MT 1) dan 102,3 Ha (Hibrida, Pertiwi) (MT 2) serangan 42,5 Ha (MT 1) dan 24,5 Ha (MT 2) dengan serangan terluas **UGF** 37 Ha (MT 1) dan **Penggerek Tongkol** 16,5 Ha (MT 2), pengendalian dengan pestisida;



7. Kecamatan **Teluk Bayur**

Padi Sawah luas tanam 320 Ha (Cisantana, Ciherang, Inpari 42, Inpari 33) serangan 57 Ha dengan serangan terluas **Blast** 13 Ha, pengendalian dengan pestisida;

Jagung luas tanam 45 Ha (Pertiwi) serangan 6,3 Ha dengan serangan terluas **Penggerek Tongkol** 6,3 Ha, pengendalian dengan pestisida;

Secara keseluruhan di Kabupaten Berau serangan OPT pada **Padi sawah** seluas 269,3 Ha (Serangan Ringan 165,8 Ha, Sedang 103,5 Ha, Puso 1 Ha) dengan luas pengendalian 254,7 Ha (Fisik Mekanik 28 Ha, Cara lain 10 Ha dan Pestisida 216,7 Ha); **Padi Ladang** seluas 251,9 Ha (Serangan Ringan 151,9 Ha, Sedang 86,5 Ha, Berat 13,5 Ha) dengan luas pengendalian 211 Ha (Fisik Mekanik 23 Ha, Cara lain 20,5 Ha dan Pestisida 167,5 Ha); dan **Jagung** seluas 830,3 Ha (Serangan Ringan 437,2 Ha, Sedang 364,6 Ha, Berat 28,5 Ha) dengan luas pengendalian 826,3 Ha (Cara lain 0,1 Ha dan Pestisida 826,2 Ha).

Serangan OPT sangat besar dampaknya pada penurunan jumlah produksi karena pertumbuhan tanaman terganggu dan menurunnya nilai ekonomis hasil produksi. Sejak tahun 2019 dan berlanjut tahun 2020 serangan OPT khususnya ulat grayak pada tanaman jagung intensitasnya meningkat sehingga berdampak pada turunnya produktivitas jagung. Upaya pengendalian OPT yang telah dilakukan belum optimal dalam pengendalian ulat grayak, sehingga perlu menjadi evaluasi terhadap teknis pengendalian OPT pada tahun mendatang.

Untuk peningkatan produksi padi dan jagung, tindak lanjut di tahun mendatang adalah penguatan sistem kelembagaan dan peningkatan SDM petani berupa program penerapan teknologi tepat guna, mekanisasi pertanian, perbaikan infrastruktur pertanian, pemanfaatan ketersediaan pupuk organik lokal, pengendalian OPT secara tepat dan cepat, serta penataan kawasan pertanian.



- (2) **Jumlah Produksi Daging** persentase capaian tahun 2020 adalah 105,59% dengan jumlah realisasi 3.167,749 ton dari target yang ditetapkan 3.000 ton. Indikator kinerja dapat terealisasi dengan baik melebihi dari target yang ditetapkan. Pencapaian indikator kinerja utama didukung oleh 2 program dan 9 kegiatan. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan dengan baik adalah adanya investor/penjual sapi/kambing musiman menjelang hari Raya Idul Adha dengan mendatangkan ternak sapi/kambing potong dari luar daerah untuk mencukupi kebutuhan sapi/kambing qurban bagi masyarakat di Kabupaten Berau dikarenakan populasi sapi lokal belum bisa mencukupi kebutuhan dalam daerah sendiri, sehingga tingginya jumlah pemotongan hewan qurban (sapi/kambing) memberikan kontribusi peningkatan produksi daging di Kabupaten Berau.

Beberapa permasalahan yang terjadi yaitu pada tahun 2020 produksi daging mengalami penurunan 21,04% dari tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya wabah virus corona (pandemi Covid 19) dan banyak perusahaan tambang yang tutup, sehingga berpengaruh pada daya beli masyarakat terhadap produk hasil peternakan khususnya daging sapi dan ayam pedaging.

Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melaksanakan pembinaan kepada peternak/pengusaha ternak untuk tetap menjaga keamanan dan ketersediaan pangan daerah khususnya daging untuk mencukupi kebutuhan daging di Kabupaten Berau, serta Sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan konsumsi daging sebagai sumber protein hewani asal ternak untuk meningkatkan Kesehatan dan kekebalan tubuh di masa pandemi Covid 19.

- (3) **Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas** persentase capaian tahun 2020 adalah 112% dengan jumlah realisasi 28 kelompok tani.
- Kelompok tani yang naik kelas berasal dari kelas kelompok pemula menjadi kelas kelompok lanjut dengan skor diatas 250. Pada tahun 2020 penilaian kelas kelompok tani yang naik kelas dilakukan pada setiap Kecamatan. Adapun Kelompok Tani yang naik kelas yaitu:



1. Kecamatan Teluk Bayur Kp. Tumbit (4 Kelompok Tani : Tirto Kencono; Tilap Indah; Jawali Jaya; Sumber Rejeki)
2. Kecamatan Sambaliung Kp. Sei Bebanir Bangun (4 Kelompok Tani : Batiwakkal; Tunas Baru; Tani Makmur; Eka Jaya), Kp. Gurimbang (1 Kelompok Tani : Tunggal Jaya), Kel. Sambaliung (1 Kelompok Tani : Usaha Bersama), dan Kp. Sukan Tengah (2 Kelompok Tani : Sukur Rahmad; Sumber Makmur)
3. Kecamatan Gunung Tabur Kel. Gunung Tabur (2 Kelompok Tani : Misa Kada; Solata), Kp. Maluang (2 Kelompok Tani : Makassang Mk.; Makassang I), dan Kp. Melati Jaya (1 Kelompok Tani : Makmur Lestari)
4. Kecamatan Tabalar Kp. Buyung-Buyung (3 Kelompok Tani : Hasil Karya IV; Harapan Baru; Sipatuo), dan Kp. Semurut (2 Kelompok Tani : Padi Manguning; Harapanku)
5. Kecamatan Biatan Kp. Biatan Ilir (3 Kelompok Tani : Biatan Bersatu; Mekar Sari; Bareng 2 Maju)
6. Kecamatan Talisayan Kp. Eka Sapta (3 Kelompok Tani : Sumber Makmur; Mugi Rahayu; Suka Maju).

Pada pencapaian tahun 2020 didukung beberapa hal diantaranya Adanya peran pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian, Kawasan sentra produksi pertanian dengan petani yang aktif dan mendukung program pembangunan pertanian, Mitra usaha pada sektor hulu dan hilir, Harga jual yang menguntungkan; Lahan pasang surut sebagai potensi alternatif peningkatan produksi tanaman pangan. Selain itu ketersediaan Data Simluhtan, dan Data Kelompok Tani serta dukungan anggaran APBD Provinsi sangat berperan dalam pencapaian indikator kinerja.

Beberapa permasalahan yang masih sering ditemukan di lapangan diantaranya Pengelolaan administrasi kelompok belum terlaksana dengan baik, Dinamika kelompok belum berjalan sesuai dengan anjuran, dan Kegiatan rembug kelompok belum dilaksanakan secara maksimal. Oleh karena itu, beberapa hal yang dapat dilakukan agar permasalahan-permasalahan tersebut tidak terulang pad atahun berikutnya yaitu Pembinaan kelompok tani dalm hal pengadministrasian kegiatan



kelompok, Pembinaan dinamika kelompok tani secara berkala, dan Diupayakan setiap bulan atau setiap triwulan diadakan rebug kelompok tani. Selain itu perlu adanya tambahan pembelajaran bagi penyuluh-penyuluh pertanian untuk meningkatkan pengetahuan mereka dengan mengikuti bimbingan teknis atau diklat. Penyuluh pertanian merupakan pembina langsung kepada petani/kelompok tani/Gapoktan/KWWT/pemuda tani yang ada diwilayahnya.

Dengan adanya sinergitas antara penyuluh dan petani maka fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi akan menjadi baik dan peningkatan kelas kelompok akan mudah tercapai.

- (4) **Nilai Evaluasi SAKIP** persentase capaian tahun 2020 adalah 110,09% dengan nilai realisasi 88,07 dari target nilai yang ditetapkan 80. sedangkan **Skor Survey Kepuasan Masyarakat** persentase capaian tahun 2020 adalah 108,05% dengan nilai realisasi 88,60 dari target nilai yang ditetapkan 82.

Pencapaian indikator kinerja pendukung didukung oleh 3 program dan 20 kegiatan. Nilai evaluasi SAKIP dibandingkan tahun sebelumnya meningkat 7,01% dari nilai 82,30 menjadi 88,07. Pada evaluasi SAKIP berdasarkan hasil evaluasi inspektorat Kabupaten Berau tahun 2020, maka rekomendasi perbaikan terhadap permasalahan pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2019 telah ditindak lanjuti sesuai dengan arahan, secara rinci dapat dilihat pada halaman 34.

Capaian indikator Skor Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 juga meningkat 2,24% dari 86,66 menjadi 88,60 (Sangat Baik). Pengumpulan data dari responden/sampel/pemohon unit pelayanan di Dinas Pertanian dan Peternakan yang dilaksanakan pada Bulan Januari s/d Agustus 2020. Kuisisioner yang telah terisi dikumpulkan dan diolah kemudian diproses dan dianalisis sesuai dengan petunjuk dalam Keputusan MENPAN Nomor 14 Tahun 2017.

Beberapa hal mejadi permasalahan diantaranya terbatasnya jumlah personil baik secara kualitas maupun kuantitas yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja, keterlambatan data dan laporan dari pihak eksternal Sekretariat (Bidang,



Petugas Lapangan/Teknis/UPT dan OPD terkait) mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kinerja, dan kendala covid 19 mengakibatkan penurunan kinerja.

Adapun tindak lanjut yang dilakukan diantaranya upaya pembinaan bimbingan dan pelatihan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, membuat usulan penambahan pegawai, serta membagi tugas secara lebih terperinci, meningkatkan koordinasi eksternal dan mengupayakan pelaporan secara online, dan memaksimalkan sistem kerja WFH dan sistem online.

2. Indikator Kinerja per Sasaran

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau akan dibahas per sasaran sebagai berikut:

Sasaran I : Meningkatnya Produksi Pertanian

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tabel 20

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.600.000	2.656.819	102,18%
2	Luasan Panen Padi	Ha	13.000	10.018*	77,06%
3	Luasan Panen Jagung	Ha	11.200	9.676*	86,39%
	Output				
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	500	500	100%
2	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	250	250	100%
3	Bantuan Pupuk NPK	kg	164.460	164.460	100%
4	Pengadaan Pestisida	liter	692	692	100%
5	Jumlah Kelompok Petani yang dibina	kelompok	4	4	100%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	menjadi pelaku usaha di bidang pertanian				
6	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	500	0	0%
7	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	250	0	0%
8	Jumlah Benih Padi unggul	Ton	20	16,6	83%
9	Terbinanya Penangkar Benih	orang	15	8	53,33%
10	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	gapoktan	4	4	100%
11	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	poktan	55	28	50,91%
12	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	P4S	1	1	100%
13	Pembinaan kelompok P3A	kelompok	15	15	100%
14	Pembinaan cetak sawah	ha	600	600	100%
15	Pengadaan Alsintan	unit	10	10	100%
16	Pembinaan kelompok UPJA	kelompok	15	3	20%
17	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	175	240	137,14%
18	Pembuatan Demplot	paket	4	4	100%

Ket: * Data Statistik ASEM per 23 Januari 2021

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.656.819	2.656.819	-
2	Luasan Panen Padi	Ha	12.551,8**	10.018*	-20,19%
3	Luasan Panen Jagung	Ha	9.786**	9.676*	-1,12%
	Output				
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	320	500	56,25%
2	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	0	250	-
3	Bantuan Pupuk NPK	kg	81.050	164.460	102,91%
4	Pengadaan Pestisida	liter	0	692	-
5	Jumlah Kelompok Petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	kelompok	2	4	100%
6	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	351	0	-
7	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	192	0	-
8	Jumlah Benih Padi unggul	Ton	0,42	16,6	3.852,38%
9	Terbinanya Penangkar Benih	orang	8	8	-
10	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	gapoktan	4	4	-
11	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	poktan	55	28	-49,09%
12	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	P4S	1	1	-
13	Pembinaan kelompok P3A	kelompok	8	15	87,5%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
14	Pembinaan cetak sawah	ha	600	600	-
15	Pengadaan Alsintan	unit	15	10	-33,33%
16	Pembinaan kelompok UPJA	kelompok	15	3	-80%
17	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	175	240	37,14%
18	Pembuatan Demplot	paket	11	4	-63,64%

Ket: * Data Statistik ASEM per 23 Januari 2021; ** Data Statistik ATAP 2020

Adanya wabah/pandemi covid 19 pada tahun 2020 menyebabkan seluruh sektor merasakan dampaknya, tidak terkecuali pada sektor pertanian. Pembatasan pada aktivitas masyarakat menyebabkan realisasi menjadi tidak terserap secara maksimal, dan adanya refocusing anggaran berupa pemangkasan untuk perjalanan dinas dalam daerah (alokasi untuk pembinaan ke Kelompok Tani).

3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tabel 22

Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.600.000	2.656.819	102,18%
2	Luasan Panen Padi	Ha	60.900	44.207,8	72,59%
3	Luasan Panen Jagung	Ha	46.700	33.864,8	72,52%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Output				
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	1.420	820	57,75%
2	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	1.137	637	56,02%
3	Bantuan Pupuk NPK	kg	275.510	245.510	89,11%
4	Pengadaan Pestisida	liter	2.192	692	31,57%
5	Jumlah Kelompok Petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	kelompok	15	6	40,00%
6	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	5.500	4.351	79,11%
7	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	1.750	1.192	68,11%
8	Jumlah Benih Padi unggul	Ton	55	17,02	30,94%
9	Terbinanya Penangkar Benih	orang	45	16	35,56%
10	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	gapoktan	12	8	66,67%
11	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	poktan	165	83	50,30%
12	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	P4S	3	2	66,67%
13	Pembinaan kelompok P3A	kelompok	23	23	100%
14	Pembinaan cetak sawah	ha	1.200	1.200	100%
15	Pengadaan Alsintan	unit	32	25	78,12%
16	Pembinaan kelompok UPJA	kelompok	35	18	51,43%
17	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	525	612	116,57%
18	Pembuatan Demplot	paket	19	15	78,95%

4. Analisis Capaian Kinerja





(1) **Pengembangan Padi Sawah** persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi 500 Ha. Pengembangan padi sawah bersumber dana APBD Kabupaten berupa bantuan benih sebanyak 12.500 Kg, secara rinci sebagai berikut:

- **Kec. Tabalar**

Kp. Buyung-Buyung 18 Poktan, luasan 409 Ha, jumlah 10.225 kg;

Kp. Semurut 7 Poktan, luasan 91 Ha, jumlah 2.275 kg

Keberhasilan capaian kegiatan tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara kelompok tani, PPL dan Dinas. Kelengkapan proposal usulan dari Kelompok Tani yang disampaikan ke Dinas dengan rekomendasi PPL sangat berperan dalam seleksi bantuan, Ketersediaan benih padi sawah baik di penangkar maupun diperusahaan benih BUMN dan swasta.

Kendala/permasalahan yang sering dihadapi adalah ketidaktepatan penyediaan barang dengan jadwal tanam petani, karena jadwal telah disusun dengan memperhitungkan prakiraan iklim.

Sebagai tindak lanjut agar bantuan dapat terserap secara maksimal yaitu Bantuan tersedia tidak melewati jadwal tanam agar dapat ditanam tepat waktu, Pemberdayaan penangkar lokal untuk melakukan penangkaran padi agar saat diperlukan tidak harus mengambil dari luar daerah yang membutuhkan waktu pengiriman lama, dan Koordinasi dengan pihak terkait mengenai ketersediaan benih atau bibit tanaman saat perencanaan kegiatan.

(2) **Pengembangan Jagung Hibrida** persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi 250 Ha. Pengembangan jagung hibrida bersumber dana APBD Kabupaten berupa bantuan benih sebanyak 3.750 Kg, secara rinci sebagai berikut:

- **Kec. Talisayan**

Kp. Eka Sapta 7 Poktan, luasan 150 Ha, jumlah 2.250 kg;

Kp. Sumber Mulya 5 Poktan, luasan 100 Ha, jumlah 1.500 kg



Selain dari anggaran APBD murni pengembangan jagung hibrida ini juga didukung dari anggaran APBD-P Oktober berupa bantuan benih sebanyak 5.805 Kg dan Herbisida 774 Liter untuk 387 Ha, secara rinci sebagai berikut:

- **Kec. Talisayan**

Kp. Campur Sari I Poktan, luasan 32 Ha, jumlah 480 Kg benih dan 64 Ltr Herbisida;

Kp. Dumaring I Poktan, luasan 32 Ha, jumlah 480 Kg benih dan 64 Ltr Herbisida;

Kp. Purnasari Jaya II Poktan, luasan 253 Ha, jumlah 3.795 Kg benih dan 506 Ltr Herbisida

- **Kec. Biatan**

Kp. Biatan Ilir 2 Poktan, luasan 70 Ha, jumlah 1.050 Kg benih dan 140 Ltr Herbisida

Kendala/permasalahan yang dihadapi adalah Untuk anggaran jagung hibrida pada APBD-P Oktober ini, sebelumnya merupakan kegiatan refocusing bulan Mei berupa bantuan Benih Padi Lahan Kering. Namun, tidak dapat dilaksanakan karena benih sulit didapatkan baik di penangkar maupun perusahaan benih. Oleh karena itu agar tujuan recovery ekonomi tetap tercapai maka dilakukan realokasi ke bantuan jagung hibrida.

Sebagai tindak lanjut agar bantuan dapat terserap secara maksimal, maka harus ditanam periode Oktober-Maret (musim rendengan) untuk benih yang tersedia di akhir tahun, Bantuan tersedia tidak melewati jadwal tanam agar dapat ditanam tepat waktu, Pemberdayaan penangkar lokal untuk melakukan penangkaran khusus padi lahan kering (padi gogo), dan Koordinasi dengan pihak terkait mengenai ketersediaan benih atau bibit tanaman saat perencanaan kegiatan.

- (3) **Bantuan Pupuk NPK dan Pengadaan Pestisida** persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi Pupuk NPK 164.460 kg (untuk Padi Sawah 55.180 kg dan untuk Jagung 109.280 kg); dan Pestisida 692 liter.



Kelompok tani penerima bantuan pupuk tersebar di 11 Kecamatan yang merupakan sentra jagung dan padi sawah. Diharapkan dengan bantuan ini petani dapat meningkatkan produksi usaha taninya, sehingga perekonomian dan ketersediaan bahan pangan di Kabupaten Berau tetap terjaga walaupun pandemi covid 19 masih berlangsung. Petani penerima bantuan secara rinci sebagai berikut:

Pupuk NPK untuk Padi Sawah (1.380 Ha; 55.180 kg)

- **Kec. Tabalar** (Kp. Buyung-Buyung 18 Poktan 409 Ha 16.360 kg; Kp. Semurut 7 Poktan 112 Ha 4.480 kg)
- **Kec. Gunta** (Kp. Tasuk 5 Poktan 113 Ha 4.520 kg; Kp. Melati Jaya 1 Gapoktan 30 Ha 1.200 kg)
- **Kec. Teluk Bayur** (Kp. Labanan Jaya 10 Poktan 277 Ha 11.080 kg; Kel. Teluk Bayur 1 Poktan 30 Ha 1.200 kg; Kel. Rinding 1 Poktan 20 Ha 800 kg; Kp. Tumbit Melayu 1 Poktan 30 Ha 1.200 kg)
- **Kec. Segah** (Kp. Pandan Sari 2 Poktan 50 Ha 2.000 kg; Kp. Harapan Jaya 1 Poktan 25 Ha 1.000 kg)
- **Kec. Sambaliung** (Kp. Sei Bebanir Bangun 7 Poktan 80 Ha 3.200 kg; Kel. Sambaliung 1 Poktan 10 Ha 400 kg; Kp. Tanjung Perangat 4 Poktan 72 Ha 2.880 kg; Kp. Rantau Panjang 1 Poktan 17,5 Ha 700 kg)
- **Kec. Biatan** (Kp. Biatan Ilir 4 Poktan 94 Ha 3.760 kg; Kp. Karangan 1 Poktan 20 Ha 800 kg)

Pupuk NPK untuk Padi Sawah (1.380 Ha; 55.180 kg)

- **Kec. Tabalar** (Kp. Tabalar Ulu 3 Poktan 75 Ha 3.000 kg; Kp. Harapan Maju 3 Poktan 65 Ha 2.600 kg)
- **Kec. Pulau Derawan** (Kp. Teluk Semanting 5 Poktan 130 Ha 5.200 kg; Kp. Kasai 2 Poktan 30 Ha 1.200 kg; Kp. Tanjung Batu 2 Poktan 45 Ha 1.800 kg)
- **Kec. Batu Putih** (Kp. Batu Putih 3 Poktan 60 Ha 2.400 kg; Kp. Tembudan 3 Poktan 69 Ha 2.760 kg; Kp. Kayu Indah 4 Poktan 80 Ha 3.200 kg; Kp. Sumber Agung 1 Poktan 15 Ha 600 kg; Kp. Ampen Medang 1 Poktan 40 Ha 1.600 kg; Kp. Lobang Kelatak 1 Poktan 40 Ha 1.600 kg)





- **Kec. Segah** (Kp. Pandan Sari 2 Poktan 40 Ha 1.600 kg; Kp. Harapan Jaya 4 Poktan 120 Ha 4.800 kg; Kp. Gunung Sari 1 Poktan 16 Ha 640 kg; Kp. Bukit Makmur 1 Poktan 25 Ha 1.000 kg; Kp. Siduung Indah 1 Poktan 25 Ha 1.000 kg)
- **Kec. Gunung Tabur** (Kel. Gunung Tabur 2 Poktan 37 Ha 1.480 kg; Kp. Samburakat 4 Poktan 98 Ha 3.920 kg; Kp. Sambakungan 1 Poktan 40 Ha 1.600 kg; Kp. Maluang 2 Poktan 55 Ha 2.200 kg)
- **Kec. Sambaliung** (Kp. Sukan Tengah 3 Poktan 75 Ha 3.000 kg; Kp. Tumbit Dayak 3 Poktan 65 Ha 2.600 kg; Kp. Rantau Panjang 1 Poktan 15 Ha 600 kg; Kp. Long Lanuk 2 Poktan 50 Ha 2.000 kg)
- **Kec. Teluk Bayur** (Kp. Tumbit Melayu 4 Poktan 105 Ha 4.200 kg)
- **Kec. Talisayan** (Kp. Campur Sari 5 Poktan 71 Ha 2.840 kg; Kp. Bumi Jaya 7 Poktan 90 Ha 3.600 kg; Kp. Tunggal Bumi 3 Poktan 73 Ha 2.920 kg; Kp. Capuak 2 Poktan 43 Ha 1.720 kg; Kp. Dumaring 4 Poktan 100 Ha 4.000 kg; Kp. Talisayan 2 Poktan 49 Ha 1.960 kg; Kp. Suka Mulya 5 Poktan 127 Ha 5.080 kg; Kp. Purnasari Jaya 7 Poktan 169 Ha 6.760 kg; Kp. Eka Sapta 7 Poktan 193 Ha 7.720 kg; Kp. Sumber Mulya 5 Poktan 158 Ha 6.320 kg)
- **Kec. Biatan** (Kp. Biatan Ilir 6 Poktan 144 Ha 5.760 kg; Kp. Karang 5 Poktan 100 Ha 4.000 kg).

Untuk pengadaan pestisida pelaksanaannya dipadu dengan kegiatan Pelayanan Aktif Pengamatan/Pengendalian OPT yang secara umum peruntukan ke semua komoditas usahatani. Dengan prosedur pengajuan berdasarkan laporan dari Petugas Pengamat Hama maupun PPL ke Dinas, kemudian bantuan pestisida akan diberikan berdasarkan rekomendasi dari POPT/PPL. Bantuan Pestisida ini bersifat darurat dan diharapkan petani bisa dengan mandiri mengatasi usahatannya bila ada serangan hama atau penyakit pada tanamannya. Mengingat bahwa pemberantasan hama atau penyakit dengan pestisida kimia adalah alternatif terakhir agar petani bisa panen.

Pada waktu kegiatan Gerdal (Gerakan Pengendalian) selalu disampaikan kepada petani bahwa pencegahan lebih baik dari pada pengendalian. Jika terpaksa dilakukan pengendalian maka disarankan agar menggunakan metode Pengendalian



Hama Terpadu, yang mengedepankan cara-cara pengendalian secara biologis dan alami. Hal ini dimaksudkan agar hasil panen petani minim bahkan zero residu pestisida, yang tentunya lebih sehat apabila dikonsumsi oleh konsumen.

Adapun Kelompok Tani yang melaksanakan Gerdal sebagai berikut:

- **Kec. Talisayan**

Kp. Sumber Mulya Poktan Sri Rejeki I OPT UGF, Pestisida : Montaf, Agent

Kp. Campur Sari Poktan Ngudi Makmur OPT UGF, Pestisida : Ziban

- **Kec. Biatan**

Kp. Biatan Ilir Poktan Mekar Sari I OPT UGF, Pestisida : Montaf, Ziban

- **Kec. Tabalar**

Kp. Buyung-Buyung Poktan Harapan Mandiri OPT Penggerek Batang, Pestisida : Topsida, Panzer; Poktan Sumber Harapan Jaya OPT Blast, Kresek, Pestisida Primadine, Topsin; Poktan Hasil Karya II OPT Tungro, Penggerek Batang, Pestisida Topsida, Montaf

Kp. Harapan Maju Poktan Maju Bersama OPT UGF, Pestisida Curacron; OPT Layu Fusarium, Pestisida Dhitane, Topsin

- **Kec. Gunung Tabur**

Kp. Tasuk Poktan Padat Karya OPT Tungro, Tikus, Pestisida Topsida, Petrokum; Poktan Sumber Karya OPT Tungro, Pestisida Topsida

Kp. Melati Jaya Poktan Bina Maju OPT Tungro, Hama Putih Palsu, Pestisida Topsida, Dharmabas

Kp. Maluang Poktan Bunyu Jaya OPT Hama Putih Palsu, Pestisida Agent

Kp. Merancang Ulu Poktan Tunas Harapan OPT Tungro, Pestisida Topsida

- **Kec. Teluk Bayur**

Kel. Teluk Bayur Poktan Harapan Makmur OPT Walang Sangit, Pestisida Ziban, Dharmabas

Kp. Labanan Jaya Poktan Manunggal Karsa OPT Tungro, Hama Putih Palsu, Pestisida Agent, Topsida

- **Kec. Batu Putih**

Kp. Tembudan Poktan Manunggal Jaya II OPT UGF, Pestisida Topsida, Montaf

- **Kec. Segah**



Kp. Pandan Sari Poktan Plores Maju OPT Layu Fusarium, Pestisida Dhitane, Topsida

Kp. Siduung Indah Poktan Kelompok Pemuda Tani OPT UGF, Pestisida Ziban, Cepa

- **Kec. Pulau Derawan**

Kp. Kasai Poktan Sejahtera II OPT UGF, Pestisida Ziban

Kegiatan Gerdal tersebut tidak hanya didukung pestisida dari APBD Kab. Berau tetapi juga ada Kerjasama dengan Balai Proteksi Kalimantan Timur yaitu di Kp. Sumber Mulya, Biatan Ilir, Buyung-Buyung, Labanan Jaya dan Maluang. OPT yang menyerang tahun ini adalah UGF pada jagung, dan padi sawah ada tikus, virus tungro, penggerek batang dan hama putih palsu. Dengan pengendalian yang dilakukan petani masih bisa panen walaupun tidak maksimal.

Didalam melaksanakan kegiatan ada beberapa hambatan yang membuat tidak maksimalnya output kegiatan, antara lain : **A**danya pandemi covid 19; **K**eterbatasan stok pestisida di Dinas, sehingga dalam bila serangan OPT secara massif tidak bisa maksimal dalam membantu petani; **K**eterbatasan kendaraan operasional untuk melakukan kegiatan monitoring, pembinaan, gerakan pengendalian, sosialisasi maupun pemeriksaan bantuan ke petani; **T**erbatasnya POPT untuk Kabupaten Berau, sehingga wilayah yang tidak ada POPT akan lambat penanganannya apabila ada serangan OPT; dan **M**asih adanya wilayah binaan bahkan sentra produksi pangan yang belum ada / sulit akses komunikasinya, seperti di Buyung-Buyung, sebagian di Kec. Talisayan, Kecamatan Kelay, dan sebagian Kecamatan Segah.

Walaupun masih adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi dapat diminimalkan dengan faktor pendukung diantaranya : **U**ntuk wilayah yang akses komunikasinya baik maka laporan dari POPT bisa cepat diakses Dinas, sehingga bantuan pestisida bisa cepat diberikan untuk menangani tanaman petani yang terserang OPT; **K**oordinasi yang baik dari Dinas dan petugas di Lapang



maupun Stake Holder yang terkait; dan **Motivasi** yang kuat untuk membangun pertanian di Kabupaten Berau dari Petugas Teknis, baik di Dinas maupun di Lapang.

- (4) **Jumlah Kelompok Petani yang dibina menjadi Pelaku Usaha di Bidang Pertanian** persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi 4 Kelompok Tani baik di wilayah kampung berpotensi maupun kurang. Kegiatan pembinaan bertujuan agar dapat menarik minat maupun meningkatkan motivasi petani/masyarakat, Adapun lokasi kegiatan di Kecamatan Talisayan, Segah, dan Biatan.

Kendala/permasalahan yang ditemukan saat pembinaan adalah pada wilayah sentra jagung (Kecamatan Talisayan dan Biatan), produksinya cukup melimpah hanya saja masalah pemasaran masih sering dihadapi petani.

Untuk di Kecamatan Segah pada Kelompok Tani Komunitas Pemuda Kreatif (KPK) dengan bahan baku utama Ubi Kayu diolah menjadi Tepung Mokaf dengan luasan lahan 10 Ha baru tergarap 5 Ha. Kegiatan usaha ini diinisiasi bersama BUMK Kampung Bukit Makmur dengan harapan kedepannya para petani lainnya/setempat dapat termotivasi pada kelompok tersebut.

Upaya-upaya pemecahan masalah juga dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi temu pelaku usaha di Kp. Eka Sapt-Talisayan yang dihadiri oleh Kepala Kampung setempat, Petani setempat dan yang ada di kampung terdekat, mitra usaha : Pihak Bulog dan Asosiasi Peternak Kabupaten Berau. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan Kerjasama peternak yang ada di Kabupaten Berau dapat mengakses jagung pipil di wilayah pesisir sebagai salah satu pihak yang menjadi konsumen dan dijembatani oleh pihak Bulog yang nantinya menjadi mitra dan sebagai distributor/stokis jagung untuk wilayah Kecamatan tanjong Redeb, hal ini dikarenakan pihak Bulog memiliki wadah penyimpanan yang sesuai standar. Namun sampai akhir pertemuan belum mendapatkan kesepakatan yang dimaksud, namun besar harapan dikesempatan mendatang kesepakatan/MOU dapat terlaksana.



Sebagaimana kita ketahui bahwa pandemi covid 19 yang secara umum berpengaruh pada seluruh aspek kegiatan khususnya dalam hal ini pada pelaksanaan pertemuan untuk pembinaan yang bersifat mengumpulkan banyak orang. Maka, upaya kedepan agar pelaksanaan pembinaan pelaku usaha dapat dilaksanakan dengan maksimal adalah dengan pola pembinaan ke petani secara langsung atau sistem *door to door* kepada kelompok/petani pelaku usaha.

- (5) **Jumlah Bibit Unggul (duku dan jambu kristal)** persentase capaian tahun 2020 adalah 0% baik untuk Bibit duku yang ditargetkan 500 pohon dan Bibit Jambu Kristal yang ditargetkan 250 pohon. Kegiatan dilaksanakan di Kantor UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura (BBPH) dengan kegiatan teknis berlokasi di Kelurahan Gunung Tabur (jalan poros Kp. Birang) dan di Kp. Sei Bebanir Bangun. Tidak tercapainya indikator disebabkan masih terkendala untuk mendapatkan entres (calaon batang atas) dikarenakan tidak adanya pohon indukan yang bersertifikat, sedangkan untuk para penangkar hortikultura masih terkendala dalam identifikasi karena banyak yang beralih ke sektor perkebunan.

Meskipun demikian agar UPT. BBPH tetap memenuhi tugasnya dalam pengelolaan kebun bibit hortikultura maka untuk sementara pada tahun 2020 pelaksanaan berfokus pada perawatan tanaman buah yang ada, dan tanaman hortikultura lainnya seperti tanaman hias dan tanaman sayuran hidroponik. Sambil terus mencari solusi agar bibit buah (duku dan jambu kristal) dapat tersedia di tahun mendatang.

Tahun 2020 pemasukan retribusi UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura sebesar Rp 3.000.000,- atau 83,33% dari target penerimaan Bibit Rambutan yang ditetapkan yaitu Rp 3.600.000,. Tetapi capaian hanya sekitar 40% dari keseluruhan target UPT. BBPH (Operasional Hortikultura).

- (6) **Jumlah Benih Padi Unggul** persentase capaian tahun 2020 adalah 83% dengan jumlah realisasi sebanyak 16,6 Ton dari target 20 Ton. Kegiatan dilaksanakan di



Kantor UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura (BBPH) dengan kegiatan teknis berlokasi di Kp. Sei Bebanir Bangun.

Pencapaian indikator tidak terlepas dari faktor pendukung berupa Alat Mesin Pertanian, Sarana (Benih Label kuning-BS-varietas Cisantana dan label putih-BD-varietas Ciherang, pupuk, pestisida) dan Prasarana Kegiatan Perbanyak Benih, Akses Sertifikasi Benih, Upah Tenaga Harian Lepas Perbanyak Benih kegiatan penanaman, dan Monitoring serta identifikasi ke lapangan.

Tidak tercapainya indikator disebabkan masih banyak sarana dan prasarana yang masih kurang seperti saluran irigasi yang masih belum optimal dan masih menggunakan pola pasang surut serta banyaknya lahan yang tidak memungkinkan untuk menggunakan pola mekanisasi sehingga masih tetap dipakai pola manual seperti penanaman dan pemanenan sehingga penggunaan waktu menjadi tidak efektif dan efisien.

Untuk meminimalkan permasalahan-permasalahan tersebut mulai tahun 2020 telah diupayakan beberapa kegiatan berupa SID Irigasi UPT. BBHP dan sekitarnya, Perencanaan dan Pengawasan serta Pembangunan Jaringan Pembawa Irigasi, dan Bangunan Green House. Selanjutnya untuk tahun 2021 diharapkan SID Irigasi yang telah dibuat dapat dilanjutkan ke tahap pembangunan.

Tahun 2020 pemasukan retribusi UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura sebesar Rp 20.000.000,- atau 100% dari target yang ditetapkan. Perolehan ini merupakan hasil Penjualan Padi Inhibrida Kelas Benih Sebar sebanyak 3.333 kg .

(7) **Terbinanya Penangkar Benih** persentase capaian tahun 2020 adalah 53,33% atau hanya terealisasi 8 orang dari target 15 orang. Pembinaan penangkar padi yang dapat terlaksana yaitu:

1. Kp. Labanan Jaya Kec. Teluk Bayur (2 orang) : Suwono dan Mukalal
2. Kp. Tanjung Perangat Kec. Sambaliung (1 orang) : Suratmin
3. Kel. Teluk Bayur Kec. Teluk Bayur (1 orang) : Wagianto
4. Kel. Rinding Kec. Teluk Bayur (1 orang) : Sarjono
5. Kp. Tasuk Kec. Teluk Bayur (1 orang) : Purnomo



6. Kp. Sei Bebanir Bangun Kec. Sambaliung (2 orang) : Slamet dan Yakub

Tidak tercapainya indikator disebabkan mobilitas untuk ke lokasi sangat minim dan tidak memadai, dan masih adanya pandemi covid 19 menyebabkan pembinaan penangkar menjadi terbatas.

Pembinaan penangkar benih bersertifikat bersifat sangat penting, hal ini bertujuan agar sistem pengelolaan benih dapat sesuai dengan kebutuhan petani baik dari varietas, mutu, jumlah, waktu, lokasi dan harga yang tepat. Sehingga besar harapan pada tahun berikutnya dapat dilaksanakan secara maksimal.

(8) Pembinaan Kelembagaan Pertanian persentase capaian tahun 2020 adalah 50,91% atau hanya terealisasi 28 poktan dari target 55 poktan, dan 100% untuk gapoktan dan P4S dengan jumlah realisasi 4 gpoktan dan 1 P4S.

Pencapaian indikator pembinaan kelembagaan pertanian selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Gapoktan (4)

Kec. Batu Putih, Kec. Sambaliung, Kec. Tabalar dan Kec. Talisayan

2. Poktan (28)

Kec. Sambaliung (5), Kec. Segah (5), Kec. Tabalar (14), Kec. Kelay (3), Kec. Teluk Bayur (2), dan Kec. Gunung Tabur (2)

3. P4S (1)

Kec. Teluk Bayur

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan Adanya masa senggang pada triwulan III terjadi pelanggaran pembatasan baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat sendiri, dan

Adanya kegiatan-kegiatan dinas lain yang langsung bersentuhan dengan kelompok tani diantaranya (-) Program/Kegiatan berupa bantuan langsung pemerintah baik berupa sarana maupun prasarana produksi baik berupa barang maupun fisik bangunan baik bersumber APBD maupun APBN; (-) Kegiatan-kegiatan pertemuan kelompok yang dilakukan petugas lapangan baik rebug kampung, penyusunan



programa dan lain-lain; (-) Kegiatan ceremonial yang diadakan oleh kelompok-kelompok tani baik dalam bentuk syukuran panen maupun tanam perdana.

Tidak tercapainya indikator pembinaan poktan disebabkan karena Pandemi covid 19 sehingga adanya pembatasan secara massif ke semua akses lokasi sejak bulan maret 2020, Adanya pemotongan anggaran sebesar 50% pada refocusing anggaran bulan Mei 2020 sebagai bentuk penanganan wabah di Kabupaten Berau, dan Adanya pejabat pengelola kegiatan yang purna tugas pada pertengahan tahun.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka untuk pelaksanaan tahun 2021 telah direncanakan pertemuan-pertemuan di masing-masing Kecamatan sesuai dengan target yang telah dibuat, namun demikian diperkirakan kasus covid 19 masih massif dan terus meningkat sehingga pemerintah kembali melakukan pembatasan sosial.

(9) Pembinaan Kelompok P3A persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi 15 kelompok. Kegiatan pembinaan kelompok P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) dilaksanakan di beberapa lokasi Kampung yang mempunyai irigasi teknis atau yang lokasinya terdapat persawahan yaitu:

1. Kec. Gunung Tabur (Kp. Tasuk, Maluang, Merancang Ulu, Merancang Ilir, Melati Jaya)
2. Kec. Teluk Bayur (Kp. Labanan Jaya, Tumbit Melayu)
3. Kec. Segah (Kp. Harapan Jaya)
4. Kec. Sambaliung (Kp. Sei Bebanir Bangun, Gurimbang, Tanjung Perangat, Sukan)
5. Kec. Tabalar (Kp. Buyung-Buyung, Semurut)
6. Kec. Biatan (Kp. Biatan Ilir)
7. Kec. Talisayan (Kp. Sumber Mulya, Bumi Jaya)

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan yaitu telah terbentuknya kelompok P3A pada masing-masing daerah irigasi dan adanya sarana irigasi pertanian pada daerah irigasi.



Adapun permasalahan yang dihadapi adalah Sumber-sumber air belum tertata dengan baik, Sebagian besar petani masih kekurangan air, dan Rusaknya saluran primer, sekunder dan tersier.

Tindak lanjut untuk hal tersebut adalah Adanya pembinaan yang berkelanjutan, perlu adanya SID pada masing-masing daerah irigasi, Perlu pemanfaatan dan konservasi pada sumber-sumber air, dan Perlu adanya rehabilitasi serta pembangunan baru jaringan irigasi.

(10) Pembinaan Cetak Sawah persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi 600 Ha. Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan di beberapa lokasi yaitu di Kampung Sei Bebanir Bangun 69 Ha, Kampung Biatan Ilir 100 Ha, Kampung Tanjung Perangat 50 Ha, Kampung Gurimbang 50 Ha, Kampung Tumbit Dayak 140 Ha, Kampung Labanan Jaya 85 Ha, Kampung Harapan Jaya 30 Ha, dan Kampung Buyung-Buyung 100 Ha.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan yaitu Adanya SDA yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di masa mendatang, dan Peran Penyuluh Pertanian dalam pembinaan dan pengarahan di lapangan.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah Cetak sawah sekitar 60% masih belum digarap, dan Sebagian kelompok tani masih mengelola lahannya belum optimal.

Tindak lanjut untuk hal tersebut adalah Pembinaan secara intensif agar lahan cetak sawah dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga produksi padi meningkat.

(11) Pengadaan Alat Mesin Pertanian persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 10 unit. Alat mesin pertanian yang diserahkan kepada masyarakat yang terealisasi sebagai berikut :

1. **Gilingan Padi (Husker)** 1 unit (Poktan Padat Karya, Kp. Tasuk-Gunung Tabur)
2. **Cultivator** 2 unit (Poktan Bukit Harapan, Kp. Sukan Tengah SP 4-Sambaliung; Poktan Harapan Makmur, Kp. Sei Bebanir Bangun-Sambaliung)
3. **Rice Polisher** (Pemoles Beras) 1 unit (Poktan Padat Karya, Kp. Tasuk-Gunung Tabur)



4. **Hand Traktor** 4 unit (Poktan Hasil Karya IX, Kp. Buyung-Buyung-Tabalar; Poktan Hasil Karya X, Kp. Buyung-Buyung-Tabalar) ABT
5. **Cultivator** 1 unit (Poktan Manunggal Karsa VII, Kp. Labanan Jaya-Teluk Bayur) ABT
6. **Combine Harvester** 1 unit (Poktan Manunggal Karsa VII, Kp. Labanan Jaya-Teluk Bayur) ABT

Hal-hal yang menjadi kendala selama tahun 2020 antara lain Sempitnya waktu CP/CL, Pembinaan dan Pendistribusian Alsintan karena bersamaan dengan bantuan Alsintan APBN; Pengadaan Alsintan di ABT hampir tidak terlaksana dikarenakan waktu pengesahan DPPA sudah di akhir Oktober; dan Belum adanya tenaga teknis khusus menangani Alsintan/ belum adanya tenaga ahli Alsintan.

Adapun tindak lanjut kedepan adalah Pengangkatan SDM ahli Alsintan, dan Untuk Alsintan pasca panen dapat ditangani Bidang yang berkaitan dengan kegiatan pasca panen.

(12) **Pembinaan Kelompok UPJA** persentase capaian tahun 2020 adalah 20% dengan jumlah realisasi 3 kelompok dari target 15 kelompok. Pembinaan kelompok UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alat Mesin Pertanian) dilaksanakan dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan.

Tidak terealisasinya pembinaan kelompok UPJA disebabkan banyaknya Kelompok UPJA yang sudah tidak aktif lagi dan data UPJA aktif yang akurat tidak ada, sehingga pada tahun 2020 hanya berfokus pada UPJA yang aktif saja dengan harapan bisa menjadi UPJA yang mandiri.

Kelompok UPJA yang masih aktif tersebut yaitu **Kelompok Biatan Bersama** (Biatan Ilir), **Kelompok Sapta Manunggal Tani** (Bumi Jaya), dan **Kelompok Manunggal Karsa II** (Labanan Jaya).

Sedangkan kelompok UPJA lain yang tidak aktif yaitu 12 kelompok tersebar di beberapa Kampung : Tasuk Atas (Sumber Karya), Tasuk Tengah (Tani Makmur),



Tasuk Bawah (Sumber Hasil), Merancang Ulu (Harapan Baru, Sumpit Baru, Ulak Baru), Merancang Ilir (Pada Elo, Mawar, Melati), Melati Jaya (Putra Rinzani, Maju), Gunung Tabur (Sari Mukti).

(13) Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran persentase capaian tahun 2020 adalah 137,14% dengan jumlah realisasi 240 orang dari target 175 orang. Pembinaan petani agar dapat berhasil dalam produksi dan pemasaran dilaksanakan secara rutin oleh para Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) sesuai dengan wilayah binaannya.

Secara rinci jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran sebagai berikut **Kecamatan Kelay** 7 orang, **Kecamatan Segah** 18 orang, **Kecamatan Teluk Bayur** 36 orang, **Kecamatan Gunung Tabur** 35 orang, **Kecamatan P. Derawan** 11 orang, **Kecamatan Sambaliung** 57 orang, **Kecamatan Tabalar** 11 orang, **Kecamatan Biatan** 14 orang, **Kecamatan Talisayan** 36 orang, dan **Kecamatan Batu Putih** 15 orang.

Faktor pendukung terlaksananya kinerja yaitu Dukungan pemerintah dalam penyediaan benih, pupuk dan alat mesin pertanian untuk masyarakat petani;

Jaringan internet di semua wilayah pengembangan pertanian, sehingga mempermudah sistem komunikasi antara petugas dan petani;

Pada Kawasan sentra produksi pertanian petaninya sangat respon dan selalu mendukung program pembangunan pertanian;

Mitra usaha dalam penyediaan saprodi, penampungan hasil dan pemasaran hasil pertanian;

Harga jual pertanian cukup baik dan menguntungkan bagi petani;

Pemasaran hasil panen bisa langsung dijual dan diterima oleh pembeli di tempat petani;

Lahan pasang surut sebagai salah satu potensi persawahan yang ketersediaan airnya dapat terpenuhi sepanjang musim tanam.

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi diantaranya Terbatasnya/ semakin berkurang tenaga Penyuluh Pertanian di lapangan karena banyak yang purna tugas;



SDM petani semakin berkurang dan kurangnya minat pemuda tani dalam berusaha tani; Alih fungsi lahan yang potensi tanaman pangan menjadi non tanaman pangan; Jaringan irigasi di daerah sentra produksi masih kurang memadai; Serangan OPT yang mengganggu pertumbuhan dan produksi tanaman pangan; dan Terbatasnya daya tampung/permintaan pasar pada saat hasil panen melimpah yang menyebabkan harga jual hasil pertanian tidak stabil.

Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diantaranya Menempatkan penyuluh ke daerah yang potensi untuk pengembangan pertanian; Penggunaan mekanisasi pertanian dalam seluruh kegiatan budidaya tanaman; Pelaksanaan pemetaan lahan dan perlu adanya peraturan tentang penetapan lahan yang potensi untuk tanaman pangan; Perlu diadakan rehab saluran irigasi; Memberikan motivasi kepada petani untuk mengendalikan OPT secara swadaya dan ramah lingkungan; dan Mencarikan informasi pasar untuk menjual hasil pertanian di luar Kabupaten atau luar Provinsi.

(14) Pembuatan Demplot persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi 4 paket. Demplot dilaksanakan pada 4 BPP Kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Demplot Tanaman Bunga Celosia dengan Bedengan Melingkar Sistem Organik. Lokasi BPP Teluk Bayur seluas 0,1 Ha.
2. Demplot Budidaya Tanaman Cabai dengan Menggunakan MPHP serta Pengairan Sistem Sprinkle. Lokasi BPP Talisayan di Kp. Campur Sari seluas 0,5 Ha.
3. Demplot Budidaya Tanaman Cabai dengan Menggunakan MPHP serta Pengairan Sistem Sprinkle. Lokasi BPP Tabalar di Kp. Tubaan seluas 0,5 Ha.
4. Demplot Tumpang Sari Baris Ganda Tanaman Ubi Kayu dan Kacang Tanah. Lokasi BPP Gunung Tabur di Kelurahan Gunung Tabur seluas 0,5 Ha.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 23

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020





Sasaran I. Meningkatnya Produksi Pertanian

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Capaian Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5
	Outcome			
1	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	102,19%	90,46%	11,73%
2	Luasan Panen Padi	81,72%	92,20%	0%
3	Luasan Panen Jagung			
	Output			
1	Pengembangan Padi Sawah	100%	90,28%	9,72%
2	Pengembangan Jagung Hibrida			
3	Bantuan Pupuk NPK	100%	97,85%	2,15%
4	Pengadaan Pestisida			
5	Jumlah Kelompok Petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	100%	86,15%	13,85%
6	Jumlah bibit unggul (duku)			
7	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	0%	84,06%	0%
8	Jumlah Benih Padi unggul			
9	Terbinanya Penangkar Benih	68,16%	89,01%	0%
10	Pembinaan Kelembagaan Pertanian (Gapoktan, Poktan dan P4S)			
11	Pembinaan kelompok P3A	100%	94,66%	5,34%
12	Pembinaan cetak sawah			
13	Pengadaan Alsintan	60%	86,89%	0%
14	Pembinaan kelompok UPJA			
15	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	118,57%	89,79%	28,78%
16	Pembuatan Demplot			

Berdasarkan analisis pada tabel 23 di atas, indikator yang menunjukkan efisiensi anggaran cukup tinggi berada pada tingkat efisiensi 0-30%, artinya dari anggaran yang tersedia dapat dimaksimalkan untuk pencapaian indikator Outcome Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif, dan indikator Output Pengembangan padi sawah dan jagung hibrida, Bantuan pupuk NPK dan pestisida, Jumlah Kelompok





Petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian, Pembinaan Kelembagaan Pertanian, Pembinaan kelompok P3A dan cetak sawah, Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran dan Pembuatan demplot.

Ada pula indikator yang tidak menunjukkan efisiensi anggaran dikarenakan dengan anggaran yang tersedia tidak dapat mencapai indikator yang telah ditargetkan yaitu indikator Outcome Luas Panen Padi dan Jagung, dan indikator Output Jumlah bibit unggul (duku dan jambu kristal), Jumlah benih padi unggul dan Terbinanya penangkar benih, Pengadaan Alsintan dan Pembinaan Kelompok UPJA. Indikator outcome (luas panen padi dan jagung) tidak dapat mencapai efisiensi dikarenakan adanya tambahan anggaran kegiatan pada **Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan**, sebagian besar dialokasikan untuk recovery ekonomi bagi petani terdampak covid 19 seperti bantuan benih sayuran, bawang merah dan ubi kayu, serta alat tanam jagung dan NPK. Jika bantuan NPK untuk padi sawah dan jagung baru dapat terealisasi di akhir tahun 2020, maka penambahan luas panen baru dapat dihitung pada tahun 2021, untuk bantuan benih sayuran, bawang merah dan ubi kayu tentu saja dampaknya pada luasan tanam dan panen hortikultura. Namun sesuai dengan tujuannya, maka dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh petani karena produksinya dapat langsung dijual di masa pandemi ini;

Sedangkan dua kegiatan lain (Jumlah bibit duku, jambu kristal, benih padi) secara operasional dilaksanakan oleh UPT. Balai Benih Padi dan Hortikultura. Secara operasional dengan anggaran yang ada kegiatan di UPT dapat dilaksanakan dengan baik, hanya saja terfokus pada perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang perbanyak benih/bibit. Dengan harapan ditahun berikutnya kegiatan perbanyak dapat ditingkatkan dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai. Dan untuk pengadaan bibit buah duku dan jambu kristal belum bisa dilakukan karena tidak adanya pohon induk yang bersertifikat, sehingga bibit yang dihasilkan juga tidak dapat disertifikasi. Tindak lanjut yang dilakukan di tahun berikutnya adalah menyiapkan duplikasi pohon induk;



Sementara itu untuk kegiatan penyediaan sarana produksi pertanian dan perkebunan anggaran Rp 581.410,886,00 dengan dua indikator yaitu pengadaan alsintan dan pembinaan UPJA. Pengadaan Alsintan 100% dapat terealisasi hanya saja pembinaan UPJA tidak dapat mencapai target yang ditetapkan disebabkan banyaknya Kelompok UPJA yang sudah tidak aktif lagi dan data UPJA aktif yang akurat tidak ada, sehingga pada tahun 2020 hanya berfokus pada UPJA yang aktif saja dengan harapan bisa menjadi UPJA yang mandiri.



5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Tabel 24

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020

Sasaran I. Meningkatnya Produksi Pertanian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Outcome								
1	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.600.000	2.656.819	102,19%	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1.825.335.886,00	1.651.156.810,00	90,46
2	Luasan Panen Padi	Ha	13.000	10.018	77,06%	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	4.028.928.020,00	3.714.619.418,00	92,20
3	Luasan Panen Jagung	Ha	11.200	9.676	86,39%				
	Output								
1	Pengembangan Padi Sawah	Ha	500	500	100%	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.341.197.500,00	1.210.801.450,00	90,28





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	250	250	100%				
2	Bantuan Pupuk NPK	kg	164.460	164.460	100%	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dan Fasilitas Sarana Produksi Pertanian	1.513.561.000,00	1.481.010.550,00	97,85
3	Pengadaan Pestisida	liter	692	692	100%				
4	Jumlah Kelompok Petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	kelompok	4	4	100%	Kegiatan Pembinaan Usaha Pertanian	351.515.000,00	302.827.000,00	86,15
5	Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	500	0	0%	Kegiatan Pengembangan Penangkar dan Benih Hortikultura	247.518.622,00	208.073.682,00	84,06
6	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	250	0	0%				
7	Jumlah Benih Padi unggul	Ton	20	16,6	83%	Kegiatan Pengembangan Penangkar dan Benih Padi	575.135.898,00	511.906.736,00	89,01
8	Terbinanya Penangkar Benih	orang	15	8	53,33%				
9	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	gapoktan	4	4	100%	Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	176.904.000,00	145.318.817,00	82,15
10	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	poktan	55	28	50,91%				





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	P4S	1	1	100%				
13	Pembinaan kelompok P3A	kelompok	15	15	100%	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pertanian	874.597.000,00	827.889.875,00	94,66
14	Pembinaan cetak sawah	ha	600	600	100%				
15	Pengadaan Alsintan	unit	10	10	100%	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	581.410.886,00	505.164.890,00	86,89
16	Pembinaan kelompok UPJA	kelompok	15	3	20%				
17	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	175	240	137,14%	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	192.424.000,00	172.783.228,00	89,79
18	Pembuatan Demplot	paket	4	4	100%				





Pada tahun anggaran 2020 program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran I (Meningkatnya Produksi Pertanian) adalah Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan (Program Prioritas) dan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani (Program Penunjang). Secara keseluruhan untuk pencapaian sasaran I mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 5.854.263.906,- (Lima Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 5.365.776.228,- (Lima Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Dua Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) atau 91,66%. Rincian kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

- (1) **Pengembangan Padi Sawah ; Pengembangan Jagung Hibrida** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura (19.18). Kegiatan ini berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan hortikultura yang cenderung meningkat setiap tahun seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan bertambahnya industri pangan dan hortikultura.

Pada tahun 2020 kegiatan ini juga mendapatkan anggaran refocusing Belanja diserahkan masyarakat sebagai kegiatan recovery ekonomi bagi petani yang terdampak pandemi covid 19 berupa Pengembangan Bawang Merah 5 Ha (100%), Ubi Kayu 50 Ha (27 Ha atau 54%), dan Sayuran 57 Ha (100%).

Lokasi bantuan secara rinci sebagai berikut:

- **Benih Bawang Merah :**
 - Kel. Gunung Tabur Poktan Sumber Tani Jaya 3 Ha/1.770 kg
 - Kel. Gunung Tabur Poktan Birang Jaya Mandiri 1 Ha/590 kg
 - Kp. Maluang Poktan Sumber Mulya 0,5 Ha/295 kg
- **Benih Sayuran (Cabe Keriting, Cabe Tiung, Tomat dan Sawi) :**



Cabe 47 Ha di Kec. Gunung Tabur 4 Ha, Kec. Talisayan 13 Ha, Kec. Sambaliung 9 Ha, Kec. Tabalar 3 Ha, Kec. Segah 2 Ha, Kec. Teluk Bayur 10 Ha, Kec. Kelay 3 Ha, Kec. Batu Putih 1 Ha, dan Kec. Pulau Derawan 2 Ha.

Tomat 5 Ha di Kel. Gunung Tabur 2 Ha, Kp. Samburakat 1 Ha, Kp. Bumi Jaya 1 Ha, dan Kp. Suka Murya 1 Ha;

Sawi 5 Ha di Kp. Sei Bebanir Bangun 2 Ha, Kp. Tanjung Perangat 2 Ha, Kel. Teluk Bayur 1 Ha.

Pengembangan ubi kayu tidak dapat tercapai maksimal dikarenakan pengadaan bibit ubi kayu oleh penyedia tidak semua diterima karena tidak memenuhi spesifikasi yang dibuat dalam perjanjian sehingga pembayaran disesuaikan dengan barang yang sesuai spesifikasi saja.

Keberhasilan kinerja selain didukung anggaran APBD, juga sangat ditunjang dari kegiatan APBN melalui Satker Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan produksi tanaman padi dan jagung, berupa Bantuan Benih Jagung 10.000 Ha, Benih Padi Bebas Residu beserta saprodi 1.000 Ha, Benih Padi Inbrida 1.000 Ha, dan Benih Padi Lahan Kering beserta saprodi 500 Ha.

- (2) **Bantuan Pupuk NPK ; Pengadaan Pestisida** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dan Fasilitas Sarana Produksi Pertanian (19.19). Kegiatan ini berperan dalam menunjang keberhasilan program dimana lingkup kegiatannya mulai pra tanam sampai pasca panen usahatani, terutama dalam perlindungan tanaman pangan yang sangat kompleks dalam penanganannya.

Tidak hanya itu dukungan kegiatan sumber **dana APBN (Satker Provinsi Kalimantan Timur)** adalah Kegiatan e-RDKK untuk mendukung penyaluran pupuk bersubsidi berbasis penerapan Kartu Tani dengan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi di 12 Kecamatan



Kabupaten Berau tahun 2020 : Pupuk Urea 2.113 ton, Sp-36 116 ton, ZA 99,03 ton, NPK 3.000 ton dan Organik 164 ton;

dan **dana APBN (Satker Pusat Dana Aspirasi)** yaitu Kegiatan Pupuk Menuju Pertanian Organik melalui Pengembangan UPPO (Poktan Sipatuo Kp. Buyung-Buyung-Tabalar dan Poktan Malonan Jaya Kp. Merancang ilir-Gunung Tabur).

Dengan adanya peningkatan usulan data e-RDKK dari tahun 2020 diharapkan kuota pupuk subsidi tahun 2021 bagi petani Kabupaten Berau bertambah. Mengingat harga pupuk non subsidi yang lebih mahal dibandingkan pupuk subsidi terutama menjelang musim tanam rendengan dan gadu ketersediaan pupuk subsidi di Kios pengecer harus diawasi. Berkaitan dengan penyaluran pupuk subsidi tersebut dapat ditebus dengan menunjukkan Kartu Tani. Tetapi, karena masih ada yang belum siap kelengkapan EDC di kios dan Kartu Tani-nya maka diberi kebijakan untuk sementara penebusan dengan memakai print out e-RDKK.

- (3) **Jumlah Kelompok Petani yang Dibina menjadi Pelaku Usaha di Bidang Pertanian** didukung oleh **Program** Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pembinaan Usaha Pertanian (19.20). Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang kegiatan budidaya yang telah dilakukan oleh petani dengan dukungan pihak-pihak terkait. Dimana kegiatan ini merupakan hilir dari kegiatan pertanian, karena bagaimana pun berhasilnya kegiatan budidaya pertanian bila tidak didukung oleh kegiatan pemasaran maka semangat petani akan berkurang.

Pada tahun 2020 bersumber dana APBD dukungan kegiatan berupa belanja barang diserahkan masyarakat berupa Alat Tanam Jagung sebanyak 508 unit untuk luasan lahan 7.865 Ha peruntukan 229 Kelompok Tani yang berada di **Kecamatan Gunung Tabur** (Kp. Samburakat, Maluang, Sambakungan Kel. Gunung Tabur); **Kecamatan Segah** (Kp. Harapan Jaya, Pandan Sari, Bukit Makmur, Siduong Indah);



Kecamatan Biatan (Kp. Biatan Ilir, Karang, Lempake, Manunggal Jaya, Bukit Makmur Jaya); **Kecamatan Talisayan** (Campur Sari, Bumi Jaya, Tunggal Bumi, Capuak, Dumaring, Talisayan, Suka Murya, Purnasari Jaya, Eka Sapta, Sumber Mulya, Batu Putih); **Kecamatan Batu Putih** (Kp. Ampen Medang, Lobang Kelatak, Batu Putih, Tembudan, Kayu Indah, Sumber Agung); **Kecamatan Tabalar** (Kp. Tabalar Ulu, Harapan Maju, Tabalar Muara); **Kecamatan Kelay** (Kp. Long Beliu, Sido Bangen, Merasa, Merapun); **Kecamatan Teluk Bayur** (Kp. Tumbit Melayu); **Kecamatan Sambaliung** (Kp. Sukan Tengah, Long Lanuk, Suaran, Tumbit Dayak, Pilanjau, Bena Baru, Rantau Panjang, Kel. Sambaliung); **Kecamatan Pulau Derawan** (Kp. Teluk Semanting, Kasai, Tanjung Batu).

Tidak hanya itu dukungan kegiatan sumber dana APBN (Satker Provinsi Kalimantan Timur) sebagai bentuk dukungan kepada petani dalam mengakses pelayanan perbankan/Lembaga keuangan yang dibantu tenaga swadaya dari FPPS (Fasilitator Pembiayaan Pertanian Swadaya). Untuk wilayah Kabupaten Berau Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau ditunjuk sebagai petugas yang mendampingi kegiatan fasilitasi pembiayaan : Kredit Usaha Tani (KUR). Capaian target dari 7 kali pertemuan sosialisasi pembiayaan KUR hanya dapat terlaksana 5 kali atau 71,43%, hal ini disebabkan adanya wabah pandemi covid 19. Realisasi pertemuan berlokasi di Kp. Labanan Jaya-Teluk Bayur, Kp. Melati Jaya-Gunung Tabur, Kp. Kasai-Pulau Derawan, Kp. Buyung-Buyung-Tabalar dan Kp. Harapan Jaya-Segah.

- (4) **Jumlah Bibit Unggul (Duku dan Jambu Kristal)** didukung oleh **Program** Peningkatan Peningkatan Produksi Pertanian (19), **Kegiatan** Pengembangan Penangkar dan Benih Hortikultura (19.21).
Sedangkan **Jumlah Benih Padi Unggul ; Terbinanya Penangkar Benih** didukung oleh **Kegiatan** Pengembangan Penangkar dan Benih Padi (19.22).



Kegiatan operasional dilaksanakan di UPT. Balai Benih Padi Hortikultura. Kegiatan/tugas UPT salah satunya yaitu melaksanakan pengembangan perbenihan/perbibitan padi dan hortikultura, dan pembinaan kepada petani penangkar sebagai pengembang benih padi dan bibit hortikultura di Kabupaten Berau. Dengan demikian diharapkan kegiatan pengembangan perbenihan/perbibitan mampu menunjang peningkatan produktivitas dan produksi di Kabupaten Berau pada khususnya.

(5) Pembinaan Kelembagaan Pertanian (Gapoktan, Poktan dan P4S)

didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis (15.02). Kegiatan ini focus pada penyuluhan dan pembinaan kepada kelembagaan petani baik berupa Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S), Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang di cita-citakan yaitu meningkatkan kesejahteraan petani.

Peran kelembagaan sangat strategis dalam pembangunan di sektor pertanian karena mereka merupakan pelaku utama. Melalui pembinaan secara intensif diharapkan dapat mendorong untuk menumbuh kembangkan kelompok-kelompok pelaku utama agar mereka dapat mandiri dan modern dalam produksi di sektor hulu maupun memiliki daya saing di sektor hilir. Sehingga melalui Kerjasama dalam suatu wadah kelembagaan tujuan utama dapat lebih mudah dicapai.

Selain itu kelembagaan petani yang kuat akan mempermudah pasar baik melalui koperasi maupun korporasi, kerana konsumen sangat membutuhkan kualitas dan kontinuitas produksi.

(6) Pembinaan Kelompok P3A ; Pembinaan Cetak Sawah

didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Peningkatan Infrastruktur Pertanian (15.07). Tujuan dari kegiatan tersebut secara umum untuk Mengurangi kemiskinan dan pengangguran



melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha di Bidang Pertanian sesuai dengan potensi wilayah; Ketersediaan infrastruktur pertanian yang memadai guna mendukung proses usahatani dengan terbangunnya sarana infrastruktur pertanian berupa Jaringan Irigasi, embung, Jalan Usaha Tani dan DAM Parit; Meningkatkan kinerja jaringan irigasi tersier sehingga dapat meningkatkan fungsi layanan irigasi; Meningkatkan produksi dan produktivitas padi melalui penambahan luas areal tanam dan/atau layanan irigasi; dan Meningkatkan partisipasi petani dalam mengelola jaringan irigasi.

Pada tahun 2020 alokasi anggaran hanya dapat memenuhi Pembinaan kelompok P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air), Pembinaan Cetak Sawah dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier.

Rehabilitasi Jaringan Tersier :

Gapoktan Kahuripan Jaya di Kp. Sumber Mulya-Talisayan 300 meter;
Gapoktan Biatan Bersama di Kp. Biatan Ilir-Biatan 270 meter;
Gapoktan Bina Tani Mandiri di Kp. Melati Jaya-Gunung Tabur 350 meter.

Meskipun demikian untuk pencapaian tujuan kegiatan, juga mendapat dukungan alokasi dana APBN secara rinci sebagai berikut:

APBN Pembantuan : Embung Pertanian 2 unit (Poktan Usaha Bersama di Limunjan Kel. Smabaliung, dan Poktan Tunggal Jaya di Kp. Gurimbang Kec. Sambaliung).

APBN Pen. : Rehabilitasi Jaringan Tersier 500 Ha :

Poktan Bangun Subur I 70 Ha di Kp. Sei Bebanir Bangun-Sambaliung;
Poktan Bangun Subur II 70 Ha di Kp. Sei Bebanir Bangun-Sambaliung;
Poktan Bunga Mekar Bersama 72 Ha di Kp. Buyung-Buyung-Tabalar;
Gapoktan Jaya Maju 72 Ha di Kp. Buyung-Buyung-Tabalar;
Poktan Harapan Maju 72 Ha di Kp. Buyung-Buyung-Tabalar;
Poktan Hasil Karya 4 72 Ha di Kp. Buyung-Buyung-Tabalar;
Poktan Karya Baru 72 Ha di Kp. Buyung-Buyung-Tabalar.

APBN Aspirasi :



Rehab Jaringan Irigasi Tersier : Gapoktan Bina Tani Mandiri 100 Ha di Kp. Melati Jaya-gunung Tabur;

Embung Pertanian : Poktan Wonosari di Kp. Labanan Makmur-Teluk Bayur;

Jalan Usaha Tani : Gapoktan Mapadeleng di Kp. Semurut-Tabalar.

- (7) **Pengadaan Alsintan ; Pembinaan Kelompok UPJA** didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan (15.08). Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan hasil pertanian melalui teknologi alat-alat dan mesin pertanian. Pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan bantuan alat-alat dan mesin pertanian, meningkatkan SDM dengan cara melakukan pembinaan-pembinaan teknologi pertanian dan melakukan CP/CL di lahan-lahan yang potensial untuk mendapatkan bantuan Alsintan.
- (8) **Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran ; Pembuatan Demplot** didukung oleh **Program** Peningkatan Kesejahteraan Petani (15), **Kegiatan** Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani (15.09). Kegiatan operasional dilaksanakan di masing-masing BPP Kecamatan melalui koordinasi dengan UPT. Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian.

Pada tahun 2020 terdapat alokasi dana APBD I melalui Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur yaitu Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian yang dikelola masing-masing BPP sebagai berikut **Pelaksanaan Kaji Terap** (10 BPP) dengan anggaran masing-masing BPP Rp 14.652.500,00, **Penilaian Peningkatan Kelas Kelompok Tani** (53 orang Penyuluh Pertanian) dimana 1 orang di BPP Teluk Bayur tidak dapat diserap sehubungan dengan masa purna tugas, dan **Rapat Koordinasi Kostratani** (BPP Gunung Tabur dan BPP Sambaliung).



Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan

I. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tabel 25

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	7,00	1,071	184,70%
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	10.00	4,522	154,78%
3	Populasi Ternak	Ekor	2.679.821	3.052.087	113,89%
	Output				
1	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	Ekor	750	1.380	184%
2	Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	Orang peternak	20	22	110%
3	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	kelompok	15	15	100%
4	Luas tanam HPT unggul	ha	2	1	50%
5	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	ekor	50	50	100%
6	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor ternak	2.200	4.042	183,73%
7	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor HPR	800	636	79,5%
8	Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	Ekor	2.500	4.081	163,24%
9	Pengujian sampel produk asal ternak	Sampel	150	155	103,33%
10	Termonitornya pematangan Hewan Kurban	Ekor	1.000	1.508	150,8%





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
11	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	ekor	2.250	1.974	87,73%
12	Jumlah pemotongan ternak unggas	ekor	1.100.000	965.802	87,80%

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	0,13	1,071	-303,55%
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	2,10	4,522	-115,33%
3	Populasi Ternak	Ekor	3.524.024	3.052.087	-13,39%
	Output				
1	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	Ekor	1.167	1.380	18,25%
2	Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	Orang peternak	20	22	10%
3	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	kelompok	12	15	25%
4	Luas tanam HPT unggul	ha	1,5	1	-33,33%
5	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	ekor	50	50	-
6	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor ternak	1.775	4.042	127,72%
7	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor HPR	631	636	0,79%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
8	Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	Ekor	2.455	4.081	66,23%
9	Pengujian sampel produk asal ternak	Sampel	125	155	24%
10	Termonitornya pemotongan Hewan Kurban	Ekor	1.000	1.508	50,8%
11	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	ekor	2.265	1.974	-12,85%
12	Jumlah pemotongan ternak unggas	ekor	1.041.970	965.802	-7,31%

Indikator Termonitornya pemotongan hewan kurban dan Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik mulai dihitung tahun 2019.

3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tabel 27

Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	6	1,071	182,15%
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	9	4,522	149,76%
3	Populasi Ternak	Ekor	13.045.841	11.357.707	87,06%
4	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak Besar	Ekor	400	475	118,75%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Output				
1	Jumlah akseptor IB	Ekor	3.350	3.826	114,21%
2	Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	Orang peternak	80	62	77,5%
3	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	kelompok	45	27	60%
4	Luas tanam HPT unggul	ha	8	4	50%
5	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	ekor	200	150	75%
6	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor ternak	9.200	7.988	86,83%
7	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor HPR	4.050	3.482	85,97%
8	Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	Ekor	11.300	11.114	98,35%
9	Pengujian sampel produk asal ternak	Sampel	540	390	72,22%
10	Termonitornya pemotongan Hewan Kurban	Ekor	3.050	2.508	82,23%
11	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	ekor	8.950	6.494	72,56%
12	Jumlah pemotongan ternak unggas	ekor	4.300.000	4.521.620	105,15%

4. Analisis Capaian Kinerja

- (1) **Terlaksananya IB pada Ternak Sapi** persentase capaian tahun 2020 adalah 184% dengan jumlah realisasi sebanyak 1.380 ekor dari target 750 ekor. Jumlah akseptor IB yang dilayani petugas teknis peternakan di Puskesmas 1.352 ekor, secara rinci adalah sebagai berikut:
- Puskesmas Batu Putih 163 ekor



- b. Puskeswan Talisayan 209 ekor
- c. Puskeswan Biatan 98 ekor
- d. Puskeswan Sambaliung 206 ekor
- e. Puskeswan Gunung Tabur 274 ekor
- f. Puskeswan Segah 402 ekor

Keberhasilan pencapaian kinerja sangat didukung oleh pelayanan dan pembinaan pada peternak baik perseorangan maupun kelompok serta pelaku usaha peternakan, yang ditunjang dengan pengadaan :

Nitrogen (N₂) Cair sebanyak 1.300 liter. **N₂ cair** merupakan cairan yang digunakan untuk mengawetkan bibit sapi yang berupa straw/semen beku supaya kelangsungan hidupnya tetap terjaga sepanjang tahun. Dimana straw/ semen beku adalah material pokok yang dimasukkan ke dalam alat reproduksi sapi indukan dalam proses kawin suntik atau IB (Inseminasi Buatan);

Belanja Bahan dan Peralatan IB senilai Rp 140.013.000,-;

Belanja Bahan dan Peralatan Gangguan Reproduksi (gangrep) senilai Rp 99.390.000,-;

Belanja Modal Kulkas Hormon 1 unit;

Belanja Modal Container (Container 50 liter sebanyak 4 unit, dan Container 10 liter sebanyak 3 unit).

Selain itu tersedianya anggaran belanja barang diserahkan masyarakat yaitu **Pembuatan Kandang** untuk antisipasi banjir tahunan : KT. Sri Makmur III, Kp. Tumbit Melayu-Teluk Bayur senilai Rp 100.000.000,-;

Rehab Kandang Sapi di Kecamatan Gunung Tabur : KT. Bantau Mandiri di Kp. Melati Jaya dan KT. Rejeki Subur di Kp. Samburakat, masing-masing senilai Rp 20.000.000,-.

Pada pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 kendala/permasalahan yang ditemui yaitu pada pembuatan kandang sapi kelompok yang sempat terkendala dikarenakan pemilihan lokasi yang mengalami perubahan sampai 3 kali sehingga pembangunan mengalami kemunduran dari jadwal yang direncanakan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan koordinasi



bersama aparat kampung untuk penentuan lokasi dan peninjauan intensif ke kelompok untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan kandang kelompok.

Rekomendasi Kepala Dinas untuk tahun berikutnya adalah Pembinaan ke lapangan agar lebih ditingkatkan, serta mengoptimalkan pelayanan dengan melibatkan Puskeswan.

(2) Jumlah Peternak yang Mengajukan TDPR untuk Mendapatkan Modal Usaha persentase capaian tahun 2020 adalah 110% dengan jumlah realisasi sebanyak 22 kelompok dari target 20 kelompok, secara rinci sebagai berikut :

1. Kec. Sambaliung- Kel. Sambaliung : 1 Peternak Sapi potong, 1 Peternak Ayam Petelur
2. Kec. Sambaliung- Kp. Sei Bebanir Bangun : 1 Peternak Ayam Petelur
3. Kec. Sambaliung- Kp. Pegat Bukur : 1 Peternak Sapi
4. Kec. Talisayan- Kp. Suka Murya : 1 Peternak Sapi
5. Kec. Talisayan- Kp. Campur Sari : 1 Peternak Sapi
6. Kec. Tabalar- Kp. Semurut : 1 Peternak Ayam Petelur
7. Kec. Gunung Tabur- Kp. Maluang : 1 Peternak Ayam Pedaging
8. Kec. Gunung Tabur- Kp. Samburakat : 1 Peternak Sapi
9. Kec. Gunung Tabur- Kel. Gunung Tabur : 1 Peternak Sapi
10. Kec. Teluk Bayur- Kel. Teluk Bayur : 1 Peternak Sapi
11. Kec. Teluk Bayur- Kp. Tumbit Melayu : 1 Peternak Sapi
12. Kec. Batu Putih- Kp. Kayu Indah : 2 Peternak Kambing, 1 Peternak Sapi Potong
13. Kec. Sambaliung- Kel. Sambaliung : 1 Budidaya Sarang Burung Walet, 1 Budidaya Ayam Ras Pedaging
14. Kec. Sambaliung- Kp. Sukan : 1 Budidaya Ayam Ras Pedaging
15. Kec. Gunung Tabur- Kp. Samburakat : 1 Budidaya Ayam Ras Petelur, 1 Ayam Arab dan Itik
16. Kec. Tabalar- Kp. Semurut : 1 Budidaya Ayam Ras Petelur
17. Kec. Tanjung Redeb- Kel. Tanjung Redeb : 2 Budidaya Sarang Burung Walet



Capaian kinerja lebih dari 100% menunjukkan bahwa usaha bidang peternakan mempunyai prospek dalam pengembangannya. Modal usaha merupakan faktor pendukung yang sangat menentukan dalam berusaha dan akan menjadi kendala jika tidak terpenuhi. Walaupun petani/peternak memiliki keterampilan dan pengetahuan akan usaha bidang peternakan tanpa disertai dengan modal usaha yang memadai maka usaha tidak akan berkembang seperti yang diharapkan. Sehingga dalam hal ini usaha bidang peternakan melakukan Kerjasama dengan pihak perbankan untuk mendapatkan modal usaha melalui Kredit Ternak Sejahtera (KTS), Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kredit lainnya. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh modal tersebut bagi peternak kecil cukup dengan Tanda Daftar Peternakan Rakyat (TDPR) sedangkan bagi peternak besar berdasarkan skala usahanya mengurus rekomendasi izin usaha di bidang peternakan sebagai syarat dikeluarkannya izin usaha oleh DPMPTSP.

Jenis usaha skala kecil yang dapat mengajukan TDPR sebagai berikut: **Ayam Ras Petelur** (s/d 10.000 ekor induk), **Ayam Ras Pedaging** (s/d 15.000 ekor produksi/siklus), (s/d **Itik Angsa Entok** 15.000 ekor campuran), **Kalkun** (s/d 10.000 ekor campuran), **Burung Puyuh** (s/d 25.000 ekor campuran), **Burung Dara** (s/d 25.000 ekor campuran), **Kambing/Domba** (s/d 300 ekor campuran), **Babi** (s/d 125 ekor campuran), **Sapi Potong** (s/d 100 ekor campuran), **Sapi Perah** (s/d 20 ekor campuran), **Kerbau** (s/d 75 ekor campuran), **Kuda** (s/d 50 ekor campuran), **Kelinci** (s/d 1.500 ekor campuran), dan **Rusa** (s/d 300 ekor campuran).

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah masih terbukanya peluang pengembangan usaha dan potensi pasar di bidang peternakan dalam hal memenuhi kebutuhan akan produk hasil peternakan (daging, telur dan susu) di tingkat konsumen.

Beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pengembangan usaha peternakan adalah modal usaha, keterampilan /skill, tenaga kerja dan penerapan teknologi di bidang peternakan.



Adapun tindak lanjut yang bisa dilakukan adalah melakukan kegiatan sosialisasi, pembinaan ke perternak/pelaku usaha peternakan dilaksanakan pada tingkat kelompok ternak/pelaku usaha peternakan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan usahanya sehingga akan meningkatkan pendapatan peternak dan kesejahteraan peternak meningkat.

Pada tahun 2021 prediksi akan lebih meningkat lagi petani/peternak dalam mengembangkan usaha di bidang peternakan, hal ini dapat dilihat dari prospek kebutuhan pasar produk hasil peternakan (daging, telur dan susu) cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, pada tahun 2020 berkenaan dengan pandemi covid 19 banyak pula pengusaha peternakan yang mengalami kegagalan usaha karena faktor penurunan daya beli masyarakat terhadap produk peternakan.

Rekomendasi Kepala Dinas untuk tahun berikutnya adalah Pembinaan ke lapangan agar lebih ditingkatkan, serta terus berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah usaha peternakan.

(3) Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan Pupuk Organik persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 15 kelompok, dengan rincian sebagai berikut:

1. KT. Kompak (Kp. Sidobangen, Kec. Kelay)
2. KT. Al Baqoroh (Kp. Labanan Makarti, Kec. Teluk Bayur)
3. KT. Rawa Makmur (Kp. Bukit Makmur, Kec. Segah)
4. KT. Birang Jaya Mandiri (Kel. Gunung Tabur, Kec. Gunung Tabur)
5. KT. Usaha Bersama (Kel. Sambaliung, Kec. Sambaliung)
6. Gapoktan Sehati Tunas Mekar (Kp. Rantau Panjang, Kec. Sambaliung)
7. KT. Swadaya Masyarakat Barokah (Kp. Tasuk, Kec. Gunung Tabur)
8. KT. Berkah (Kp. Sukan, Kec. Sambaliung)
9. KT. Samburakat Jaya Mandiri (Kp. Samburakat, Kec. Gunung Tabur)
10. Warga RT. 03 (Kp. Labanan Makarti, Kec. Teluk Bayur)
11. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) Kel. Gunung Tabur, Kec. Gunung Tabur



12. KT. Gunung Payung Lestari (Kp. Tubaan, Kec. Tabalar)
13. KT. Sipatuo (Kp. Buyung-Buyung, Kec. Tabalar)
14. KT. Harapan Baru (Kp. Buyung-Buyung, Kec. Tabalar)
15. KT. Bantau Mandiri (Kp. Melati Jaya, Kec. Gunung Tabur)

Keberhasilan pencapaian kinerja ditunjang dengan belanja diserahkan kepada masyarakat berupa **Bantuan Bibit Rumput dan Penanaman HPT Unggul** 2 paket (KT. Samburakat Jaya Mandiri di Kp. Samburakat-Gunung Tabur, dan Gapoktan Sehati Tunas di Kp. Rantau Panjang-Sambaliung);

Bantuan Mesin Penggiling Jagung bagi Peternak Ayam Petelur 2 unit (KT. Jaya Samburakat di Kp. Samburakat-Gunung Tabur, dan KT. Maju Bersama di Kp. Sei Bebanir Bangun-Sambaliung); dan

Bantuan Mesin Chopper Rumput (DID) 4 unit senilai Rp 188.000.000,- dan penerima sesuai SK Bupati Berau Nomor 517 Tahun 2020 yaitu KT. Rejeki Subur (Kp. Samburakat-Gunung Tabur), KT. Birang Jaya Mandiri (Kel. Gunung Tabur), KT. Kompak (Kp. Sidobangen-Kelay), dan KT. Berkah (Kp. Sukan-Sambaliung).

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah Petani/peternak mampu bekerjasama, berdaya saing tinggi, bersemangat serta berkeinginan maju; Petugas teknis terampil serta sigap membantu peternak di lapangan; Manajemen pakan, perkandangan, bibit dan pencegahan penyakit serta penangan pasca panen yang baik; Potensi lahan untuk penanaman Hijauan Pakan Ternak (HPT) masih memadai; Potensi sumber daya lahan padang penggembalaan untuk usaha peternakan yang dapat dimanfaatkan seluas 843,1 Ha dan yang sudah ditanami HPT unggul seluas 242,28 Ha; Potensi pengembangan pakan melalui integrasi sapi-sawit masih sangat terbuka lebar.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan pada tahun 2020 yaitu penambahan anggaran belanja Chopper pada bulan Oktober 2020 mengakibatkan waktu yang diperlukan untuk proses pengadaan dan seleksi serta verifikasi calon penerima bantuan sangat sempit, mengakibatkan mundurnya jadwal pelaksanaan pembinaan teknologi pakan dan pengolahan pupuk organik. Selain itu adanya pandemi covid



19 memicu penurunan produktivitas kinerja di seluruh lini, kebijakan social distancing berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalkan. Adapun tindak lanjut yang bisa dilakukan adalah mengatur ulang jadwal pelaksanaan demonstrasi pengolahan pakan ternak dan pupuk organik sehingga dapat terlaksana semua dengan baik.

Rekomendasi Kepala Dinas untuk tahun berikutnya adalah Pembinaan ke lapangan agar lebih ditingkatkan, serta dapat menemukan formula pakan ternak yang tepat untuk penggemukan.

- (4) **Luas Tanam HPT Unggul** persentase capaian tahun 2020 adalah 50% dengan jumlah realisasi sebanyak 1 Ha dari target 2 Ha. Kegiatan dilaksanakan di Kantor UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan kegiatan teknis berlokasi di Kp. Labanan Jaya Kec. Teluk Bayur. Kegiatan penanaman HPT unggul tidak dapat terealisasi dengan baik karena kurangnya tenaga tanam HPT dan SDM teknis.

Kegiatan pengelolaan hijauan pakan ternak meliputi Pembukaan Lahan HPT, Pengolahan Tanah, Penanaman, Perawatan Kebun HPT (Penyiangan), Pemupukan dan lain-lain. Pembukaan lahan HPT pada tahun 2020 seluas 0,5 Ha kemudian dilakukan pengolahan tanah dan dilanjutkan dengan penanaman.

Jenis rumput yang ditanam adalah Rumput King Grass, Rumput Gajah, Rumput Paspalum Antratum, Rumput Setaria, Rumput Odot, Rumput BH, Rumput Thailand, Rumput Nashoka, dan Rumput Paspalum Ginarum. Secara keseluruhan selama 1 tahun jumlah produksi rumput sebesar 49.740 kg, dan berdasarkan perhitungan analisis kebutuhan pakan masih kekurangan 16.616 kg/tahun.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan antara lain adanya penambahan luasan HPT dengan pembukaan lahan baru di lahan eks Karapan Sapi milik UPT.



Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak meliputi perintisan, penumbangan dan pembersihan hingga siap ditanami.

Untuk kendala/permasalahan di UPT antara lain pagar kebun HPT/padang penggembalaan banyak yang sudah rusak, timbangan ternak tidak tersedia, kondisi motor roda tiga sebagai alat angkut rumput sudah kurang baik, mesin potong rumput hanya 1 unit dengan kondisi yang kurang baik juga, dan sementara ini untuk mesin chopper juga pinjam pakai kepada kelompok ternak di Labanan Jaya. Diharapkan pada tahun mendatang perlengkapan yang kondisinya kurang baik mendapatkan anggaran rutin setiap tahun untuk pemeliharaan/perawatan, dan perlunya penambahan unit baru agar pekerjaan di UPT semakin lancar.

Kegiatan pendukung lainnya tahun 2020 yang dilaksanakan di UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak agar pelaksanaan operasional dapat terlaksana dengan baik yaitu pembuatan tempat penampungan air, pembuatan sumur bor, dan pembuatan pakaian kerja lengkap sebanyak 6 stel.

(5) Jumlah Bibit Ternak Sapi yang Dihasilkan Penangkar persentase capaian tahun 2020 adalah 100% dengan jumlah realisasi sebanyak 50 ekor.

Dalam pencapaiannya, salah satu upaya yang dilakukan UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yaitu melaksanakan kegiatan pembinaan khususnya pada penangkar lokasi terdekat disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, diantaranya di Kampung Gunung Sari, Kampung Harapan Jaya, Kampung Bukit Makmur dan Kampung Tumbit Melayu.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan yaitu tersedianya pakan ternak, lahan penggembalaan, petugas teknis kesehatan hewan dan minat beternak dari petani/peternak yang sangat besar.

Kendala yang dihadapi secara umum pada pembinaan kelompok tani penangkar yaitu kesadaran untuk mengawinkan ternaknya baik melalui IB ataupun kawin alam tepat waktu (tidak menunda perkawinan) masih rendah sehingga angka kelahiran masih belum maksimal, serta Masih adanya peternak yang menjual sapi betina produktif karena faktor kebutuhan hidup.



Adapun tindak lanjut yang bisa dilakukan adalah pembinaan secara intensif diantaranya Sosialisasi keuntungan sampingan melalui limbah ternak dan anakan ternak selanjutnya dibimbing untuk pengolahan limbah menjadi bahan yang bernilai jual tinggi, dan Upaya peningkatan kegiatan IB dari tahap pengenalan Teknik IB ke tahap pengembangan sehingga lebih banyak ternak indukan menjadi akseptor IB sebagai penghasil bibit unggul.

- (6) **Vaksinasi Hewan/Ternak** persentase capaian tahun 2020 adalah 183,73% untuk ternak dengan realisasi 4.042 ekor dari target 2.200 ekor, dan 79,5% untuk hewan penular rabies (HPR) dengan realisasi 636 ekor dari target 800 ekor. Kegiatan vaksinasi ternak (vaksinasi JD, SE dan ND) dan hewan peliharaan (vaksinasi rabies) pada tahun 2020 dilaksanakan di 10 kecamatan yaitu **Kecamatan Teluk Bayur** (Kampung Tumbit Melayu, Kampung Labanan Makarti, Kampung Labanan Jaya dan Kelurahan Rinding); **Kecamatan Sambaliung** (Kampung Pesayan, Kampung Long Lanuk, Kelurahan Sambaliung, Kampung Pegat Bukur, Kampung Tumbit Dayak, Kampung Suaran, Kampung Sei Bebanir Bangun); **Kecamatan Gunung Tabur** (Kampung Tasuk, Kampung Maluang, Kampung Samburakat); **Kecamatan Pulau Derawan** (Kampung Pulau Derawan); **Kecamatan Segah** (Kampung Siduung Indah, Kampung Pandan Sari, Kampung Bukit Makmur, Kampung Harapan Jaya); **Kecamatan Biatan** (Kampung Manunggal Jaya, BMJ), **Kecamatan Talisayan** (Kampung Tunggul Bumi, Kampung Capuak, Kampung Eka Sapta, Kampung Campur Sari, Kampung Suka Murya), **Kecamatan Batu Putih** (Kampung Sumber Agung, Kampung Tembudan), **Kecamatan Kelay** (Kampung Sido Bangun, Kampung Merabu); dan **Kecamatan Tabalar** (Kampung Harapan Maju).

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan yaitu petugas dan kelompok ternak kooperatif dan turun bersama di lokasi, dan tersedianya stok vaksin mencukupi untuk pelayanan. Beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan adalah Vaksin Jembrana cepat masa kadaluarsanya, dan ternak kerbau di perkebunan kelapa sawit yang kurang terjaga kesehatannya sehingga program vaksinasi menjadi kurang efektif. Adapun tindak lanjut yang bisa dilakukan adalah



Mendahulukan kegiatan vaksin jembrana, dan untuk tahun mendatang perlu pelaksanaan pembinaan lebih intensif kepada peternak kerbau yang berada di perusahaan perkebunan kelapa sawit terkait manajemen budidaya meliputi pakan, bibit, penyakit ternak dan lain-lain.

Kegiatan lain yang dilaksanakan sebagai penunjang pencapaian kinerja meliputi kegiatan surveilans penyakit hewan sebanyak 9 kali dengan total sampel 165 yang diambil dari Kecamatan Gunung Tabur, Kecamatan Tanjung Redeb, Kecamatan Sambaliung, Kecamatan Talisayan, Kecamatan Teluk Bayur, Kecamatan Pulau Derawan. Kegiatan surveilans adalah pengambilan sampel hewan/ternak sebagai deteksi dini penyakit, selanjutnya sampel diperiksa ke laboratorium. Namun selama pandemi covid 19 pengiriman sampel ke luar daerah sulit dilaksanakan, dan jika pengiriman melalui jalur darat resiko sampel yang dikirim dapat rusak.

- (7) **Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)** persentase capaian tahun 2020 adalah 163,24% dengan jumlah realisasi sebanyak 4.081 ekor dari target 2.500 ekor. Pelayanan pengobatan hewan/ternak dilaksanakan oleh Medik dan Paramedik Veteriner petugas lapangan dan petugas kantor. Petugas lapangan sudah dibekali keterampilan pelayanan kesehatan hewan; obat hewan, peralatan kesehatan hewan dan kendaraan operasional sudah difasilitasi oleh Dinas. Petugas lapangan melakukan pelayanan yang bersifat insidental atau sesuai laporan peternak, sedangkan Petugas Dinas berdasarkan kegiatan yang telah diprogramkan. Pelaporan oleh petugas melalui sistem informasi iSIKHNAS yang merupakan sistem informasi kesehatan hewan nasional untuk pelaporan pelayanan kesehatan hewan, IB, PKB, dan Pendataan Populasi Ternak.

Kegiatan pengobatan massal ternak merupakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan bagi semua ternak yang terkumpul dalam satu tempat untuk ternak Sapi; untuk ternak Kambing, Babi dan Anjing/kucing dari kandang ke kandang atau dari rumah ke rumah. Untuk Ruminansia besar dan kecil dilakukan pemeriksaan kesehatan, penyuntikan vitamin dan pemberian antibiotik bagi ternak yang sakit. Untuk Anjing, kucing dan kera (HPR/Hewan Penular Rabies) dilakukan



pengobatan parasiter Scabies. Pada ternak Kambing juga ditemukan penyakit Scabies ini.

Lokasi Pelayanan Kesehatan Hewan tahun 2020 antara lain : Kampung Tembudan, Batu Putih, Kayu Indah, Sumber Agung, Campur Sari, Bumi Jaya, Tunggal Bumi, Dumaring, Capuak, Talisayan, Suka Murya, Purna Sari Jaya, Eka Sapta, Sumber Mulya, Biatan Ilir, Biatan Ulu, Manunggal Jaya, Bukit Makmur Jaya, Biatan Bapinang, Harapan Maju, Semurut, Buyung Buyung, Mantaritip, Suaran, Bebanir Bangun, Sukan, Gurimbang, Tanjung Perangat, Sambaliung, Gunung Panjang, Bedungun, Gunung Tabur, Maluang, Samburakat, Batu Batu, Melati Jaya, P. Derawan, Teluk Bayur, Labanan Makarti, Labanan Jaya, Tumbit Melayu, Tumbit Dayak, Long Lanuk, Pandan Sari, Bukit Makmur, Harapan Jaya, Tepian Buah, Gunung Sari, Merasa, Muara Lesan, Sido Bangen, Long Beliu.

Kejadian penyakit yang paling banyak ditangani untuk tahun 2020 adalah kejadian penyakit parasiter yang disebabkan oleh Parasit Scabies (33%), kemudian Penyakit Cacingan (28%) dan Penyakit Pneumonia (7%), sehingga perlu perhatian lebih besar untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit parasiter serta penanggulangan Pneumonia.

Pada tahun 2020 untuk setiap UPT Puskesmas yang terletak di 6 Kecamatan (Kecamatan Batu Putih, Talisayan, Biatan, Sambaliung, Gunung Tabur, dan Segah) turut aktif melaksanakan kegiatan pelayanan (pengobatan dan penanganan hewan/ternak) dengan rincian **Puskesmas Batu Putih** 256 ekor; **Puskesmas Talisayan** 281 ekor, **Puskesmas Biatan** 407 ekor, **Puskesmas Sambaliung** 485 ekor, **Puskesmas Gunung Tabur** 360 ekor, dan **Puskesmas Segah** 715 ekor.

Dalam pelaksanaan kegiatan hal-hal yang mendukung diantaranya Dukungan dari semua pihak dan stake holder antara lain Peternak, Kelompok Peternak, Petugas Peternakan Lapangan, Aparat Kampung serta TNI/Polri; Koordinasi dan komunikasi yang baik antara petugas peternakan di lokasi dan peternak untuk



bersama-sama mengumpulkan ternak di titik kumpul, sehingga pelayanan menjadi mudah dan lebih cepat; dan Pada triwulan 4 alokasi Anggaran Biaya Tambahan untuk pengadaan obat pada enam Puskesmas dengan dana yang cukup besar. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik karena kelancaran transportasi laut dan darat serta ketersediaan barang di agen luar Kalimantan.

Sementara itu faktor permasalahan yang terjadi antara lain Masih meluasnya wabah Covid 19 sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal; Sebagian warga masih ada yang tidak mau hewan peliharaannya (anjing, kucing dan kera) divaksinasi karena belum sepenuhnya paham mengenai penyakit hewan menular; dan Untuk peningkatan SDM petugas via daring terkendala jaringan di lokasi yang lambat karena perlu jaringan 4G atau 3G.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya Bekerjasama dengan pihak TNI/Polri dan Aparat Kampung untuk membujuk warga untuk vaksinasi pada HPR (Hewan Penular Rabies) miliknya; Sosialisasi Penyakit Hewan Menular pada pemilik hewan/ternak harus rutin dilakukan untuk menginformasikan dampak penyakit bagi manusia dan kerugian ekonomi bagi peternak; dan Pelaporan pelayanan Kesehatan Hewan di lokasi oleh petugas baik melalui aplikasi iSIKHNAS maupun secara manual harus dimonitor untuk mendapatkan data pelayanan yang valid sebagai dasar pengadaan obat hewan dan peralatan veteriner.

- (8) **Pengujian Sampel Produk Asal Ternak** persentase capaian tahun 2020 adalah 103,33% dengan jumlah realisasi sebanyak 155 sampel dari target 150 sampel. Pengambilan dan pemeriksaan sampel bertujuan untuk memastikan jika pangan asal hewan yang beredar di Kabupaten Berau memenuhi standar aman, sehat, utuh dan halal sehingga masyarakat tenteram mengkonsumsi pangan asal hewan. Lokasi pengambilan sampel di Kecamatan Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Teluk Bayur, Sambaliung, Pulau Derawan yaitu di Pasar Sanggam Aji Dilayas, Pasar Bangun, Pasar Labanan, tempat penggilingan daging, tempat penjualan bakso sosis, tempat pemotongan ayam, Rumah Pemotongan Unggas (RPU) dan di peternak ayam. Pengujian sampel meliputi cemaran mikroba, staphylococcus,



salmonellosis, penambahan bahan pangan yang dilarang seperti formalin dan boraks dan uji spesies babi.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Para pedagang sangat kooperatif ketika sampel PAH diambil/diperiksa petugas dan Bulog telah mengajukan pembuatan nomor kontrol veteriner.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Pemeriksaan sampel ke Laboratorium Keswan Kesmavet Propinsi Kalimantan Timur terkendala adanya larangan perjalanan dinas keluar daerah akibat pandemi Covid 19, dan Pengajuan pembuatan nomor kontrol veteriner Gudang pendingin milik Bulog terkendala persyaratan tempat penyimpanan Chilling Room yang belum selesai, pembuatan SOP dan pemeriksaan berkala pengukur suhu Chilling Room dari Dinas Koperasi dan Perindustrian dan Perdagangan.

Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah Melakukan pengiriman/pemeriksaan sampel ke Laboratorium Keswan Kemavet Provinsi Kalimantan Timur dikirim melalui Travel Berau Samarinda, dan Dilakukan pendampingan dan pembinaan kepada Bulog agar dapat melengkapi persyaratan yang telah ditentukan.

- (9) **Termonitornya Pemotongan Hewan Kurban** persentase capaian tahun 2020 adalah 150,8% dengan jumlah realisasi sebanyak 1.508 ekor dari target 1.000 ekor. Pelaksanaan kegiatan menjelang sampai dengan pelaksanaan Hari Raya Idul Adha. Pengawasan kesehatan hewan kurban di tingkat pedagang/pengumpul ternak dilakukan di tempat-tempat penjualan hewan kurban; pengawasan pemotongan hewan kurban di seluruh wilayah Kabupaten Berau meliputi 13 Kecamatan pada saat Hari Raya Idul Adha; dan sosialisasi pemilihan daging yang layak konsumsi sesuai standar Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Kerjasama tim pengawas/monitoring hewan kurban sangat bagus sehingga saling memberikan informasi apabila di tempat tersebut ada pemotongan hewan kurban namun belum sempat dimonitor petugas.



Beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Terbatasnya jumlah tim pengawas hewan kurban jika dibandingkan wilayah Kabupaten Berau yang cukup luas.

Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah satu pengawas hewan kurban melakukan pengawasan di beberapa wilayah sehingga semua wilayah dapat diawasi.

(10) Termonitornya Pemotongan Ternak Ruminansia ; Termonitornya Pemotongan Ternak Unggas persentase capaian tahun 2020 untuk pemotongan ternak ruminansia adalah 87,73% dengan jumlah realisasi sebanyak 1.974 ekor dari target 2.250 ekor, sedangkan persentase capaian tahun 2020 untuk pemotongan ternak unggas adalah 87,80% dengan jumlah realisasi sebanyak 965.802 ekor dari target 1.100.000 ekor. Kegiatan operasional dilaksanakan di UPT. Rumah Potong Hewan.

UPT. Rumah Potong Hewan (RPH) Gunung Tabur selain bertugas memberikan pelayanan pemotongan ternak baik ternak ruminansia maupun ternak unggas untuk pemenuhan daging yang ASUH, RPH juga bertugas mendukung pengendalian pemotongan ternak (ruminansia) betina produktif.

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja adalah kekompakan diantara staf-staf RPH dalam melaksanakan tugas-tugas serta koordinasi dan hubungan yang semakin baik dengan penerima pelayanan RPH.

Sementara faktor-faktor yang menjadi penghambat pencapaian kinerja adalah Jumlah tenaga kerja di RPH yang belum memadai sehingga pelayanan yang diberikan belum optimal, Pelayanan pemotongan di UPT RPH Gunung Tabur juga menjadi sedikit terganggu pada saat dilakukan rehab kendang dan drainase kompleks pemotongan, dan Adanya wabah pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi jumlah pemotongan ternak unggas maupun ternak ruminansia di UPT RPH Gunung Tabur.



Pandemi covid 19 yang terjadi selama tahun 2020 sangat mempengaruhi kegiatan pemotongan ternak ruminansia dan ternak unggas sehingga berdampak pada pencapaian kinerja yang ditetapkan. Kepuasan pelayanan pemotongan ternak juga sangat dipengaruhi oleh Kerjasama dengan pihak penerima pelayanan UPT RPH Gunung Tabur, sehingga akan meningkatkan jumlah pemotongan ternak di RPH. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pelayanan pemotongan ternak di RPH adalah adanya tenaga medik veteriner yang akan melakukan pemeriksaan Kesehatan (reproduksi) ternak sebelum dan setelah ternak dipotong dengan lebih baik. Hal ini akan meningkatkan kepuasan pelayanan kepada penerima pelayanan di RPH.

Tahun 2020 pemasukan retribusi RPH (pemotongan ternak ruminansia) sebesar Rp 75.800.000,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Rp 87.920.000,- atau turun 13,79%, sedangkan retribusi pemotongan ternak unggas sebesar Rp 137.244.300,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Rp 150.169.500,- atau turun 8,61%.

Target pencapaian kinerja pada RPH Gunung Tabur akan mempengaruhi jumlah penerimaan retribusi pemotongan hewan. Peningkatan jumlah pemotongan akan dapat dicapai apabila penerima pelayanan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh UPT RPH Gunung Tabur. Kondisi tempat pelayanan pemotongan ternak yang lebih bersih dan kecepatan pemberian pelayanan pemotongan ternak adalah modal awal yang dapat lebih ditingkatkan sehingga penerima pelayanan RPH akan semakin puas.

Penerimaan retribusi pelayanan pemotongan hewan tidak akan dapat dicapai apabila penerima pelayanan RPH tidak memiliki kesadaran untuk melakukan pembayaran retribusi. Kesadaran tersebut akan semakin meningkat apabila kepuasan atas pelayanan yang diberikan oleh UPT RPH juga meningkat, sehingga penerimaan retribusi pelayanan pemotongan juga akan mengalami peningkatan.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya



Tabel 28
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020

Sasaran 2. Meningkatnya Produksi Peternakan

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Capaian Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5
	Outcome			
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	169,74%	93,19%	76,55%
2	Mortalitas Ternak Unggas			
3	Populasi Ternak	113,89%	92,46%	21,43%
	Output			
1	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	184%	95,08%	88,92%
2	Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	110%	86,28%	23,72%
3	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	100%	92,62%	7,38%
4	Luas tanam HPT unggul	75%	89,88%	0%
5	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar			
6	Vaksinasi (ternak)	131,61%	83,42%	48,19%
7	Vaksinasi (HPR)			
8	Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	163,24%	96,17%	67,07%
9	Pengujian sampel produk asal ternak	127,06%	92,28%	34,78%
10	Termonitornya pemotongan Hewan Kurban			
11	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	87,73%	85,91%	1,82%
12	Jumlah pemotongan ternak unggas	87,80%	82,14%	5,66%



Berdasarkan analisis pada tabel 28 di atas, pada sasaran kedua sebesar 90% indikator kinerja program/kegiatan menunjukkan efisiensi sangat baik, artinya dari anggaran yang tersedia dapat dimaksimalkan untuk pencapaian indikator kinerja. Hanya satu kegiatan saja yang tidak mencapai efisien (luas tanam HPT unggul) dikarenakan dengan anggaran yang tersedia pada kegiatan Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (operasional di UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak) Rp 150.575.000,- tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai (kondisi rusak dan tidak tersedia) menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, selain itu faktor kapasitas SDM (terutama dari kuantitas) juga kurang memadai. Oleh karena itu, anggaran yang tersedia tahun 2020 dimanfaatkan sebisa mungkin untuk penyediaan sarana yang belum ada.



6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Tabel 29

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020

Sasaran 2. Meningkatnya Produksi Peternakan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Outcome								
1	Mortalitas Ternak Ruminansia	%	7,00	1,071	184,70%	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	2.322.451.500,00	2.164.302.821,00	93,19
2	Mortalitas Ternak Unggas	%	10,00	4,522	154,78%				
3	Populasi Ternak	Ekor	2.679.821	3.052.087	113,89%	Program Peningkatan Produksi Peternakan	1.941.909.114,00	1.795.474.520,00	92,46
	Output								
1	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	Ekor	750	1.380	184%	Kegiatan Peningkatan Mutu Genetika Bibit Ternak	965.835.000,00	918.284.354,00	95,08
2	Jumlah peternak yang mengajukan TDPK untuk mendapatkan modal usaha	Orang peternak	20	22	110%	Kegiatan Pembinaan Agribisnis Peternakan	358.494.114,00	309.310.214,00	86,28
3	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	kelompok	15	15	100%	Kegiatan Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	467.005.000,00	432.549.524,00	92,62%





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Luas tanam HPT unggul	ha	2	1	50%	Kegiatan Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	150.575.000,00	135.330.428,00	89,88
5	Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	ekor	50	50	100%				
6	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor ternak	2.200	4.042	183,73%	Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	133.281.000,00	111.179.806,00	83,42
7	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor HPR	800	636	79,5%				
8	Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	Ekor	2.500	4.081	163,24%	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan	1.453.470.500,00	1.397.871.965,00	96,17
9	Pengujian sampel produk asal ternak	Sampel	150	155	103,33%	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	169.215.000,00	156.155.400,00	92,28
10	Termonitornya pematangan Hewan Kurban	Ekor	1.000	1.508	150,8%				
11	Jumlah pematangan ternak ruminansia	ekor	2.250	1.974	87,73%	Kegiatan Pelayanan Pematangan Ternak Ruminansia	242.472.000,00	199.170.148,00	82,14
12	Jumlah pematangan ternak unggas	ekor	1.100.000	965.802	87,80%	Kegiatan Pelayanan Pematangan Unggas	324.013.000,00	299.925.502,00	92,57





Pada tahun anggaran 2020 program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran 2 (Meningkatnya Produksi Peternakan) adalah Program Peningkatan Produksi Peternakan (Program Prioritas) dan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (Program Penunjang). Secara keseluruhan untuk pencapaian sasaran 2 mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 4.264.360.614,- (Empat Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Enam Ratus Empat Belas Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 3.959.777.341,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) atau 92,86%. Rincian kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

(1) Jumlah akseptor IB didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Peningkatan Mutu Genetik Bibit Ternak (24.08). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pelayanan dan pembinaan peternak dan pelaku usaha bidang peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan populasi ternak dan produksi di Bidang Peternakan secara umum. Kegiatan pelayanan ternak masih difokuskan pada jenis ternak besar (Sapi) meliputi pelayanan pemberian informasi kuota pemasukan dan pengeluaran jenis bibit ternak dari dan keluar Kabupaten, pelayanan IB secara menyeluruh mulai dari seleksi akseptor IB, sinkronisasi birahi, pelayanan IB, pelayanan pemeriksaan kebuntingan (PKB) dan pelayanan gangguan reproduksi (gangrep) serta pendataan kelahiran pedet pada ternak sapi baik yang dihasilkan melalui kawin alam (INKA) maupun Inseminasi Buatan (IB).

Untuk kegiatan dengan sumber dana APBN melalui Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur yaitu SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditi Andalan Negeri) tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan adanya penyediaan anggaran yang hampir sama dengan kegiatan APBD Kabupaten sehingga penggunaan dana dari Provinsi hanya untuk menutupi pelaksanaan kegiatan di Kabupaten yang dananya



tidak tersedia. Gambaran pencapaian kegiatan SIKOMANDAN di Kabupaten Berau sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (Output)	Satuan	Target	Realisasi	%
I	Terlaksananya SIKOMANDAN di Kabupaten Berau	Terlayaninya IB	Dosis	1.368	1.380	100,88
		Terlayaninya Pemeriksaan Kebuntingan (PKB)	Ekor	737	780	105,83
		Terdeteksinya Pedet yang Lahir	Ekor	1.782	1.345	75,48

Selain itu, masih ada bantuan ternak sapi yang berasal dari kegiatan Pengembangan Perbibitan Ternak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur, dimana bantuan tersebut dihibahkan kepada dua kelompok : **KT. Suka Maju** (Kampung Eka Sapta, Talisayan) Ternak Sapi Bali Jantan 2 ekor dan Betina 15 ekor; **KT. Jawali Jaya** (Kampung Tumbit Melayu, Teluk Bayur) Ternak Sapi Bali Jantan 2 ekor dan Betina 15 ekor.

- (2) **Jumlah Peternak yang Mengajukan TDPR untuk Mendapatkan Modal Usaha** didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pembinaan Agribisnis Peternakan (24.10). Kegiatan tersebut menunjang tercapainya peningkatan produksi peternakan di Kabupaten Berau baik produksi daging, telur dan susu. Produksi susu hampir seluruhnya masih didatangkan dari luar daerah berupa susu olahan seperti susu bubuk dan susu kental/cair. Produksi daging dan telur lambat laun akan dipenuhi dari dalam daerah, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha bidang peternakan dalam memproduksi daging dan telur. Bahkan produksi daging ayam potong/broiler Kabupaten Berau sudah swasembada, dan mampu sekitar 45% di ekspor untuk memenuhi kebutuhan daging ayam di Provinsi



Kalimantan Utara diantaranya Kabupaten Bulungan, Tarakan, Malinau dan Tana Tidung.

Kebutuhan telur di Kabupaten Berau saat ini 60-70% sudah dapat terpenuhi dari produk lokal sedang kekurangannya perlu dikirim dari luar daerah. Hal ini merupakan prospek yang baik bagi usaha ayam petelur untuk mengembangkan usahanya.

Begitu pula untuk Daging sapi di Kabupaten Berau masih banyak mendatangkan sapi potong dan daging beku dari luar daerah. Melihat peluang pemenuhan kebutuhan dalam daerah masih cukup besar, maka budidaya sapi potong sangat baik untuk dikembangkan.

Untuk kegiatan yang dengan sumber dana APBN melalui Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dan merupakan Aspirasi DPR-RI yaitu Pendistribusian bibit ternak kepada kelompok berupa Bibit Ternak Sapi I kelompok dan berjumlah 20 ekor, Bibit Ternak Kambing 3 kelompok dan berjumlah 75 ekor.

(3) Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan Pupuk Organik didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna (24.11). Kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari pembangunan peternakan secara menyeluruh. Pembinaan-pembinaan di kelompok tani/ternak terus diupayakan demi terwujudnya sentra-sentra produksi peternakan berbasis teknologi.

Untuk kegiatan dengan sumber dana APBD Provinsi Kalimantan Timur yaitu Bantuan mini ranch di Kp. Bukit Makmur-Segah pada KT. Rawa Makmur, dengan paket pengadaan berupa pemagaran sepanjang 800 m dan pembangunan Shelter 1 unit.

Mini ranch merupakan program wajib Gubernur Kalimantan Timur yang menargetkan sebanyak 150 unit hingga akhir masa jabatan tahun 2024, sehingga peluang untuk mendapatkan paket bantuan serupa masih terbuka



lebar di tahun mendatang. Saat ini baru terlaksana 12 unit terdiri dari 10 unit bersumber dari anggaran APBD Kabupaten dan 2 unit bersumber dari anggaran perubahan di 6 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.

(4) Luas Tanam HPT Unggul ; Jumlah Bibit Ternak Sapi yang Dihasilkan

Penangkar didukung oleh **Program** Peningkatan Produksi Peternakan (24), **Kegiatan** Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (24.12). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk operasional UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang berlokasi di Kecamatan Teluk Bayur Kp. Labanan Jaya. UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak berperan dalam melaksanakan pengembangan bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta pembinaan pada kelompok penangkar ternak (Penghasil Bibit Ternak). Dalam upaya produksi bibit saat ini dan selanjutnya melakukan perkawinan dengan teknologi Inseminasi Buatan (IB), hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu genetik ternak khususnya Sapi Bali Unggul.

(5) Vaksinasi Hewan atau Ternak

didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (21.02). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga status kesehatan hewan dalam suatu wilayah. Wilayah yang bebas akan penyakit hewan menular harus dipertahankan dengan menjaga dan mengawasi lalu lintas keluar masuk hewan/karantina, vaksinasi dan surveilans penyakit hewan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada ternak peliharaan dapat segera ditangani dan bila ada ternak yang menderita penyakit-penyakit menular atau zoonosis dapat segera ditanggulangi.

Dengan adanya kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak maka diharapkan apabila terjadi wabah dapat segera tertangani dan tidak meluas. Pada wilayah yang terjadi wabah/daerah tertular dilakukan pemusnahan Sebagian pada hewan/ternak yang terpapar dengan yang mati, pada daerah yang bebas dilakukan suveilans/pengambilan



sampel untuk selanjutnya dikirim ke Laboratorium Keswan dan Kesmavet Samarinda atau Balai Veteriner Banjarbaru di Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Untuk itu kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak di peternakan baik peternakan skala kecil maupun besar perlu dilakukan agar Kesehatan ternak terus terpantau dan menurunnya angka kematian. Penyakit-penyakit sub klinis jumlahnya cukup banyak dan berdampak pada ekonomi dibandingkan akibat tertularnya wabah penyakit atau kematian ternak oleh penyakit menular, sehingga tetap harus waspada terhadap setiap penyakit yang menyerang pada ternak baik menular ataupun tidak.

(6) Pengobatan Hewan/Ternak didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pelayanan Kesehatan Hewan (21.06). Kesehatan hewan merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam kegiatan usaha peternakan. Hewan yang sehat akan menghasilkan produksi yang maksimal, oleh karena itu kesehatan hewan harus terus dipelihara dan menjadi salah satu prioritas dalam suatu usaha peternakan. Disamping itu dalam suatu usaha peternakan perlu adanya kontrol terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada ternak peliharaan sehingga didapatkan data kejadian penyakit ternak agar setiap ternak yang terlihat kurang sehat dapat segera ditangani dan bila ada ternak yang menderita penyakit-penyakit menular ataupun zoonosis dapat segera ditanggulangi. Untuk itu perlu adanya kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan. Dengan telah terbentuknya UPT Puskeswan Kecamatan maka untuk sementara penganggaran kegiatan operasional masih masuk didalam kegiatan 21.06.

(7) Pengujian Sampel Produk Asal Ternak ; Termonitornya Pematangan Hewan Kurban didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pelayanan Kesehatan



Masyarakat Veteriner (21.07). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan sosialisasi kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet) sebagai komitmen untuk menyediakan pangan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal). Kurangnya kesadaran pelaku usaha (produsen) untuk mengurus nomor kontrol veteriner dan sertifikat halal produk; dan kesadaran konsumen dalam memilih produk yang ASUH, sehingga perlu secara intensif dan terus menerus upaya untuk meningkatkan pengetahuan SDM baik di pemerintah, produsen atau stakeholder maupun konsumen guna menumbuhkan pemahaman, kesadaran dan kepedulian akan produk yang ASUH.

Beberapa masalah terkait ASUH antara lain cemaran mikroorganisme (*E. coli*, *Staphylococcus aureus*), antraks, residu antibiotika, residu hormon, cemaran mitoksin, penggunaan formalin pada daging ayam, penggunaan boraks pada daging olahan, pemalsuan daging (daging sapi dengan daging celeng), penjualan ayam bangkai, penggunaan bahan pewarna non-pangan untuk daging ayam, penyuntikan air ke dalam daging ayam, dan daging sapi glonggongan.

(8) Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia (21.08).

Jumlah Pemotongan Ternak Unggas didukung oleh **Program** Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak (21), **Kegiatan** Pelayanan Pemotongan Ternak Unggas (21.09).

Dua kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk operasional UPT. Rumah Potong Hewan (RPH) yang berlokasi di Kecamatan Gunung Tabur. RPH bertugas memberikan pelayanan pemotongan ternak baik ternak ruminansia maupun ternak unggas untuk pemenuhan daging yang ASUH, selain itu RPH bertugas mendukung pengendalian pemotongan ternak ruminansia betina produktif. Sejak beroperasinya RPH kegiatan Pemotongan Ternak Ruminansia Besar di Kabupaten Berau dilakukan satu



pintu kecuali pada hari raya keagamaan yang masih dilakukan di tempat-tempat ibadah, pondok pesantren, sekolah-sekolah dan Baznas Berau.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tabel 30

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh	Orang	25	35	140%
	Output				
1	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	Orang	25	35	140%

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019

Tabel 31

Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh	Orang	25	35	40%
	Output				
1	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	Orang	25	35	40%





3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tabel 32

Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
I	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh	Orang	75	60	80%
	Output				
I	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	Orang	75	60	80%

Program dan Kegiatan dimulai dari tahun 2019 menyesuaikan dengan Penyuluh Pertanian Lapangan secara hirarki dibawah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau mulai tahun 2018.

4. Analisis Capaian Kinerja

(1) **Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya** persentase capaian tahun 2020 adalah 140% dengan jumlah 35 orang. Berdasarkan perpaduan pendekatan agribisnis dan falsafah dan prinsip penyuluhan pertanian maka penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (UU Nomor 16 tahun 2006).

Dari definisi ini bila dipahami, dicermati dan dilaksanakan jelas memberi arah dan warna penyuluhan di Indonesia menuju pemberdayaan petani sebagai pelaku utama sekaligus pelaku usaha. Disini telah terjadi redefinisi penyuluhan. Amanat





pengertian penyuluhan tersebut akan tercapai bila salah satu komponen penyuluhan yaitu penyuluh pertanian mempunyai kompetensi, profesional dalam menjalankan tugasnya, tahu melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kelompok jabatan fungsional (penyuluh pertanian) mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, evaluasi dan monitoring dalam rangka mewujudkan SDM Pertanian yang mandiri, cerdas, kreatif, inovatif dan berwawasan global dan selalu mengembangkan profesi jabatan fungsional yang diembannya.

Untuk mencapai tugas pokok tersebut maka perlu dilaksanakannya Bimtek sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Penyuluh. Pada tahun 2020 bimtek diikuti penyuluh pertanian pada 4 wilayah pelaksanaan yaitu BPP Kecamatan Teluk Bayur, Sambaliung, Gunung Tabur dan Talisayan.

Secara khusus terkait kapasitas SDM penyuluh beberapa permasalahan yang sering terjadi yaitu Data kelompok tani belum sinkron dengan data Simluhtan, Keterbatasan sarana dan prasarana penyuluhan, Baru Sebagian penyuluh mengetahui cara penilaian kelompok tani, dan mengetahui tata cara mengikuti Uji kompetensi penyuluh. Oleh karena itu, beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu Memvalidkan data di lapangan, Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal, Mensosialisasikan juknis penilaian kelompok tani dan juknis Uji kompetensi penyuluh.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 33

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020

Sasaran 3. Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Capaian Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5
	Outcome			
1	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh	140%	87,51%	52,49%
	Output			



No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Capaian Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5
1	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	140%	87,51%	52,49%

Berdasarkan analisis pada tabel 33 di atas, indikator menunjukkan efisiensi cukup baik sebesar 52,49% dengan capaian anggaran sebesar 87,51% dan pencapaian target untuk indikator kinerja dapat terealisasi sepenuhnya 140%. Jadi dengan anggaran yang tersedia dapat dimaksimalkan agar indikator tercapai dengan sangat baik. Pelaksanaan bimtek dibagi menjadi 4 Wilayah sebagai bentuk efisiensi waktu, tempat dan anggaran. Untuk **Wilayah 1** berpusat di BPP Teluk Bayur, dapat dihadiri penyuluh dari Kec. Teluk Bayur, Segah dan Kelay; **Wilayah 2** berpusat di BPP Sambaliung, dapat dihadiri penyuluh Sambaliung dan Tabalar; **Wilayah 3** berpusat di BPP Gunung Tabur, dapat dihadiri penyuluh dari Kec. Gunung Tabur dan Pulau Derawan; dan **Wilayah 4** berpusat di BPP Talisayan, dapat dihadiri penyuluh dari Kec. Talisayan, Biatan dan Batu Putih.



6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Tabel 34

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020

Sasaran 3. Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Outcome								
1	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh	Orang	25	35	140%	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	94.858.000,00	83.007.100,00	87,51
	Output								
1	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	Orang	25	35	140%	Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Fungsional	94.858.000,00	83.007.100,00	87,51





Pada tahun anggaran 2020 program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran 3 (Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani) adalah **Program** : Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan (20) dan **Kegiatan** : Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Fungsional (20.07). Anggaran yang tersedia tahun 2020 adalah Rp 94.858.000,- (Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah) dan terealisasi Rp 83.007.100,- (Delapan Puluh Tiga Juta Tujuh Ribu Seratus Rupiah) atau 87,51%. Program ini direncanakan dalam 3 tahun dari 2019-2021 dengan fokus kegiatan pada peningkatan kapasitas SDM melalui kegiatan-kegiatan Bimtek penyuluh fungsional dan swadaya. Hal ini perlu dilakukan karena secara umum beberapa hal yang masih menjadi permasalahan utama pada penyuluhan pertanian yaitu Kurangnya motivasi petani, Penyuluh melupakan tugas utama, Kurangnya pengetahuan petani, dan Petani masih dianggap orang yang terpinggirkan (marginal).



**Sasaran 4 :
Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan
Akuntabel**

**Tabel 35
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik	%	100	100	100%
2	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal	%	98	98	100%
3	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	100%
	Output				
1	Belanja Perangko/Materai	lembar	200	200	100%
2	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	12	100%
3	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	87	87	100%
4	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	15	100%
5	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	60	60	100%
6	Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	15	15	100%
7	Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	100	100%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
8	Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	30	30	100%
9	Jumlah Fotocopy	Lembar	20.000	8.070	40,35%
10	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	25	25	100%
11	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	4	4	100%
12	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung	tabung	10	10	100%
13	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	koran	24	24	100%
14	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	18	18	100%
15	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	29	12	41,38%
16	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	50	50	100%
17	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	16	100%
18	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan	kantor	1	1	100%
19	Jumlah Dokumen/Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	1	1	100%
20	Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	Kali	10	10	100%
21	Tersedianya Data Statistik Pertanian	bulan	12	12	100%



Tabel 36
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020
dengan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik	%	100	100	-
2	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal	%	96	98	2,08%
3	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	-
	Output				
1	Belanja Perangko/Materai	lembar	193	200	3,63%
2	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	12	-
3	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	10	87	770%
4	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	15	-
5	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	60	60	-
6	Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	7	15	114,29%
7	Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	100	-



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2020
			2019	2020	
1	2	3	4	5	6
8	Jumlah Barang Cetakan/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	30	30	-
9	Jumlah Fotocopy	Lembar	4.448	8.070	81,43
10	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	25	25	-
11	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	3	4	33,33%
12	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung	tabung	10	10	-
13	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	koran	24	24	-
14	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	21	18	-14,29
15	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	33	12	-63,64
16	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	69	50	-27,54
17	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	16	-
18	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan	kantor	1	1	-
19	Jumlah Dokumen/Laporan Capaian Kinerja Dinas	laporan	1	1	-
20	Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	kali	10	10	-
21	Tersedianya Data Statistik Pertanian	Bulan	12	12	-





Tabel 37

Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	Outcome				
1	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik	%	100	100	100,00%
2	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal	%	100	98	98,00%
3	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	100,00%
	Output				
1	Belanja Perangko/Materai	lembar	1.240	940	75,81%
2	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	60	48	80,00%
3	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	435	114	46,21%
4	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	15	80,00%
5	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	380	349	91,84%
6	Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	161	65	40,37%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
7	Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	500	426	85,20%
8	Jumlah Barang Cetakan/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	160	230	143,75%
9	Jumlah Fotocopy	Lembar	98.000	26.127	34,89%
10	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	155	125	80,64%
11	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	34	30	88,23%
12	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung	tabung	40	30	75,00%
13	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	koran	120	96	80,00%
14	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	138	102	73,91%
15	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	198	127	64,14%
16	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	340	253	74,41%
17	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	16	80,00%
18	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan	kantor	5	4	80,00%
19	Jumlah Dokumen/Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	5	4	80,00%
20	Musrenbang dan Konsolidasi Program	Kali	40	30	75,00%



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
	dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan				
21	Tersedianya Data Statistik Pertanian	bulan	36	24	66,67%

Analisis Capaian Kinerja

Kegiatan Sekretariat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dilaksanakan oleh 3 sub bagian yaitu Subbag Umum dan Kepegawaian, Subbag Keuangan, dan Subbag Penyusunan Program. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran pada sekretariat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dengan 21 indikator kinerja secara umum dapat terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari 20 indikator kinerja nilai prosentase capaiannya pada tahun 2020 rata-rata capaiannya 100%.

Ada 19 kegiatan yang dapat mencapai realisasi lebih dari 75% yaitu Kegiatan **Penyediaan Jasa Surat Menyurat** (Belanja Perangko/Materai); **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik** (Pembayaran Tagihan Telpon, Air, dan Listrik serta Langganan Internet); **Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional**; **Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan** (Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan); **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor** (Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih); **Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja** (Jumlah Peralatan/Sarana Kerja yang Diperbaiki); **Penyediaan Alat Tulis Kantor**; **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan** (Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid); **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**; **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor** (Pengadaan APD, Sepeda Motor, Kursi Rapat, Meja Kursi Tamu, Lemari Es, Tandon Air, PC, Laptop, Printer, Speaker, Hardisk Eksternal, Meja Kerja, Kursi Kerja, dan Kamera); **Penyediaan Peralatan Rumah Tangga**; **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**; **Kegiatan**



Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah (Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah); **Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran** (Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran); **Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor** (Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan); **Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD, Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian** (Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan); dan **Pengumpulan, Pengolahan dan Statistik Pertanian** (Tersedianya Data Statistik Pertanian).

Satu kegiatan yang tidak dapat mencapai 50% yaitu **Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah** (Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah) dikarenakan adanya pandemi covid 19 sehingga ada pembatasan untuk perjalanan ke luar daerah.

Dampak pandemi covid 19 juga mengakibatkan 1 Program : **Pendidikan dan Pelatihan Formal** mengalami refocusing untuk recovery ekonomi untuk terdampak covid 19, sehingga pagu anggaran Rp 75.000.000,- menjadi Rp 0,-.



Tabel 38

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Maupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2020

Sasaran 4. Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Outcome								
1	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik	%	100	100	100%	Program Pelayanan Adiministrasi Perkantoran	1.902.233.000,00	1.815.609.204,00	95,44
2	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal	%	98	98	100%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
3	Persentase Aparatur yang Memenuhi Standar Kompetensi/Kualifikasi pada Unit Kerja	%	0	0	0%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00	0,00
4	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	100%	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	305.077,000,00	262.153.230,00	85,93





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Output								
1	Belanja Perangko/Materai	lembar	200	200	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000,00	999.000,00	66,60
2	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	12	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	200.000.000,00	190.244.683,00	95,12
3	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	87	87	100%	Kegiatan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	195.000.000,00	171.989.753,00	88,20
4	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	15	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	149.558.000,00	146.633.000,00	98,04
5	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	60	60	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	3.250.000,00	2.883.000,00	88,71
6	Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	15	15	100%	Kegiatan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	10.000.000,00	8.990.000,00	89,90
7	Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	100	100%	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	10.000.000,00	9.956.000,00	99,56





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Jumlah Barang	Eksemplar	30	30	100%	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.500.000,00	7.025.500,00	93,67
9	Cetakan/Dokumen yang Dijilid Jumlah Fotocopy	Lembar	20.000	8.070	40,35%				
10	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	25	25	100%	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.000,000,00	9.945.000,00	39,78
11	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	4	4	100%	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	457.400.000,00	431.675.300,00	94,38
12	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung	tabung	10	10	100%	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2.000.000,00	1.734.000,00	86,70
13	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	koran	24	24	100%	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.000.000,00	4.860.000,00	69,43
14	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	18	18	100%	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	30.000.000,00	29.544.000,00	98,48





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	29	12	41,38%	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	100.000.000,00	98.062.800,00	98,06
16	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	50	50	100%	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	114.000.000,00	113.900.000,00	99,91
17	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	16	100%	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran	590.145.000,00	587.167.168,00	99,50
18	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan	kantor	1	1	100%	Kegiatan Pemeliharaan rutin/Berkala Gedung Kantor	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
19	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	orang	0	0	0%	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	0,00	0,00	0,00
20	Jumlah Dokumen/Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	1	1	100%	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5.000.000,00	3.499.500,00	69,99
21	Musrenbang dan Konsolidasi	Kali	10	10	100%	Kegiatan Konsolidasi	239.247.000,00	208.311.330,00	87,07





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau _____

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan					Perencanaan Pembangunan Pertanian			
22	Tersedianya Data Statistik Pertanian	bulan	12	12	100%	Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan dan Statistik Pertanian	60.830.000,00	50.342.400,00	82,76





Pada tahun anggaran 2020 program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran 4 (Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel) adalah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Secara keseluruhan untuk pencapaian sasaran I mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 2.257.430.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 2.127.762.434,- (Dua Milyar Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah) atau 94,26%.

Beberapa hal mejadi permasalahan diantaranya Penyerapan anggaran realisasi (fisik dan keuangan) tidak sesuai dengan jadwal rencana kegiatan triwulan disebabkan karena melaksanakan kegiatan prioritas terlebih dahulu; Kekurangan personil sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu sebagaimana rencana; dan Adanya tambahan kegiatan pada perubahan yang realisasinya di akhir-akhir tahun.

Adapun tindak lanjut yang dilakukan diantaranya Mempercepat pelaksanaan kegiatan dengan pembagian tugas; Melakukan evaluasi harian terhadap progress kegiatan sehingga memacu percepatan penyerapan anggaran lebih maksimal; dan Melakukan koordinasi eksternal dan internal lebih intensif.

D. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Tahun 2020 realisasi anggaran belanja langsung sebesar **Rp 11.536.323.103,-** dari Total Anggaran **Rp 12.470.912.520,-**, sehingga pencapaian realisasi sebesar 92,51%. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 39
Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis/ Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran			Sisa Anggaran
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi Pertanian - Jumlah Produksi Padi (ton) - Jumlah Produksi Jagung (ton)	36.000 85.000	29.204 74.673	80,93% 81,12% 80,74%	5.854.263.906,-	5.365.776.228,-	91,66%	Rp 488.487.678,-
2	Meningkatnya Produksi Peternakan - Jumlah Produksi Daging (ton)	3.000	3.167	105,59% 105,59%	4.264.360.614,-	3.959.777.341,-	92,86%	Rp 304.583.273,-
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani			112%	94.858.000,-	83.007.100,-	87,51%	Rp 11.850.900,-





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis/ Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran			Sisa Anggaran
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas (KelTan)	25	28	112%				
4	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel			109,07%	2.257.430.000,-	2.127.762.434,-	94,26	Rp 129.667.566,-
	- Nilai Evaluasi SAKIP	80	88,07	110,09%				
	- Skor Survey Kepuasan Masyarakat	82	88,60	108,05%				
Jumlah Belanja Langsung					12.470.912.520,-	11.536.323.103,-	92,51%	Rp 934.589.417,-

Hasil pengukuran penggunaan biaya untuk mencapai sasaran strategis tahun 2020 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 untuk mencapai 3 sasaran strategis secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 40

Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
I		2	3	4	5	6	8	9	10
I	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Luasan Panen Padi	Ha	13.000	10.018	77,06%	4.028.928.020,00	3.714.619.418,00	92,20
		Luasan Panen Jagung	Ha	11.200	9.676	86,39%			
I.1.	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pengembangan Padi Sawah	Ha	500	500	100%	1.341.197.500,00	1.210.801.450,00	90,28
		Pengembangan Jagung Hibrida	Ha	250	250	100%			
I.2.	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dan Fasilitas Sarana Produksi Pertanian	Bantuan Pupuk NPK	kg	164.460	164.460	100%	1.513.561.000,00	1.481.010.550,00	97,85
		Pengadaan Pestisida	liter	692	692	100%			
I.3.	Kegiatan Pembinaan Usaha Pertanian	Jumlah Kelompok Petani yang dibina menjadi pelaku usaha di bidang pertanian	kelompok	4	4	100%	351.515.000,00	302.827.000,00	86,15
I.4.		Jumlah bibit unggul (duku)	Pohon	500	0	0%	247.518.622,00	208.073.682,00	84,06





No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1		2	3	4	5	6	8	9	10
	Kegiatan Pengembangan Penangkar dan Benih Hortikultura	Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	Pohon	250	0	0%			
1.5.	Kegiatan Pengembangan Penangkar dan Benih Padi	Jumlah Benih Padi unggul	Ton	20	16,6	83%	575.135.898,00	511.906.736,00	89,01
		Terbinanya Penangkar Benih	orang	15	8	53,33%			
2	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Luasan Pemanfaatan Lahan Produktif	Ha	2.600.000	2.656.819	102,19%	1.825.335.886,00	1.651.156.810,00	90,46
2.1.	Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pembinaan Kelembagaan Pertanian	gapoktan	4	4	100%	176.904.000,00	145.318.817,00	82,15
		Pembinaan Kelembagaan Pertanian	poktan	55	28	50,91%			
		Pembinaan Kelembagaan Pertanian	P4S	1	1	100%			
2.2.	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pertanian	Pembinaan kelompok P3A	kelompok	15	15	100%	874.597.000,00	827.889.875,00	94,66
		Pembinaan cetak sawah	ha	600	600	100%			
2.3.	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	Pengadaan Alsintan	unit	10	10	100%	581.410.886,00	505.164.890,00	86,89
		Pembinaan kelompok UPJA	kelompok	15	3	20%			
2.4.	Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah petani yang berhasil dalam produksi dan pemasaran	Orang	175	240	137,14%	192.424.000,00	172.783.228,00	89,79





No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1		2	3	4	5	6	8	9	10
		Pembuatan Demplot	paket	4	4	100%			
3	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Populasi Ternak	Ekor	2.679.821	3.052.087	113,89%	1.941.909.114,00	1.795.474.520,00	92,46
3.1.	Kegiatan Peningkatan Mutu Genetika Bibit Ternak	Terlaksananya IB pada Ternak Sapi	Ekor	750	1.380	184%	965.835.000,00	918.284.354,00	95,08
3.2.	Kegiatan Pembinaan Agribisnis Peternakan	Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	Orang peternak	20	22	110%	358.494.114,00	309.310.214,00	86,28
3.3.	Kegiatan Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan pupuk organik	kelompok	15	15	100%	467.005.000,00	432.549.524,00	92,62%
3.4.	Kegiatan Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Luas tanam HPT unggul Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	ha ekor	2 50	1 50	50% 100%	150.575.000,00	135.330.428,00	89,88
4	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Mortalitas Ternak Ruminansia Mortalitas Ternak Unggas	% %	7,00 10,00	1,071 4,522	184,70% 154,78%	2.322.451.500,00	2.164.302.821,00	93,19





No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
I		2	3	4	5	6	8	9	10
4.1.	Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Vaksinasi hewan/ternak	Ekor ternak	2.200	4.042	183,73%	133.281.000,00	111.179.806,00	83,42
		Vaksinasi hewan/ternak	Ekor HPR	800	636	79,5%			
4.2.	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan	Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	Ekor	2.500	4.081	163,24%	1.453.470.500,00	1.397.871.965,00	96,17
4.3.	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengujian sampel produk asal ternak	Sampel	150	155	103,33%	169.215.000,00	156.155.400,00	92,28
		Termonitornya pemotongan Hewan Kurban	Ekor	1.000	1.508	150,8%			
4.4.	Kegiatan Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia	Jumlah pemotongan ternak ruminansia	ekor	2.250	1.974	87,73%	242.472.000,00	199.170.148,00	82,14
4.5.	Kegiatan Pelayanan Pemotongan Unggas	Jumlah pemotongan ternak unggas	ekor	1.100.000	965.802	87,80%	324.013.000,00	299.925.502,00	92,57
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh	Orang	25	35	140%	94.858.000,00	83.007.100,00	87,51





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1		2	3	4	5	6	8	9	10
5.1.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Fungsional	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	Orang	25	35	140%	94.858.000,00	83.007.100,00	87,51
6	Program Pelayanan Adiministrasi Perkantoran	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik	%	100	100	100%	1.902.233.000,00	1.815.609.204,00	95,44
6.1.	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Belanja Perangko/Materai	lembar	200	200	100%	1.500.000,00	999.000,00	66,60
6.2.	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	Bulan	12	12	100%	200.000.000,00	190.244.683,00	95,12
6.3.	Kegiatan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	Unit	87	87	100%	195.000.000,00	171.989.753,00	88,20
6.4.	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	OB	15	15	100%	149.558.000,00	146.633.000,00	98,04
6.5.	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	Jenis	60	60	100%	3.250.000,00	2.883.000,00	88,71
6.6.	Kegiatan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	Unit	15	15	100%	10.000.000,00	8.990.000,00	89,90





No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
I		2	3	4	5	6	8	9	10
6.7	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Penyediaan ATK	Jenis	100	100	100%	10.000.000,00	9.956.000,00	99,56
6.8.	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	Eksemplar	30	30	100%	7.500.000,00	7.025.500,00	93,67
		Jumlah Fotocopy	Lembar	20.000	8.070	40,35%			
6.9.	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	Jenis	25	25	100%	25.000.000,00	9.945.000,00	39,78
6.10	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	4	4	100%	457.400.000,00	431.675.300,00	94,38
6.11	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung	tabung	10	10	100%	2.000.000,00	1.734.000,00	86,70
6.12	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	koran	24	24	100%	7.000.000,00	4.860.000,00	69,43
6.13	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kali	18	18	100%	30.000.000,00	29.544.000,00	98,48
6.14	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kali	29	12	41,38%	100.000.000,00	98.062.800,00	98,06





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1		2	3	4	5	6	8	9	10
6.15	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	50	50	100%	114.000.000,00	113.900.000,00	99,91
6.16	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	16	16	100%	590.145.000,00	587.167.168,00	99,50
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal	%	98	98	100%	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
7.1.	Kegiatan Pemeliharaan rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan	kantor	1	1	100%	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
8	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang Memenuhi Standar Kompetensi/Kualifikasi pada Unit Kerja	%	0	0	0%	0,00	0,00	0,00
8.1	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	orang	0	0	0%	0,00	0,00	0,00





Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran		
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1		2	3	4	5	6	8	9	10
9	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	100%	305.077.000,00	262.153.230,00	85,93
9.1	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen/Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	1	1	100%	5.000.000,00	3.499.500,00	69,99
9.2	Kegiatan Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian	Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan	Kali	10	10	100%	239.247.000,00	208.311.330,00	87,07
9.3	Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan dan Statistik Pertanian	Tersedianya Data Statistik Pertanian	bulan	12	12	100%	60.830.000,00	50.342.400,00	82,76





BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Berau ini disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran, maupun tujuan sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dengan adanya LKJ-IP ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau untuk mendukung terciptanya “*Good Governance*” atau pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakikatnya adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang dilandasi dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Sehingga pada akhirnya akan bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.

Diketahui juga bahwa Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau baru terbentuk pada tahun 2017, sehingga kami menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam analisis terhadap pengukuran kinerja yang dapat disampaikan pada LKj-IP ini karena adanya penyesuaian pada IKU, Tujuan dan Sasaran strategis Perangkat Daerah.



Akhirnya secara umum dapat disimpulkan efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau tahun 2020 sebagai berikut:

1. Sasaran I (Meningkatnya Produksi Pertanian) capaian kinerja 80,93% dengan capaian anggaran 91,66% (tidak efisien 0%)
2. Sasaran II (Meningkatnya Produksi Peternakan) capaian kinerja 105,59% dengan capaian anggaran 92,86% (efisien 12,73%)
3. Sasaran III (Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani) capaian kinerja 112% dengan capaian anggaran 87,51% (efisien 24,49%)
4. Sasaran IV (Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel) capaian kinerja 109,07% dengan capaian anggaran 94,26% (efisien 14,81%)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Eselon II Tahun 2020 dan 2021
(PK Eselon III, IV dan staf Tahun 2020 dan 2021 lampiran terpisah)
2. Rencana Kinerja Tahunan 2020
3. Pengukuran Kinerja Tahunan/Rencana Aksi 2020
(per triwulan lampiran terpisah)
4. Matrik Rencana Strategis
5. IKU (Indikator Kinerja Utama)
6. Cascading 2020
7. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP dari Inspektorat Provinsi
Tahun 2019



Lampiran I.





PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311
TANJUNG REDEB

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **drh. Mustakim Suharjana**

Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. Muharram, S.Pd, MM**

Jabatan : **Bupati Berau**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua
Bupati Berau,
H. Muharram, S.Pd, MM

Tanjung Redeb, 2 Januari 2020
Pihak Pertama
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,


drh. Mustakim Suharjana
Pembina Tingkat I
NIP. 19670327 199403 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi	40.000 ton
		Jumlah Produksi Jagung	90.000 ton
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	3.000 ton
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	25 kelompok tani

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp 2.440.087.000,-	APBD II
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp 1.682.520.000,-	APBD II
3. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Rp 150.000.000,-	APBD II
4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp 1.647.300.000,-	APBD II
5. Program Peningkatan Produksi Peternakan	Rp 1.189.442.000,-	APBD II
Jumlah	Rp 7.109.349.000,-	


 Pihak Kedua
Bupati Berau,

H. Muharram, S.Pd, MM

Tanjung Redeb, 2 Januari 2020
 Pihak Pertama
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,


drh. Mustakim Suharjana
Pembina Tingkat I
NIP. 19670327 199403 1 005

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1. Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
2. Jabatan : Kepala Dinas
3. Tugas Pokok : Membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian pada sektor pertanian dan peternakan dengan memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah lainnya.
4. Tugas dan Fungsi :
 1. Merencanakan pembangunan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan yang sejalan dengan rencana dan strategi pembangunan daerah.
 2. Menggerakkan organisasi Dinas sesuai dengan rencana dan strategi pembangunan yang telah disusun untuk tercapainya tujuan.
 3. Mengoordinasikan seluruh kegiatan dan program pembangunan yang menjadi tanggung jawab dinas.
 4. Merumuskan kebijakan teknis pembangunan di bidang pertanian sektor pada pertanian dan peternakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan.
 5. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar terwujud kinerja yang baik pada bawahan dan tugas dinas dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
 6. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas dinas melalui informasi dan sumber data yang ada untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja.
 7. Memeriksa, mengecek, mengoreksi dan mengontrol serta mengesahkan hasil kerja bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

8. Mengkaji, meneliti dan mengevaluasi program kerja dinas berdasarkan realisasi pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan dalam rangka merancang program lanjutan serta penyusunan laporan kinerja.
9. Melaksanakan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas yang berada pada lingkup dinas.
10. Mengawasi pelaksanaan tugas dan kegiatan setiap satuan organisasi secara berjenjang agar pelaksanaan tugas dinas dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
11. Memberi saran dan pertimbangan kepada Bupati tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan pertimbangan Bupati dalam mengambil kebijakan lebih lanjut.
12. Menyampaikan laporan kepada Bupati berdasarkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.


No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi	Jumlah Produksi Padi (GKG) baik padi sawah maupun padi ladang pada Areal yang dipanen dalam satuan ton	BPS, Data SP
		Jumlah Produksi Jagung	Jumlah Produksi Jagung (Pipilan Kering) pada Areal yang dipanen dalam satuan ton	BPS, Data SP
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Produksi Daging meliputi daging sapi, kambing/domba, babi, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur dan itik/entok/angsa dalam satuan ton	Laporan rekapitulasi data populasi, pematangan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk

				peternakan
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Menghitung Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Pemula ke Lanjut - Lanjut ke Madya - Madya ke Utama 	Laporan Hasil Penilaian Kelas Kelompok Tani

Pihak Kedua

Bupati Berau,
H. Muharram, S.Pd, MM

Tanjung Redeb, 2 Januari 2020
Pihak Pertama
**Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,**


drh. Mustalim Suharjana
Pembina Tingkat I
NIP. 19670327 199403 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Jalan Bujangga Nomor 01, Kode Pos 77311
TANJUNG REDEB

PERNYATAAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **drh. Mustakim Suharjana**

Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. Agus Tantomo, S. Tek, M. Bus**

Jabatan : **Bupati Berau**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 4 Januari 2021

Pihak Kedua
Bupati Berau,



H. Agus Tantomo, S. Tek, M. Bus

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,



drh. Mustakim Suharjana
Pembina Utama Muda
NIP. 19670327 199403 1 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi	38.000 ton
		Jumlah Produksi Jagung	78.000 ton
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	3.000 ton
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	15 kelompok tani

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 2.789.898.494,-	APBD II
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 799.973.232,-	APBD II
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.030.545.562,-	APBD II
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 199.999.800,-	APBD II
5. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 273.876.200,-	APBD II
6. Program Penyuluhan Pertanian	Rp 596.875.088,-	APBD II
7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.742.920.945,-	APBD II
Jumlah	Rp 16.434.089.321,-	



Pihak Kedua
Bupati Berau,

H. Agus Tantomo, S. Tek, M. Bus

Tanjung Redeb, 4 Januari 2021

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,



drh. Mustakim Suharjana
Pembina Utama Muda
NIP. 19670327 199403 1 005

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1. Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
2. Jabatan : Kepala Dinas
3. Tugas Pokok : Membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian pada sektor pertanian dan peternakan dengan memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah lainnya.
4. Tugas dari Fungsi :
 1. Merencanakan pembangunan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan yang sejalan dengan rencana dan strategi pembangunan daerah.
 2. Menggerakkan organisasi Dinas sesuai dengan rencana dan strategi pembangunan yang telah disusun untuk tercapainya tujuan.
 3. Mengoordinasikan seluruh kegiatan dan program pembangunan yang menjadi tanggung jawab dinas.
 4. Merumuskan kebijakan teknis pembangunan di bidang pertanian sektor pada pertanian dan peternakan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan.
 5. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar terwujud kinerja yang baik pada bawahan dan tugas dinas dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
 6. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas dinas melalui informasi dan sumber data yang ada untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja.
 7. Memeriksa, mengecek, mengoreksi dan mengontrol serta mengesahkan hasil kerja bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

8. Mengkaji, meneliti dan mengevaluasi program kerja dinas berdasarkan realisasi pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan dalam rangka merancang program lanjutan serta penyusunan laporan kinerja.
9. Melaksanakan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas yang berada pada lingkup dinas.
10. Mengawasi pelaksanaan tugas dan kegiatan setiap satuan organisasi secara berjenjang agar pelaksanaan tugas dinas dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
11. Memberi saran dan pertimbangan kepada Bupati tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan pertimbangan Bupati dalam mengambil kebijakan lebih lanjut.
12. Menyampaikan laporan kepada Bupati berdasarkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah dan petunjuk atasan.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi	Jumlah Produksi Padi (GKG) pada Areal yang Dipanen	BPS, Data SP
		Jumlah Produksi Jagung	Jumlah Produksi Jagung (Pipilan Kering) pada Areal yang Dipanen	BPS, Data SP
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Produksi Daging meliputi daging sapi, kambing/domba, babi, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur dan itik/entok/angsa	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan

3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Menghitung Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Pemula ke Lanjut - Lanjut ke Madya - Madya ke Utama 	Laporan Hasil Penilaian Kelas Kelompok Tani
---	---	--------------------------------------	---	---

Pihak Kedua



Bupati Berau,

H. Agus Tantomo, S. Tek, M. Bus

Tanjung Redeb, 4 Januari 2021

Pihak Pertama

**Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Berau,**



drh. Mustakim Suharjana

Pembina Utama Muda

NIP. 19670327 199403 1 005



Lampiran 2.





Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pengembangan Padi Sawah	500 Ha
2		Pengembangan Jagung Hibrida	250 Ha
3		Pestisida	692 liter
4		Pupuk NPK Padi Sawah	55.180 kg
5		Pupuk NPK Jagung	109.280 kg
6		Jumlah Kelompok Petani yang Dibina menjadi Pelaku Usaha di Bidang Pertanian	4 kelompok
7		Jumlah bibit unggul (duku)	500 pohon
8		Jumlah bibit unggul (jambu kristal)	250 pohon
9		Jumlah benih padi unggul (BBU dan penangkar)	20 ton
10		Pembinaan Penangkar Benih	15 orang
11		Pembinaan kelembagaan pertanian	4 gapoktan
12		Pembinaan kelembagaan pertanian	55 poktan
13		Pembinaan kelembagaan pertanian	1 P4S
14		Pembinaan Kelompok P3A	15 kelompok
15		Pembinaan Cetak Sawah	600 Ha
16		Pengadaan Alsintan	10 unit
17		Pembinaan Kelompok UPJA	15 kelompok
18		Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran	175 orang
19	Meningkatnya Produksi Peternakan	Terlaksananya IB pada ternak sapi	750 ekor
20		Jumlah peternak yang mengajukan TDPR untuk mendapatkan modal usaha	20 org peternak
21		Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan Pupuk Organik	15 kelompok
22		Luas Tanam HPT unggul	2 Ha
23		Jumlah bibit ternak sapi yang dihasilkan penangkar	50 ekor



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
24		Vaksinasi Hewan/Ternak	2.200 ekor ternak
25		Vaksinasi Hewan/Ternak	800 ekor HPR
26		Pelayanan Aktif Kesehatan Hewan (Pengobatan Ternak)	2.500 ekor
27		Pengujian sampel produk asal ternak	150 sampel
28		Termonitornya pemotongan hewan kurban	1.000 ekor
29		Jumlah pemotongan ternak ruminansia	2.250 ekor
30		Jumlah pemotongan ternak unggas	1.100.000 ekor
31	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Bimbingan Teknis Penyuluh Fungsional dan Swadaya	25 orang
32	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel	Belanja Perangko/Materai	200 lembar
33		Pembayaran Tagihan telpon, Air dan Listrik serta langganan Internet	12 Bulan
34		Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Mendapatkan Perawatan	87 Unit
35		Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan	15 OB
36		Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor, dan Bahan Pembersih	60 Jenis
37		Jumlah Peralatan (Sarana Kerja) yang Diperbaiki	15 Unit
38		Jumlah Penyediaan ATK	100 Jenis
39		Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	30 Eksemplar
40		Jumlah Fotocopy	20.000 Lembar
41		Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	25 Jenis



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
42		Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 Unit
43		Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10 tabung
44		Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan	24 Koran
45		Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	18 Kali
46		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	29 Kali
47		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	50 Kali
48		Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	16 OB
49		Jumlah Gedung Kantor yang mendapatkan pemeliharaan	1 kantor/ tahun
50		Jumlah dokumen/laporan capaian kinerja dinas	1 laporan
51		Musrenbang dan konsolidasi program dan kegiatan ke Kementan, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan	10 kali
52		Tersedianya Data Statistik Pertanian	12 bulan



Lampiran 3.



Program 19

Kendala/Permasalahan :

- 1 Untuk kampung yang tidak tersedia/terbatasnya irigasi sebagai sumber air dalam budidaya tanaman padi
- 2 Beberapa bangunan irigasi mengalami kerusakan teknis atau kebocoran
- 3 Penurunan tingkat kesuburan tanah akibat lahan ditanami palawija 2 – 3 kali setiap tahun sehingga kandungan C organi dalam tanah mengecil.
- 4 Penurunan Kuantitas lahan pertanian, beralihnya fungsi lahan menjadi komoditi perkebunan, bangunan dan Industri
- 5 Belum tersedianya bibit unggul tanaman pangan dan Hortikultura secara tepat di tingkat petani pada musim tanam yang akan berjalan
- 6 Modal pelaku Usaha tani terbatas walaupun ada bantuan sarana produksi dari pemerintah namun belum memenuhi / melaksanakan budidaya tanaman padi yang dianjurkan untuk mendapatkan produksi maksimal
- 7 Tingginya serangan Hama dan Penyakit yang merusak pertumbuhan dan perkembangan tanaman jagung
- 8 Kurangnya Petugas POPT yang mendampingi petani
- 9 Rendahnya kemampuan SDM petani untuk menyerap inovasi teknologi pertanian yang dianjurkan
- 10 Rendahnya minat dan kemauan generasi penerus untuk bertani
- 11 Rendahnya Semangat Petani untuk menambah Luas Areal Tanam Padi dan Jagung meskipun Sarana Produksi cukup Tersedia
- 12 Fakta, petani sekarang sudah tua umur rata rata 50 tahun keatas.
- 13 Sulitnya untuk memasarkan hasil Pertanian

Solusi Permasalahan :

- 1 Penguatan Sistem kelembagaan dan peningkatan SDM petani berupa : Program Usaha tani yang benar sesuai Budi daya tanaman, Program permodalan petani (perbankan), jaringan pemasaran, Program mekanisasi pertanian dan Industri pengolahan hasil pertanian
- 2 Perbaiki Infrastruktural pertanian dan peningkatan teknologi pertanian tepat guna yang berwawasan kearifan lokal
- 3 Perbaiki struktur tanah dengan pemanfaatan limbah ternak dan limbah lainnya dalam bentuk pupuk kompos
- 4 Penegakan terhadap penataan Kawasan lahan-lahan pertanian pangan yang Existing dan berkelanjutan.
- 5 Penyediaan Sarana Prasarana alat dan bahan kebutuhan pengembangan tanaman Pangan.
- 6 Pemantauan langsung bersama POPT ke lokasi dalam pengendalian serangan hama dan penyakit

- 7 Mengirim usulan permohonan bantuan pestisida ke Dinas Pertanian Pangan Provinsi untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman
- 8 Akan menggandeng pemodal, pengusaha, PMDN untuk membantu petani pangan dalam penyediaan sarana produksi dan pemasaran hasil pertanian

Kegiatan 19.18

Kendala/Permasalahan :

- 1 Proposal / usulan dari kelompok tani / gapoktan belum disampaikan ke Dinas Pertanian dan Peternakan
- 2 Tidak tersedia benih atau bibit tanaman di penangkar dan di perusahaan benih
- 3 Pengadaan barang oleh pihak penyedia dilaksanakan sebelum jadwal tanam petani

Solusi Permasalahan :

- 1 Sosialisasi kepada kelompok tani / gapoktan terkait kegiatan-kegiatan Dinas
- 2 Pemberdayaan penangkar lokal untuk melakukan penangkaran khususnya benih padi
- 3 Koordinasi dengan pihak terkait ketersediaan benih atau bibit tanaman
- 4 Mempercepat pelaksanaan pengadaan barang sebelum jadwal tanam petani

Kegiatan 19.19

Kendala/Permasalahan :

- 1 Adanya kendala jaringan di wilayah tertentu dalam penginputan data, seperti di Kelay dan Talisayan
- 2 Seringnya maintenance sytem rdck yang membuat penginputan data jadi terkendala

Solusi Permasalahan :

- 1 Jika data excel dari rdck Poktan sudah sesuai maka kasie pupuk bisa membantu menginputkan data ke system.
- 2 Tim entry turun ke Tanjung untuk menginput data rdck poktan
- 3 Penginformasian yang intens kepada PPL dan Tim entry terkait adanya maintenance system.

Kegiatan 19.20

Kendala/Permasalahan :

- 1 Pelaksanaan Kegiatan pertemuan pelaku usaha yang menjembatani antara petani sebagai produsen dengan calon konsumen serta mitra pelaku usaha bergerak dalam pengembangan dibidang pertanian yang akan mengakses hasil pertanian seperti jagung tidak dapat dilaksanakan maksimal, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 yang mewabah secara nasional dan mengikuti anjuran Pemerintah untuk membatasi kegiatan yang bersifat pertemuan.

Solusi Permasalahan :

- 1 Walaupun pelaksanaan pembinaan pelaku usaha tidak dapat dilaksanakan dengan teknis sosialisasi/pertemuan, namun tetap dilaksanakan semaksimal mungkin dengan pola pelaksanaan pembinaan ke petani/masyarakat secara langsung.
- 2 Diwaktu/tahun mendatang jika prosentase penyebaran wabah pandemi masih juga belum menurun, untuk pelaksanaan kegiatan yang bersifat mengumpulkan petani dalam jumlah banyak akan diberlakukan pembinaan sistem door to door atau secara langsung kepada kelompok/petani pelaku usaha

Kegiatan 19.21

Kendala/Permasalahan :

- 1 Masih sangat kurangnya sarana dan prasarana pertanian, sehingga belum dapat dilaksanakan kegiatan secara maksimal
- 2 Sangat minim adanya pohon indukan, sehingga menghambat perbanyakan bibit hortikultura
- 3 Kesadaran di skala penangkar akan manfaatnya tanaman hortikultura yang bersertifikat /label
- 4 Minimnya pagu anggaran, karena hampir 70% terserap untuk pembayaran honor ptt

Solusi Permasalahan :

- 1 Pengadaan sarana dan prasana yang masih kurang untuk menunjang kegiatan di BBU
- 2 Pengadaan Pohon duplikat sebagai pohon indukan
- 3 Sosialisasi, monitoring dan identifikasi ke lokasi - lokasi sentra hortikultura
- 4 Usulan penambahan dana pagu di tahun berikutnya

Kegiatan 19.22

Kendala/Permasalahan :

- 1 Masih sangat kurangnya sarana dan prasarana pertanian di BBU, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lahan seluas 10 ha belum dapat di laksanakan secara maksimal
- 2 Terbatasnya kendaraan operasional
Dana yang minim

Solusi Permasalahan :

- 1 Pengadaan sarana dan prasana yang masih kurang untuk penunjang kegiatan di BBU
- 2 Pengadaan kendaraan operasional dinas
- 3 Usulan penambahan dana pagu di tahun berikutnya

Program 15

Kendala/Permasalahan :

- 1 Pengetahuan/Keterampilan petani masih terbatas dalam pengolahan agribisnis
- 2 Kegiatan tidak dapat dilaksanakan tepat waktu dengan adanya wabah covid 19
- 3 Terbatasnya prasarana yang memadai (JITUT, RJIT dan pintu air)

Solusi Permasalahan :

- 1 Pembinaan petani lebih ditingkatkan khususnya dalam pengelolaan agribisnis
- 2 Diupayakan kegiatan bisa berjalan sesuai rencana dan tepat waktu
- 3 Perlu diprogramkan peningkatan prasarana yang memadai

Kegiatan 15.02

Kendala/Permasalahan :

- 1 Pembatasan sosial akibat wabah pandemi covid 19
- 2 Pemangkasan anggaran sebesar 50% yang dialihkan untuk penanganan covid 19

Solusi Permasalahan :

- 1 Memaksimalkan dan ikut dalam kegiatan lain yang menunjang kegiatan penyuluhan dan pembinaan kelompok tani

Kegiatan 15.07

Kendala/Permasalahan :

- 1 Cetak sawah 60% masih menyemak karena tidak digarap
- 2 Sebagian kelompok tani masih mengelola lahannya belum optimal
- 3 Sumber-sumber air belum tertata dengan baik
- 4 Sebagian besar petani masih kekurangan air
- 5 Rusaknya saluran primer, sekunder dan tersier

Solusi Permasalahan :

- 1 Adanya pembinaan yang berkelanjutan
- 2 Mengoptimalkan lahan potensia terutama sawah
- 3 Perlu adanya SID pada masing-masing daerah irigasi
- 4 Perlu pemanfaatan dan konservasi pada sumber-sumber air
- 5 Perlu adanya rehabilitasi serta pembangunan baru jaringan irigasi

Kegiatan 15.08

Kendala/Permasalahan :

- 1 Sempitnya waktu untuk CPCL, Pembinaan dan pendistribusian Alsintan karena harus berbagi juga dengan bantuan Alsintan APBN baik murni atau aspirasi sehingga apa yang telah dilaksanakan dirasakan masih belum maksimal karena banyaknya urusan yang harus ditangani
- 2 Waktu pengesahan ABT terlalu sempit sehingga sempat ada kekhawatiran pengadaan Alsintan ABT tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan
- 3 Untuk pembinaan UPJA tidak maksimal dilaksanakan karena terkendala banyak UPJA yang tidak aktif
- 4 Belum adanya tenaga teknis yang khusus menangani Alsintan atau belum ada tenaga ahli Alsintan

Solusi Permasalahan :

- 1 Untuk bantuan alsintan pasca panen mohon supaya bisa ditangani oleh bidang pertanian sedangkan untuk prapanen tetap yang menangani seksi Alsintan
- 2 Mengingat kegiatan seksi Alsintan, mohon diadakan 1 orang staf yang ahli Alsintan untuk membantu tugas-tugas kepala seksi Alsintan
- 3 Pembinaan UPJA hendaknya dilaksanakan kepada UPJA. UPJA yang aktif saja sehingga nantinya bisa menjadi UPJA yang mandiri.

Kegiatan 15.09**Kendala/Permasalahan :**

- 1 Terbatasnya dan semakin berkurangnya tenaga Penyuluh Pertanian di Lapangan, karena banyak yang pensiun
- 2 SDM Petani semakin berkurang, dan Kurang minatnya pemuda tani dalam berusaha tani
- 3 Terdapatnya alih fungsi lahan yang potensi tanaman pangan menjadi non tanaman pangan
- 4 Terdapat jaringan irigasi di daerah sentra produksi padi yang kurang memadai
- 5 Terdapatnya serangan OPT yang mengganggu pertumbuhan dan produksi tanaman pangan.
- 6 Terbatasnya daya tampung / permintaan pasar, pada saat hasil panen melimpah, yang menyebabkan harga jual hasil pertanian tidak stabil.

Solusi Permasalahan :

- 1 Menempatkan Penyuluh ke daerah yang potensi untuk Pengembangan pertanian.
- 2 Penggunaan mekanisasi Pertanian dalam seluruh kegiatan budidaya tanaman
- 3 Pelaksanaan Pemetaan lahan dan perlu adanya peraturan tentang penetapan lahan yang potensi untuk tanaman pangan.
- 4 Perlu diadakan rehab saluran irigasi
- 5 Memberikan motivasi kepada petani untuk mengendalikan OPT secara swadaya dan ramah lingkungan
- 6 Mencarikan informasi pasar untuk menjual hasil pertanian di luar kabupaten atau luar propinsi.

Laporan Berjalan Realisasi Rencana Kerja
Tahun 2023
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Serik

No	Kategori	Indikator Kinerja	Satuan	Target RKJ		Realisasi RKJ		% realisasi RKJ		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Target Kinerja		Realisasi Kinerja		% realisasi Kinerja		Target Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran (Rp)		% realisasi Anggaran	
				1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan				1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan
										Regenerasi Perikanan	Lokasi Perikanan	lokasi	1.100.000	1.175.000	265.800	1.115.814	97,80	95,75	314.000.000	180.000.000	209.000.000	15.431.710	12.517	12,20
									Persebaran Ternak	Terkait Unggas		1.175.000	1.175.000	1.115.814	95,14	95,14	100.000.000	97.960.000	97,96	97,96	97.960.000	97.960.000	100,00	97,96
									Unggas			1.175.000	1.175.000	1.115.814	95,00	95,00	14.000.000	13.500.000	96,43	13.500.000	13.500.000	100,00	96,43	
												1.175.000	1.175.000	1.115.814	95,00	95,00	27.000.000	26.500.000	98,15	26.500.000	26.500.000	100,00	98,15	

Program 24

Kendala/Permasalahan :

- 1 Penjualan ternak sapi oleh peternak, karena harga relatif tinggi dengan adanya moment hari Raya Idul Adha/Qurban, sehingga mengurangi jumlah populasi ternak sapi yang ada
- 2 Penjualan ternak sapi hasil IB, karena mutu genetik bagus harga jual juga semakin bagus sehingga banyak peternak yang menjual ternak hasil IB tersebut belum berfikir untuk mempertahankan ternak-ternak yang bagus sebagai induk/pejantan untuk pengembangbiakan

Solusi Permasalahan :

- 1 Melaksanakan update data populasi ternak dengan melibatkan petugas peternakan masing-masing kecamatan
- 2 Mengusulkan anggaran perubahan (ABT) Tahun anggaran 2020 untuk update data populasi ternak
- 3 Melaksanakan pembinaan kepada peternak untuk lebih semangat berusaha di bidang peternakan/budidaya sapi, kambing, unggas (ayam dan itik) agar populasi ternak tetap terjaga dan bahkan lebih meningkat populasinya
- 4 Melaksanakan pembinaan kepada peternak, untuk tidak menjual ternak hasil IB sebelum ternaknya berkembang lebih banyak lagi

Kegiatan 24.08

Kendala/Permasalahan :

- 1 Pembuatan kandang sapi kelompok yang sempit terkendala dikarenakan pemilihan lokasi yang mengalami perubahan sampai 3 kali sehingga pembangunan mengalami kemunduran dari jadwal yang direncanakan

Solusi Permasalahan :

- 1 Dilaksanakan koordinasi dengan kampung untuk penentuan lokasi dan peninjauan intensif ke kelompok untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan kandang kelompok

Kegiatan 24.10

Kendala/Permasalahan :

- 1 Modal usaha, keterampilan/skill. Tenaga kerja dan penerapan teknologi di bidang peternakan. Selain itu pada triwulan ini terkendala adanya covid 19 yang berdampak secara umum pada usaha bidang peternakan

Solusi Permasalahan :

- 1 Melaksanakan kegiatan sosialisasi, pembinaan ke peternak/pelaku usaha peternakan dilaksanakan pada tingkat kelompok ternak/pelaku usaha peternakan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan usahanya yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan peternakan, sehingga diharapkan kesejahteraan peternak dapat meningkat.

Kegiatan 24.11

Kendala/Permasalahan :

- 1 Penambahan anggaran untuk belanja chopper disahkan pada tanggal 23 oktober 2020, sehingga waktu yang diperlukan untuk proses pengadaan dan seleksi serta verifikasi calon penerima bantuan sangat sempit, mengakibatkan mundurnya jadwal melaksanakan pembinaan teknologi pakan dan pengolahan pupuk organik

Solusi Permasalahan :

- 1 Telah dilaksanakan demonstrasi pengolahan pakan ternak dan pupuk organik di 3 kelompok, sehingga realisasi sasaran telah genap 100%

Kegiatan 24.12

Kendala/Permasalahan :

- 1 Kendala secara umum Pembinaan Kelompok Tani Penangkar Ternak ; Kesadaran peternak untuk mengawinkan ternaknya baik secara teknologi lb ataupun kawin alam tepat waktu (tidak menunda perkawinan) masih rendah sehingga angka kelahiran masih belum maksimal
- 2 Penjualan betina produktif karena faktor kebutuhan peternak

Solusi Permasalahan :

- 1 Sosialisasi ; mendapatkan keuntungan beternak dari limbah ternak dan anakan ternak,
- 2 Bimbingan pengolahan limbah ternak menjadi bahan yang mempunyai nilai jual tinggi,
- 3 Peningkatan Kegiatan Inseminasi Buatan dari tahap pengenalan tehnik inseminasi buatan ke tahap pengembangan sehingga lebih banyak ternak indukan menjadi akseptor Inseminasi Buatan sebagai penghasil bibit unggul yang lebih banyak .

Program 21

Kendala/Permasalahan :

- 1 Kekurangan tenaga Medic Veteriner , Paramedic Veteriner, Pejabat Kepala dan TU UPT Puskesmas dan petugas tehnik Peternakan
- 2 Kekurangan Sarana Transformasi roda dua di masing masing UPT Puskesmas
- 3 Terbatasnya biaya operasional sepeda motor petugas di UPT Puskesmas
- 4 Masing-masing UPT Puskesmas belum mempunyai anggaran tersendiri
- 5 Kekurangan fasilitas kantor UPT Puskesmas Khususnya komputer
- 6 Kekurangan tenaga Medic Veteriner di UPT RPH

Solusi Permasalahan :

- 1 Pelayanan keswan untuk wilayah disekitar kantor Dinas Pertanian dan Peternakan dilayani secara bersama antara petugas dari dinas dan UPT Puskesmas. (Tanjung Redeb, Sambaliung Gunung Tabur dan Teluk Bayur)
- 2 Anggaran UPT Puskesmas diikutkan pada kegiatan Seksi Pelayanan Keswan
- 3 Pengusulan Sepeda Motor Dinas, computer dan Culcas untuk setiap kantor UPT Puskesmas
- 4 Memaksimalkan fungsi Petugas Medic Veteriner UPT Puskesmas Gunung Tabur untuk membantu kegiatan di UPT RPH

Kegiatan 21.02**Kendala/Permasalahan**

1. Pengiriman sampel ke luar daerah tidak dapat dilaksanakan karena kejadian wabah covid-19 semakin bertambah
2. Vaksin Jembrana cepat masa kadaluarsanya, sehingga lebih difokuskan pelaksanaannya

Solusi Permasalahan

1. Memfokuskan pada vaksinasi Jembrana di lokasi
- 2 Pengiriman sampel bisa dititipkan mobil travel, dengan resiko sampel rusak

Kegiatan 21.06**Kendala/Permasalahan**

1. Kegiatan Pengadaan Obat yang bersumber DID pada triwulan ke empat dengan Anggaran yang cukup besar, cukup kesulitan dalam mencari kontraktor/rekanan untuk penunjukan langsung
- 2 Ketersediaan barang/obat hewan cukup terbatas pada akhir tahun

Solusi Permasalahan

1. Rekanan dipastikan punya modal untuk pengadaan
- 2 Memastikan ketersediaan obat hewan di Kalimantan dan Jawa

Kegiatan 21.07

Kendala/Permasalahan

1. Pemeriksaan sampel ke laboratorium Keswan Kesmavet Provinsi Kalimantan Timur terkendala adanya larangan perjalanan dinas ke luar daerah akibat pandemi covid 19
2. Terbatasnya jumlah tim pengawas hewan kurban jika dibandingkan wilayah Kabupaten Berau yang cukup luas
3. Pengajuan pembuatan nomor kontrol veteriner gudang pendingin milik Bulog terkendala persyaratan tempat penyimpanan Chilling Room yang belum selesai, pembuatan SOP dan pemeriksaan berkala pengukur suhu Chilling Roo dari Dinas Koperasi dan Perindustrian dan Perdagangan

Solusi Permasalahan

1. Pengiriman/pemeriksaan sampel ke Laboratorium Keswan Kesmavet Propinsi Kalimantan Timur dikirim melalui Travel Berau Samarinda
2. Satu pengawas hewan kurban melakukan pengawasan di beberapa wilayah sehingga semua wilayah dapat diawasi
3. Dilakukan pendampingan dan pembinaan kepada Bulog agar dapat melengkapi persyaratan yang telah ditentukan

Kegiatan 21.08

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah tenaga kerja di RPH masih belum memadai
2. Adanya wabah covid 19 dan tutupnya beberapa perusahaan besar yang beroperasi di Berau membuat daya beli masyarakat berkurang sehingga jumlah pemotongan ternak ruminansia mengalami penurunan

Solusi Permasalahan

1. Terkait dengan adanya wabah covid 19 dan jumlah staf RPH yang belum memadai, maka pihak RPH melakukan pengaturan jadwal tugas di antara staf RPH sehingga pelayanan tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya

Kegiatan 21.09

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah tenaga kerja di RPH masih belum memadai
2. kesadaran pengguna tempat pemotongan unggas perlu ditingkatkan sehingga kebersihan lingkungan kerja menjadi lebih baik

Solusi Permasalahan

1. Terkait dengan adanya wabah covid 19 dan jumlah staf RPH yang belum memadai, maka pihak RPH melakukan pengaturan jadwal tugas di antara staf RPH sehingga pelayanan tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya
2. Melakukan koordinasi dengan pengguna tempat pemotongan unggas untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan karena hal ini terkait dengan sertifikasi halal produk pemotongan hewan

Program 20

Kendala/Permasalahan :

- 1 Kurangnya tenaga penyuluh pertanian lapangan

Solusi Permasalahan :

- 1 Penyuluh pertanian lapangan perlu ditambah

Kegiatan 20.07

Kendala/Permasalahan :

- 1 Pemangkasan Anggaran
- 2 Data Kelembagaan Kelompok Tani belum sinkron dengan data Simluhtan
- 3 Keterbatasan sarana dan Prasarana Penyuluhan
- 4 Baru sebagian penyuluh mengetahui cara penilaian Kelompok Tani
- 5 Bagi Penyuluh masih belum tahu tata cara mengikuti Uji Kompetensi Penyuluh

Solusi Permasalahan :

- 1 Pemanfaatan anggaran semaksimal mungkin
- 2 Memvalidkan data lapangan
- 3 Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secaramaksimal
- 4 Mensosialisasikan Juknis Penilaian Kelompok Tani
- 5 Mensosialisasikan juknis mengikuti Uji Kompetensi Penyuluh

Laporan Kinerja Realisasi Rencana Mid
Tahun 2020
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

No	Kategori	Indikator Kinerja	Target RKD		Realisasi RKD		% capaian RKD		Program/ Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	Target Kinerja			Realisasi Kinerja			% capaian Kinerja		Target Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran (Rp)		% capaian Anggaran				
			1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan				1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan			
			1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan				1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan	1 tahun	6 bulan			
									Penyediaan Makanan dan Infusikan	Konsumsi Rapi, Ternak dan Regulator	kg	10	0	10	0	0,00%	0	0	0,00%	30.000.000	30.000.000	0	0	0,00%	30.000.000	30.000.000	0,00%	0,00%
									Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	kg	20	10	20	10	50,00%	20.817	20.817	100,00%	100.000.000	100.000.000	99.962.800	80.812.800	99,96%	90,81%			
									Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	kg	30	10	30	10	33,33%	33.110	33.110	100,00%	40.000.000	40.000.000	40.000.000	33.800.000	84,50%	73,70%			
									Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis	Jumlah tenaga PTT yang melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis	kg	10	10	10	10	100,00%	100.000	100.000	100,00%	300.000.000	300.000.000	300.000.000	252.900.000	84,30%	83,30%			
									Program Pendidikan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pembinaan Peningkatan Sarana dan Prasarana dengan Fasilitas yang Sesuai dan pada Link Kerja Internal	kg	30	20	30	0	0,00%	0	0	0,00%	30.000.000	30.000.000	0	0	0,00%	30.000.000	30.000.000	0,00%	0,00%
									Pembinaan Kulu/Berkas Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Menyediakan Pembinaan	kg	1	0	1	0	0,00%	0	0	0,00%	30.000.000	30.000.000	30.000.000	0	0,00%	30.000.000	30.000.000	0,00%	0,00%
									Program Peningkatan Penguasaan Sarana Pemasaran Capaian Kinerja dan Keuangan	Pembinaan Penguasaan Capaian Kinerja dan Keuangan	kg	300	20	300	20	6,67%	200,000	200,000	66,67%	600.000.000	600.000.000	625.000.000	400.000.000	66,67%	66,67%			
									Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja MPT	Jumlah Dokumen/Laporan Capaian Kinerja Dinas	kg	1	0	1	0	0,00%	0	0	0,00%	1.000.000	1.000.000	0	0	0,00%	1.000.000	1.000.000	0,00%	0,00%
									Kemudahan Perencanaan Pembangunan Pertanian	Monev/audit dan Akreditasi Program dan Kegiatan ke Kecamatan, Provinsi, Kabupaten dan Nasional	kg	30	10	30	10	33,33%	300.000	300.000	100,00%	200.000.000	200.000.000	200.000.000	100.000.000	50,00%	33,33%			
									Pengumpulan, Pengolahan dan Statistik Pertanian	Terselenggara Data Statistik Pertanian	kg	10	0	10	0	0,00%	0	0	0,00%	40.000.000	40.000.000	0	0	0,00%	40.000.000	40.000.000	0,00%	0,00%

Tanjung Pagar, 2 Januari 2021
 Kepala Dinas Peternakan Kab. Berau




Lampiran 4.



Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pertanian dan Peternakan
Tahun 2017-2021

Visi Renstra : MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel	Persentase Terlaksananya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel (Persen)				100	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00		100,00	
				1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik ()	100	- ,00	1.744.590.000	- ,00	1.641.961.000	- ,00	1.754.933.000	- ,00	1.687.634.000	- ,00	1.902.353.000	- ,00	1.900.000.000
						Skor Survey Kepuasan Masyarakat (I)	0	- ,00		80,00		80,00		82,00		82,00		85,00	
					Penyediaan jasa surat menyurat	Belanja Perangko/Material (Lembar)		340,00	1.500.000	200,00	1.500.000	300,00	1.500.000	200,00	1.500.000	200,00	1.500.000	200,00	1.500.000
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran Tagihan Telpon, Sumber Daya Air, Listrik (Bulan)		12,00	210.000.000	12,00	228.000.000	12,00	215.000.000	12,00	200.000.000	12,00	200.000.000	12,00	250.000.000
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang Mendapatkan Perawatan (Unit)		87,00	252.952.000	87,00	269.200.000	87,00	300.000.000	87,00	250.000.000	87,00	195.000.000	87,00	300.000.000
					Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Pegawai yang Terkait dengan Tugas Administrasi Tambahan (OB)		15,00	134.088.000	15,00	134.088.000	15,00	132.288.000	15,00	148.689.000	15,00	149.558.000	15,00	150.000.000
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor (Jenis)		100,00	10.000.000	100,00	6.412.000	60,00	7.500.000	60,00	7.500.000	60,00	3.250.000	60,00	7.500.000
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Peralatan (sarana kerja) yang Diperbaiki (Unit)		56,00	15.000.000	60,00	15.000.000	15,00	10.000.000	15,00	10.000.000	15,00	10.000.000	15,00	10.000.000
					Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Penyediaan ATK (Jenis)		100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00	10.000.000	100,00	20.000.000
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid (Eksemplar)		40,00	15.000.000	30,00	15.000.000	30,00	15.000.000	30,00	15.000.000	30,00	7.500.000	30,00	15.000.000
						Jumlah Fotocopy (Lembar)		18.000,00		20.000,00		20.000,00		20.000,00		20.000,00		20.000,00	
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Peralatan Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik (Jenis)		50,00	47.500.000	30,00	10.000.000	25,00	13.000.000	25,00	10.000.000	25,00	25.000.000	25,00	15.000.000
					Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (unit)		20,00	40.000.000	3,00	52.376.000	3,00	68.500.000	4,00	127.800.000	4,00	457.400.000	4,00	130.000.000

Visi Renstra : **MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga/Jumlah Refil Tabung Gas (Tabung)		10,00	2.000.000	- ,00	-	10,00	4.000.000	10,00	4.000.000	10,00	2.000.000	10,00	4.000.000
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan (Koran)		24,00	8.000.000	24,00	5.000.000	24,00	7.000.000	24,00	7.000.000	24,00	7.000.000	24,00	7.000.000
					Penyediaan makanan dan minuman	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan (Kali)		30,00	38.965.920	40,00	30.000.000	25,00	40.000.000	18,00	30.000.000	18,00	30.000.000	25,00	40.000.000
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Perjalanan ke Luar Kabupaten Berau (Kali)		50,00	300.000.000	50,00	245.000.000	40,00	275.000.000	29,00	200.000.000	29,00	100.000.000	29,00	250.000.000
					Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah Perjalanan Dalam Kabupaten Berau (Kali)		80,00	100.000.000	80,00	80.000.000	80,00	110.000.000	50,00	75.000.000	50,00	114.000.000	50,00	100.000.000
					Penyediaan Jasa Administrasi/Tekhnis Perkantoran	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran (OB)		16,00	549.584.080	16,00	530.385.000	16,00	536.145.000	16,00	581.145.000	16,00	590.145.000	16,00	600.000.000
				2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal ()	90	92,00	145.000.000	94,00	143.180.000	96,00	50.000.000	98,00	50.000.000	98,00	50.000.000	100,00	75.000.000
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan (kantor)		1,00	145.000.000	1,00	143.180.000	1,00	50.000.000	1,00	50.000.000	1,00	50.000.000	1,00	75.000.000
				3	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase Rata-Rata Kehadiran Pegawai sesuai Jam Kerja ()	98	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	100,00	100.000.000
					Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas/Olah Raga (stel)		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	170,00	100.000.000
				5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang Memenuhi Standar Kompetensi/Kualifikasi pada Unit Kerja ()	100	- ,00	-	100,00	15.000.000	100,00	75.000.000	100,00	75.000.000	- ,00	-	100,00	100.000.000
					Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal (orang)		- ,00	-	2,00	15.000.000	5,00	75.000.000	5,00	75.000.000	- ,00	-	6,00	100.000.000
				6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai Hasil Evaluasi Sistem AKIP ()	74,9	70,00	5.000.000	70,00	130.000.000	70,00	587.712.000	80,00	350.474.000	80,00	305.077.000	80,00	605.000.000

Visi Renstra : **MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					Sosialisasi Kinerja Program SKPD	Pameran Pembangunan (kali)		- ,00	-	- ,00	-	1,00	20.000.000	- ,00	-	- ,00	-	1,00	20.000.000
					Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Kegiatan	Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Dinas (laporan)		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	1,00	200.000.000
						Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Dinas ke Lokasi (kali)		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	12,00	
					Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	Laporan Capaian Kinerja Dinas (Laporan)		1,00	5.000.000	1,00	5.000.000	1,00	5.000.000	1,00	5.000.000	1,00	5.000.000	1,00	5.000.000
					Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian	Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementan, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan (Kali)		- ,00	-	10,00	125.000.000	10,00	487.566.000	10,00	270.474.000	10,00	239.247.000	10,00	300.000.000
					Pengumpulan, Pengolahan dan Statistik Pertanian	Tersedianya Data Statistik Pertanian (Bulan)		- ,00	-	- ,00	-	12,00	75.146.000	12,00	75.000.000	12,00	60.830.000	12,00	80.000.000
		Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Jagung (ton)				15460	36.380,00		57.300,00		78.300,00		90.000,00		85.000,00		78.000,00	
			Jumlah Produksi Padi (ton)				31000	32.100,00		35.398,00		38.938,00		40.000,00		36.000,00		38.000,00	
				15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan ()	97	94,00	1.384.028.000	95,00	3.236.000.000	- ,00	7.639.655.000	- ,00	2.365.087.000	- ,00	1.825.335.886	- ,00	2.450.000.000
						Jumlah Pemanfaatan Lahan Produktif ()	2000000	- ,00		2.000.000,00		2.300.000,00		2.600.000,00		2.600.000,00		2.600.000,00	
					Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pembinaan kelembagaan Pertanian (P4S)		- ,00	-	- ,00	1.236.500.000	1,00	4.776.497.000	1,00	355.470.000	1,00	176.904.000	1,00	375.000.000
						Pembinaan kelembagaan Pertanian (Poktan)		- ,00	-	- ,00		55,00		55,00		55,00		55,00	
						PEDA Tahun 2019 (Persiapan dan Pelaksanaan) (Kali)		- ,00	-	1,00		1,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Pembinaan Kelembagaan Pertanian (Gapoktan)		- ,00	-	- ,00		4,00		4,00		4,00		4,00	
						PENAS Tahun 2020 (Kali)		- ,00	-	- ,00		- ,00		1,00		1,00		- ,00	
						Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas (Kelompok Tani)		- ,00	-	22,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Peningkatan Infrastruktur Pertanian	SID (paket)		- ,00	1.384.028.000	- ,00	255.000.000	- ,00	270.510.000	- ,00	216.500.000	- ,00	874.597.000	2,00	1.275.000.000
						Jumlah Peningkatan Kapasitas Jalan Produksi (km)		2,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		2,00	
						Jumlah Pintu Air yang Dibuat (unit)		- ,00	-	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		2,00	

Visi Renstra : MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
						Pembinaan Kelompok P3A (kelompok)		- ,00		- ,00		8,00		15,00		15,00		- ,00	
						Jumlah Jalan Produksi Yang Terpelihara (km)		- ,00		8,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Jumlah Saluran Tersier yang Terpelihara (km)		- ,00		4,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						DAM Parit (paket)		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		1,00	
						Jumlah Jalan Produksi yang Dibuat/Perbaikan JUT (km)		8,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Jumlah Jaringan Irigasi Tersier yang Dibuat (paket)		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		3,00	
						Pembinaan Cetak Sawah (ha)		- ,00		- ,00		600,00		600,00		600,00		- ,00	
						Jumlah Pintu Air yang Terpelihara (unit)		- ,00		4,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Rehabilitasi Jaringan Tersier (meter)										920,00			
					Penyediaan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan	Pengadaan Suku Cadang Alsin (paket)		- ,00		- ,00	229.500.000	- ,00	847.484.000	- ,00	393.280.000	- ,00	581.410.886	1,00	400.000.000
						Brigade Alsin (kelompok)		- ,00		- ,00		1,00		1,00		1,00		- ,00	
						Pengadaan Alsin (unit)		- ,00		- ,00		22,00		4,00		10,00		- ,00	
						Pembinaan Kelompok UPJA (kelompok)		- ,00		- ,00		15,00		15,00		15,00		5,00	
						Luasan Lahan Yang Dikerjakan Dengan Mesin Pertanian (ha)		- ,00		10,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Pendistribusian Alsin (unit)		- ,00		- ,00		100,00		100,00		100,00		- ,00	
						Mobilisasi Alsin (tahun)		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		1,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		10,00	35.000.000	- ,00	- ,00		- ,00		- ,00	- ,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	50.000.000	- ,00	- ,00		- ,00		- ,00	- ,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	50.000.000	- ,00	- ,00		- ,00		- ,00	- ,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		10,00	35.000.000	- ,00	- ,00		- ,00		- ,00	- ,00	

Visi Renstra : MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	50.000.000	- ,00		- ,00		- ,00			
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	50.000.000	- ,00		- ,00		- ,00			
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		10,00	35.000.000	- ,00		- ,00		- ,00			
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani Yang Berhasil dalam Produksi Pemasaran (orang)		- ,00		- ,00		175,00	392.016.000	175,00	268.454.000	175,00	192.424.000	175,00	400.000.000
					Pertemuan Penyuluh (kali)			- ,00		- ,00		14,00		12,00		12,00		12,00	
					Pembuatan Demplot (paket)			- ,00		- ,00		11,00		- ,00		4,00		4,00	
					Penyusunan Programa (kali)			- ,00		- ,00		1,00		1,00		1,00		1,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	50.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	50.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		25,00	125.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhasil dalam Produksi dan Pemasaran (orang)		- ,00		10,00	35.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Peningkatan Infrastruktur Pertanian (DAK FISIK)	Pagar BPP (paket)		- ,00		- ,00	950.000.000	- ,00	1.353.148.000	1,00	1.131.383.000	- ,00		- ,00	
						Long Storage (unit)		- ,00		- ,00		- ,00		1,00		- ,00		- ,00	
						Embung (unit)		- ,00		- ,00		- ,00		1,00		- ,00		- ,00	
						Pembangunan BPP (unit)		- ,00		1,00		1,00		1,00		- ,00		- ,00	
				16	Program peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)	Produksi Padi (t)	32436	31.711,61	2.392.506.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Produksi Jagung (t)	15460	32.822,75		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Produksi Bawang Merah (t)	185	229,60		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Produksi Cabe (t)	417	378,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Jumlah Benih Untuk Pengembangan Kedelai (ton)		4,00	1.000.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	

Visi Renstra : **MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
						Jumlah Benih Untuk Perbanyakan/Penangkaran Benih Unggul Padi Sawah Varietas Unggul (ton)		0,75		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Pengembangan Jagung Hibrida (ha)		8.000,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Jumlah Benih untuk Pengembangan Padi Lahan Kering Varietas Lokal (ton)		14,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Pengembangan Padi Sawah (ha)		555,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Padi Sawah	Jumlah Penyediaan Benih Padi Sawah Label Kuning dan Putih (ton)		0,07	303.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Perbanyakan Benih Padi Sawah Unggul dan Bersertifikat (ha)		6,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Kegiatan Peingkatan Produksi Produk Pertanian	Pintu Air (unit)		6,00	411.379.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Pembuatan Saluran Tersier (km)		3,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Rehab Saluran Tersier (ha)		1.000,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Optimasi Lahan (ha)		40,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Monev Kegiatan Dinas ke Lokasi (kali)		50,00	150.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Laporan Monitoring Kegiatan (laporan)		1,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Data dan Statistik Pertanian	Laporan Data Statistik Pertanian (Kecamatan)		13,00	50.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
					Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Hortikultura	Perbanyakan Bibit Unggul Hortikultura (jenis)		3,00	321.700.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
					Kegiatan Pembangunan/Perbaikan Sumber-sumber Air (DAK)	Pembangunan DAM Parit (unit)		1,00	156.427.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
				19	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Luasan Panen Jagung ()	2819	5.000,00	1.050.000.000	8.000,00	1.331.865.000	11.000,00	6.507.590.000	11.200,00	1.682.520.000	11.200,00	4.028.928.020	11.500,00	2.800.000.000
						Jumlah Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura semakin Meningkat ()	50903	65.141,96		96.050,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Luasan Panen Padi ()	12388	10.400,00		11.500,00		12.500,00		13.000,00		13.000,00		13.500,00	

Visi Renstra : **MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Penyerapan Pembelajaran Teknologi Alsintan (orang)		21,00	450.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Gudang Alsintan (unit)		1,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Alat Mesin Pertanian (unit)		159,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
					Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Jumlah Penyediaan Mula Plastik untuk Pengembangan Semangka (gulung)		40,00	400.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Penyediaan Pupuk NPK dan Pupuk Hayati untuk Pengembangan Semangka (kg)		500,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Penyediaan Herbisida untuk Pengembangan Buah (liter)		100,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Penyediaan Herbisida untuk Pengembangan Semangka (liter)		20,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Benih untuk Pengembangan Semangka (bks)		100,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Penyediaan Pupuk NPK dan Hayati untuk Pengembangan Buah (kg)		3.000,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Pengembangan Buah (Jeruk, Alpukat, Langsat/Duku, Lengkek) (pohon)		2.300,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
					Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian	Musrenbang dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Ke Kementan, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan (kali)		50,00	200.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Penyusunan Dokumen Perencanaan (dokumen)		9,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
					Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Durian (pohon)		- ,00	-	- ,00	233.915.000	800,00	741.600.000	- ,00	485.000.000	- ,00	1.341.197.500	- ,00	1.000.000.000
						Pengembangan Padi Sawah (ha)		- ,00	-	- ,00	-	320,00	-	500,00	-	500,00	-	600,00	

Visi Renstra : MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
						Pengembangan Cabe (ha)		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		47,00		10,00	
						Pengembangan Jagung Hibrida (ha)		- ,00		- ,00		- ,00		250,00		637,00		500,00	
						Pengembangan Bawang Merah (ha)		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		5,00		10,00	
						Demplot (ha)		- ,00		2,00		- ,00		- ,00		0,00		- ,00	
						SID Tanaman Padi (paket)		- ,00		- ,00		1,00		- ,00		0,00		- ,00	
						Pengembangan Sayuran (ha)										10,00			
					Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dan Fasilitas Sarana Produksi Pertanian	Pengadaan Pestisida/Herbisida (liter)		- ,00		- ,00	75.000.000	- ,00	5.283.550.000	2.042,00	325.000.000	692,00	1.513.561.000	1.500,00	900.000.000
						Jumlah Penyaluran Pupuk Bersubsidi (ton)		- ,00		4.000,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Jumlah Pelayanan Aktif Pengamatan/Pengendalian OPT (kali)		- ,00		12,00		12,00		12,00		12,00		- ,00	
						Pupuk NPK (kg)		- ,00		- ,00		81.050,00		- ,00		164.460,00		30.000,00	
						Pupuk Cair (liter)		- ,00		- ,00		40.000,00		- ,00		0,00		- ,00	
					Pembinaan Usaha Pertanian	Jumlah Kelompok Petani Yang Dibina Menjadi Pelaku Usaha di Bidang Pertanian (kelompok tani)		- ,00		4,00	50.000.000	2,00	50.000.000	4,00	200.000.000	4,00	351.515.000	5,00	250.000.000
					Pengembangan Penangkar dan Benih Hortikultura	Fasilitas Siswa Prakerin (siswa/mahasiswa)		- ,00		- ,00	395.450.000	50,00	232.440.000	50,00	221.228.700	50,00	247.518.622	50,00	375.000.000
						Jumlah Benih/Bibit Unggul (Jambu Kristal) (pohon)		- ,00		1.000,00		250,00		250,00		250,00		250,00	
						Pembuatan Embung Air dan instalasi Air (paket)		- ,00		- ,00		- ,00		1,00		1,00		- ,00	
						Terbinanya Penangkar (orang)		- ,00		5,00		10,00		10,00		10,00		10,00	
						Jumlah Benih/Bibit Unggul (Duku) (pohon)		- ,00		4.000,00		500,00		500,00		500,00		500,00	
					Pengembangan Penangkar dan Benih Padi	Jumlah Benih Padi Yang Dihasilkan (ton)		- ,00		4,00	110.000.000	- ,00	200.000.000	- ,00	451.291.300	- ,00	575.135.898	- ,00	275.000.000
						Fasilitasi Siswa Prakerin (siswa/mahasiswa)		- ,00		- ,00		30,00		30,00		30,00		30,00	
						Tersedianya Benih Padi Unggul (BBU dan Penangkar) (ton)		- ,00		- ,00		15,00		20,00		20,00		20,00	
						Terbinanya Penangkar Benih (orang)		- ,00		- ,00		15,00		15,00		15,00		15,00	

Visi Renstra : **MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
						Jumlah Benih Padi Yang Dihasilkan Penangkar (ton)		- ,00		20,00		- ,00		- ,00		- ,00			
					Pendampingan Kegiatan APBN	Pendampingan Kegiatan (bulan)		- ,00		12,00	467.500.000	- ,00		- ,00		- ,00			
				27	Program Pengendalian Hama Terpadu	Terkendalnya OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) ()	12	24,00	350.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
					Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Herbisida (liter)		26,00	350.000.000	- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
						Jumlah Handsprayer (buah)		35,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
						Jumlah Pengadaan Pestisida Untuk Workshop (liter)		35,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
						Jumlah Pengadaan Stok Pestisida (paket)		1,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
						Jumlah NPK (kg)		3.000,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
						Jumlah Pengadaan Perlengkapan Untuk Workshop (paket)		35,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
						Workshop Pembuatan Pestisida Organik (kali)		6,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00			
		Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging (ton)				2585	2.700,00		2.750,00		2.800,00		3.000,00		3.000,00	3.000,00		
				21	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Vaksinasi Hewan/Ternak ()	2403	1.750,00	427.500.000	- ,00	1.190.500.000	- ,00	1.533.076.000	- ,00	1.647.300.000	- ,00	2.322.451.500	- ,00	
						Pengobatan Ternak ()	1114	1.500,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	- ,00		
						Mortalitas Ternak Ruminansia ()	8,3	- ,00		7,50		7,30		7,00		7,00	6,00		
						Mortalitas Ternak Unggas ()	11,3	- ,00		10,50		10,30		10,00		10,00	9,00		
					Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Vaksinasi dan Surveilance (ekor ternak)		1.000,00	200.000.000	1.500,00	100.000.000	2.000,00	150.000.000	2.200,00	190.000.000	2.200,00	133.281.000	2.500,00	
						Surveilance Penyakit Ternak (kali)		- ,00		20,00		- ,00		- ,00		- ,00	- ,00		
						Vaksinasi dan Surveilance (ekor HPR)		750,00		750,00		750,00		800,00		800,00	1.000,00		
					Pelayanan Kesehatan Hewan	Pemberdayaan Unit-Unit Pelayanan Keswan (unit)		5,00	227.500.000	5,00	360.500.000	5,00	585.876.000	5,00	656.115.000	5,00	1.453.470.500	6,00	
						Jumlah ternak yang sehat dan produktif (ekor)		1.500,00		2.000,00		2.300,00		2.500,00		2.500,00	3.000,00		
					Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Termonitornya Pematangan Hewan Kurban (ekor)		- ,00		- ,00	75.000.000	1.000,00	150.000.000	1.000,00	200.000.000	1.000,00	169.215.000	1.050,00	
						Pengujian Sampel Produk Asal Ternak (sampel)		- ,00		90,00		120,00		150,00		150,00	180,00		

Visi Renstra : MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
						Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembesih (paket)		1,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
				24	Program peningkatan produksi peternakan	Jumlah Peningkatan Populasi Ternak Besar ()	1285	400,00	890.000.000	- ,00	1.282.500.000	- ,00	1.327.300.000	- ,00	1.189.442.000	- ,00	1.941.909.114	- ,00	1.250.000.000
						Populasi Ternak ()	2512658	2.467.415,00		2.533.581,00		2.604.243,00		2.679.821,00		2.679.821,00		2.760.781,00	
					Peningkatan Mutu Genetika Bibit Ternak	Bimtek Reproduksi (orang)		- ,00	420.000.000	- ,00	472.500.000	6,00	670.000.000	7,00	607.442.000	7,00	965.835.000	7,00	650.000.000
						Jumlah Tersedianya Bibit Ternak Hasil IB (ekor)		496,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
						Jumlah Pengadaan N2 Cair (liter)		2.000,00		1.600,00		1.450,00		1.400,00		800,00		1.400,00	
						Terlaksananya IB Pada Ternak Sapi (ekor)		- ,00		900,00		900,00		750,00		750,00		800,00	
					Pengembangan Kawasan dan Kelembagaan Peternakan	Jumlah Pelaku Usaha Peternakan yang Berhasil Difasilitasi (pelaku usaha)		10,00	150.000.000	- ,00	75.000.000	- ,00	- ,00	- ,00	- ,00	- ,00	- ,00	- ,00	
						Kelompok Kawasan dan Kelembagaan Peternakan yang Berkembang (kelompok)		10,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Pembinaan Agribisnis Peternakan	Jumlah Pelaku Usaha Bidang Peternakan yang Dibina (orang pelaku)		- ,00	- ,00	4,00	125.000.000	- ,00	110.000.000	- ,00	200.000.000	- ,00	358.494.114	- ,00	200.000.000
						Bimtek Produksi dan Manajemen Usaha Peternakan (kelompok)		- ,00		4,00		5,00		5,00		5,00		5,00	
						Jumlah Peternak Yang Mendapat Modal Usaha (peternak)		- ,00		20,00		20,00		20,00		20,00		20,00	
					Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah Peternak Yang Menghasilkan Pupuk Organik (orang)		- ,00	- ,00	6,00	130.000.000	- ,00	150.000.000	- ,00	200.000.000	- ,00	467.005.000	- ,00	200.000.000
						Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan Pupuk Organik (kelompok)		- ,00		- ,00		15,00		15,00		15,00		15,00	
					Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Bibit Ternak Sapi Yang dihasilkan Penangkar (ekor)		- ,00	- ,00	50,00	480.000.000	50,00	397.300.000	50,00	182.000.000	50,00	150.575.000	50,00	200.000.000
						Pagar (paket)		- ,00		- ,00		1,00		- ,00		- ,00		- ,00	

Visi Renstra : **MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								2017		2018		2019		2020		2020 revisi		2021	
								target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
						Jumlah Penangkar Yang Dibina (orang)		- ,00		5,00		5,00		5,00		5,00		5,00	
						Luas Tanam HPT Unggul (ha)		- ,00		2,00		2,00		2,00		2,00		2,00	
						Semenisasi jalan UPT (meter)		- ,00		- ,00		300,00		- ,00		- ,00		- ,00	
					Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	Jumlah Pengadaan Alat-Alat Peternakan (paket)		5,00	240.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Penyediaan Hormon Gertak Birahi (botol)		100,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
					Peningkatan penerapan teknologi pakan ternak	Tersedianya HPT (ha)		2,00	80.000.000	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
						Jumlah Penyediaan Bahan dan Peralatan untuk Demonstrasi Teknologi Pakan Ternak (paket)		1,00		- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	-	- ,00	
		Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas (Kelompok Tani)				10	15,00		22,00		25,00		25,00		25,00		15,00	
				20	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh ()	0	- ,00	-	- ,00	-	25,00	142.900.000	25,00	150.000.000	25,00	94.858.000	25,00	175.000.000
					Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Fungsional	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya (orang)		- ,00	-	- ,00	-	25,00	142.900.000	5,00	150.000.000	25,00	94.858.000	25,00	175.000.000
TOTAL									9.702.424.000		8.971.006.000		19.618.166.000		9.197.457.000		12.470.912.520		11.580.000.000



Lampiran 5.



Lampiran I. Target Kinerja Sasaran Indikator Kinerja Utama (Revisi) Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2017-2021

Tujuan : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian

Indikator Tujuan : PDRB sektor Pertanian

Target Tujuan : (Th 2017 : 6,04%) (Th 2018 : 6,34%) (Th 2019 : 6,49%) (Th 2020 : 6,49%)* (Th 2021 : 6,49%)*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						
				2017	2018	2019	2020		2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							Sebelum	Revisi*	Sebelum	Revisi*
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah produksi padi	ton	32.100	35.398	38.938	40.000	36.000	41.500	38.000
		Jumlah produksi jagung	ton	36.380	57.300	78.300	90.000	85.000	92.500	78.000
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah produksi daging	ton	2.700	2.750	2.800	3.000	3.000	3.200	3.000
3	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok tani	15	22	25	25	25	25	15
IKU Pendukung										
4	Terciptanya Tata Pemerintahan yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Evaluasi SAKIP		70	70	70	80	80	80	80
		Skor Survey Kepuasan Masyarakat		0	80	80	82	82	85	85

*revisi

Tanjung Redeb, 20 April 2020
 Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Berau



drh. Mustakim Suharjana
 NIP. 19670327 199403 1 005

Lampiran 2. Penjabaran Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2017-2021 (Revisi)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU 2017-2021**

Instansi : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.

- Fungsi :
1. Perumusan kebijakan di bidang pada sektor pertanian dan peternakan.
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pertanian pada sektor pertanian dan peternakan.
 4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	2	3	6	7	8
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Padi dan Jagung	Jumlah Produksi Tanaman pada Areal yang Dipanen : Padi dan Jagung selama satu tahun	BPS, Data SP Dinas Pertanian dan Peternakan	Bidang Pertanian

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	2	3	6	7	8
					Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian
2.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Produksi Daging meliputi daging sapi, kambing/domba, babi, ayam buras, ayam pedaging, ayam petelur dan itik/entok/angsa.	Laporan rekapitulasi data populasi, pemotongan, pemasukan, produksi dan konsumsi produk peternakan	Bidang Peternakan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet
3.	Meningkatnya Kapasitas SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Menghitung Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok - Pemula ke Lanjut - Lanjut ke Madya - Madya ke Utama	Laporan Hasil Penilaian Kelas Kelompok	Bidang Prasarana, Sarana dan Kelembagaan Pertanian

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Penghitungan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	2	3	6	7	8
4	Nilai Evaluasi SAKIP		Permenpan No 12 Tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas imlementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	LHE-LAKIP	Sekretariat
5	Skor Survey Kepuasan Masyarakat		Permenpan No 16 Tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayan publik	Laporan SKM	Sekretariat



Lampiran 6.



Cascading DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BERAU

TUJUAN SKPD

Definisi :

Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada akhir tahun

Catatan: Tujuan bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatnya.

TUJUAN SKPD (ULTIMATE OUTCOME)

Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian			
INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kondisi Awal Tahun 1 (2017)	Kondisi Tahun ke 5 (2021)
PDRB Sektor Pertanian	persen	6,04	6,55



SASARAN ORGANISASI SKPD

Definisi :

Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada

Catatan: Sasaran bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatnya.

SASARAN STRATEGIS 1 (INTERMEDIATE OUTCOME)

Sasaran SKPD 1 (Eselon II): Meningkatnya Produksi Pertanian							
		TARGET					
INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Produksi Padi	Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang pada areal yang dipanen (gabah kering giling)	ton	32.100	35.398	38.938	40.000	41.500
Jumlah Produksi Jagung	Jumlah Produksi Jagung pada areal yang dipanen (pipilan kering)	ton	36.380	57.300	78.300	90.000	92.500
Jumlah Produksi Daging	Jumlah Produksi Daging dari Jenis Ternak Besar/Kecil dan Jenis Ternak Unggas	ton	2.700	2.750	2.800	3.000	3.200
Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas	Jumlah Kelompok Tani yang Naik Kelas Kemampuan Kelompok (Pemula ke Lanjut; Lanjut ke Madya; Madya ke Utama)	kelompok tani	15	22	25	25	25

PROGRAM

Definisi :

Upaya besar / gabungan beberapa kegiatan / yang dilakukan agar menghasilkan Outcome dan mengarah kepada pencapaian kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD). Sasaran program dan sasaran SKPD tidak

berikut jenis
Mediate Outcome

Nama Program 1 (Eskelon III) : Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan								
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Produksi Pertanian	Luasan Panen Padi	Area Panen Padi Sawah dan Padi Ladang	ha	10.430	11.500	12.500	13.000	13.300
	Luasan Panen Jagung	Area Panen Jagung	ha	5.000	8.000	11.000	11.200	11.500

KEGIATAN

Definisi :

Upaya konkret (kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan OUTPUT dan mengarah kepada pencapaian (OUTCOME) Program

Output

Nama Kegiatan 1 (Eskelon IV) : Pengembangan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Produksi Padi, Jagung, Bawang Merah dan Cabe	Pengembangan Padi Sawah	ha	0	320	500	600
	Pengembangan Jagung Hibrida	ha	0	0	250	500
	Pengembangan Cabe	ha	0	0	0	10
	Pengembangan Bawang Merah	ha	0	0	0	10

Output

Nama Kegiatan 2 (Eskelon IV) : Pengembangan Organisasi Pengenggara Tanaman dan Fasilitas Sarana Produksi Pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Mengendalikan Organisasi Pengenggara Tanaman OPT	Jumlah Pengamatan/Pengendalian OPT	kel	0	0	2042	1500
	Jumlah Pelayanan Ases Pengamatan/Pengendalian OPT	ton	12	12	12	0

Output

Nama Kegiatan 3 (Eskelon IV) : Pengembangan Peningkat dan Benih Hortikultura						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Menghasilkan Benih/Bibit Unggul	Jumlah Benih/Bibit Unggul (Diklat)	poton	4.000	50	500	500
	Jumlah Benih/Bibit Unggul (jambu entol)	poton	1.000	250	250	250

Output

Nama Kegiatan 4 (Eskelon IV) : Pengembangan Penangkar dan Benih Padi						
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			

(OUTPUT)	KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2018	2019	2020	2021
Menghasilkan Benih/Bibit Unggul	Jumlah Benih Padi yang Dibagikan	ton	4	0	0	0
	Tersedianya Benih Padi Unggul dan Bersertifikat (BN) dan Penangkar	ton	0	25	20	20
	Terbinanya Penangkar Benih	orang	0	25	15	15

Output

Nama Kegiatan 3 (Detail IV) : Pembinaan Usaha Pertanian

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TANGGUP				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Realisasi/tahan Petas	Jumlah Petani yang Merjadi Pelaku Usaha di Bid. Pertanian	Kelompok Tan	4	2	4	5

Mediate Outcome

Nama Program 2 (Eskelon II) : Program Peningkatan Produksi Peternakan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Produksi Peternakan	Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing, Sapi, HA, Ayam Buras, Ayam Pedaging, Ayam Petelur	ekor	2.487.415	2.533.583	2.606.348	2.679.821	2.765.781

Output

Nama Kegiatan 1 (Eskelon IV) : Peningkatan Mutu Genetika Bibit Ternak						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Pelaksanaan IB pada Ternak Sapi	Tertuntasnya IB pada ternak sapi	ekor	900	900	750	800

Output

Nama Kegiatan 2 (Eskelon IV) : Pengembangan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Kualitas Pakan Ternak	Luas Ternak HPT Unggul	ha	2	2	2	2
Meningkatkan ketersediaan Bibit Ternak	Jumlah Bibit Ternak Sapi yang Ditasarai Perangkur	ekor	50	50	50	50

Output

Nama Kegiatan 3 (Eskelon IV) : Pembinaan Agribisnis Peternakan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Pemadatan Peternak	Jumlah Peternak yang Mengajukan TDPH untuk Mendapatkan Modal Usaha	orang peternak	20	20	20	20

Output

Nama Kegiatan 4 (Eskelon IV) : Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Nilai Tambah dari Limbah Peternakan dan Perekapan Teknologi HPT	Penerapan Teknologi HPT dan Pengolahan Pupuk Organik	kelompok	0	15	15	15
	Jumlah Peternak yang Menghasilkan Pupuk Organik	orang	0	0	0	0

Mediate Outcome

Nama Program 3 (Faktor III) : Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
SASARAN PROGRAM 3	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 3		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Produksi Pertanian	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan		Ha	94	95	0	0	0
	Jumlah Pemaksimalan Lahan Produktif	Luasan Lahan Produktif Pertanian	Ha	0	2.000.000	2.300.000	2.600.000	2.900.000

Output

Nama Kegiatan 1 (Eskalor IV) : Peningkatan Infrastruktur Pertanian		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN		2018	2019	2020	2021	
Mendampingi Petani dan Pelaku Agribisnis	Pembinaan Kelompok Pertanian	Gapoktan	0	4	4	4	
	Pembinaan Kelompok Pertanian	Foktan	0	10	55	55	
	Pembinaan Kelompok Pertanian	P4S	0	1	1	1	

Output

Nama Kegiatan 2 (Eskalor IV) : Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Pembinaan		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET			
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN		2018	2019	2020	2021
Membina Pemaksimalan dan Pembangunan Infrastruktur Pertanian	Pembinaan Kelompok P3A	kelompok	0	8	15	0
	Pembinaan Cetak Sinar DMM perB	Ha paket	0 0	500 0	600 0	0 1

Output

Nama Kegiatan 3 (Eskalor IV) : Peningkatan Kapasitas Perilaku dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan)		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET			
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN		2018	2019	2020	2021
Membina dan Menyediakan Sarana Pertanian	Pembinaan Kelompok UPJA	kelompok	0	15	15	5
	Pengalihan Tuku Cabang Alun	paket	0	0	0	1

Output

Nama Kegiatan 4 (Eskalor IV) : Peningkatan Kapasitas Perilaku dan Kesejahteraan Petani (BPP Kecamatan)		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET			
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN		2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Jumlah Petani yang Berhad dalam Produksi dan Pemasaran	orang	0	175	175	175
	Pemluasan Demplot	paket	0	11	0	4

Media Outcome

Nama Program 4 (Eselon III) : Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan*								
SASARAN PROGRAM 3	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya kapasitas SDM Penyuluh dan Rakorpack Tani	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh		orang	0	0	25	25	25

*Penyuluh Pertanian Lapangan baru bergabung dengan Dinas Pertanian dan Peternakan tahun 2018 dan rekening program/anggaran baru tersedia tahun 2019

Output

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Kapasitas SDM Penyuluh	Bimtek Penyuluh Fungsional dan Swadaya	orang	0	25	25	25

Mediasi Outcome

Nama Program 4 (Eselon II): Program Peningkatan dan penanggulangan Penyakit Ternak		FORMULASI INDIKATOR		TARGET				
SASARAN PROGRAM (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatnya Produksi Peternakan	Mortalitas Ternak Ruminansia	Angka Kematian Ternak Ruminansia	persen	0*	7,5	7,5	7	6
	Mortalitas Ternak Unggas	Angka Kematian Ternak Unggas	persen	0*	13,5	11,3	10	9

*ada perubahan indikator pada tahun 2018

Output

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Kesehatan Hewan		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)		TARGET				
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan Pelayanan Hewan pada Ternak	Jumlah Ternak yang Sehat dan Produktif	ekor	2.000	2.300	2.500	3.000		

Output

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)		TARGET				
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan Pencegahan dan Pemberantasan	Vaksinasi Ternak	ekor	1.500	2.000	2.200	3.500		
	Vaksinasi HPR	ekor	750	750	800	1000		

Output

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)		TARGET				
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan Pelayanan Pemotongan Ternak Ruminansia (Sapi, Kerbau dan Kambing)	Jumlah Pemotongan Ternak Ruminansia yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	ekor	2.200	2.200	2.250	2.300		

Output

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Pelayanan Pemotongan Ternak Unggas		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)		TARGET				
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan Pelayanan Pemotongan Unggas	Jumlah Pemotongan Unggas yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	ekor	1 juta	1,1 juta	1,2 juta	1,2 juta		

Output

Nama Kegiatan 5 (Eselon IV) : Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)		TARGET				
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan Penguasaan Peredaran Bahan Pangan Asal Hewan	Pengujian Sampel Produk Asal Ternak	sampel	80	120	150	200		
	Terminalnya Pemotongan Hewan Kurban	ekor	0	1000	1000	1000		

Mediate Outcome

Nama Program 5 (Eselon III): Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULA/AG INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Tata Kelola Intaihan yang Berkualitas dan Akuntabel	Persentase Unit Kerja Internal yang Terlayani dengan Baik		persen	100	0	0	0	0
	Skor Survey Kepuasan Masyarakat		angka	0*	80	80	82	85

*Nilai perubahan indikator pada tahun 2018

Output

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Surat Menyurat

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Belanja Perangko/Material	lembar	200	180	300	280

Output

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Pembayaran Tagihan Telpon, Air dan Listrik serta Langganan Internet	bulan	12	12	12	12

Output

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kondensasi Dinam/Operasional

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Jumlah Kondensasi Dinam yang Mendapatkan Perawatan	unit	67	67	67	67

Output

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Administrasi Kasangan

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Jumlah Pegawai yang Terlibat dengan Tugas Administrasi Tambahan	06	15	25	15	15

Output

Nama Kegiatan 5 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Jumlah Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor dan Bahan Pembersih	jenis	100	60	60	60

Output

Nama Kegiatan 6 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Jumlah Peralatan (barang kerja) yang Diperbaiki	unit	60	25	15	15

Output

Nama Kegiatan 7 (Eselon IV) : Penyediaan Alat Tulis Kantor

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET				
		SATUAN	2018	2019	2020	2021
Peningkatnya Kapasitas Pelayanan SOM Aparatur	Jumlah Penyediaan ATK	jenis	100	100	100	100

Output

Nama Kegiatan 8 (Eselon IV) : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Barang Cetak/Dokumen yang Dijilid	ekslemplar	30	30	30	30
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Fotocopy	lembar	20.000	20.000	20.000	20.000

Output

Nama Kegiatan 9 (Eselon IV) : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Pemangsaan Bersambung Kantor						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Penyediaan Komponen Listrik dan Elektronik serta Jasa Instalasi Listrik	jenis	30	25	25	25

Output

Nama Kegiatan 10 (Eselon IV) : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	%	3	3	4	4

Output

Nama Kegiatan 11 (Eselon IV) : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (jumlah Refill Tabung Gas)	Tabung	0	20	10	10

Output

Nama Kegiatan 12 (Eselon IV) : Penyediaan Bahan Baku dan Perawatan Perundang-undangan						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Penyediaan Bahan Baku	Koran	24	24	24	24

Output

Nama Kegiatan 13 (Eselon IV) : Penyediaan Makanan dan Minuman						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Konsumsi Rapat, Tamu dan Kegiatan	Kal	40	25	18	25

Output

Nama Kegiatan 14 (Eselon IV) : Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Eksternal Daerah						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kal	50	40	29	29

Output

Nama Kegiatan 15 (Eselon IV) : Rapat-Rapat Koordinasi dan Komunikasi Dalam Daerah						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Kali	80	80	80	80

Output

Nama Kegiatan 16 (Eselon IV) : Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kapasitas Pelayanan SDM Aparatur	Jumlah Tenaga PTT yang Melaksanakan Tugas Administrasi/Teknis Perkantoran	Orb	18	18	18	18

Output

Nama Kegiatan 17 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Fungsi Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapatkan Pemeliharaan	kantor	1	1	1	1

Melalui Outcome

Nama Program 6 (Eselon II) : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Terciptanya Tata Perencanaan yang Berkualitas dan Akuntabel	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Baik pada Unit Kerja Internal		persen	92	94	96	98	100

Melalui Outcome

Nama Program 7 (Eselon II) : Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur								
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Terciptanya Tata Perencanaan yang Berkualitas dan Akuntabel	Persentase Aparatur yang Memenuhi Standar Kompetensi/Yuqualikasi pada Unit Kerja		persen	9	100	100	100	100

Output

Nama Kegiatan 18 (Eselon IV) : Pendidikan dan Pelatihan Formal						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kompetensi Pegawai yang Mengikuti	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	orang	2	1	1	1

Melalui Outcome

Nama Program 8 (Eselon II) : Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan								
SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rasio Hasil Realisasi Sistem AKP		angka	70	70	70	80	80

Output

Nama Kegiatan 19 (Eselon IV) : Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Tersedianya Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan Capaian Kinerja Dinas	Laporan	1	1	1	1

Output

Nama Kegiatan 20 (Eselon IV) : Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Tersedianya Konsolidasi Perencanaan Pembangunan Pertanian	Monev/berg dan Konsolidasi Program dan Kegiatan Kementerian, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan	Kali	10	10	10	10

Output

Nama Kegiatan 21 (Bab 1/1) : Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD						
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET			
			2018	2019	2020	2021
Tersedianya Data Statistik Pertanian	Tersedianya Data Statistik Pertanian	bulan	0	12	12	12





Lampiran 7.





PEMERINTAH KABUPATEN BERAU

INSPEKTORAT

Jl. SM. Aminuddin No. 1020, Telp. (0554) 21060, Fax. (0554) 21573

TANJUNG REDEB

KODE POS 77312

Tanjung Redeb, 27 Agustus 2020

Nomor : 700/31/LHE-LKIP/Itkab.Wil III/VIII/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Pemerintah pada Dinas Pertanian
dan Peternakan Tahun 2020**

Kepada Yth.
Bupati Berau
di-

Tanjung Redeb

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Tugas Inspektur Inspektorat Nomor 700/106/Itkab-Um/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020 kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi sistem AKIP
 - b. Menilai Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2019, serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat", untuk

menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No	Nilai	Kategori	Interprestasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan.
2	>80 – 90	A	Memuaskan.
3	>70 – 80	BB	Sangat Baik.
4	>60 – 70	B	Baik, perlu sedikit perbaikan.
5	>50 – 60	CC	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar.
6	>30 – 50	C	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar.
7	0 – 30	D	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar.

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau Tahun 2020 menunjukkan kategori **A** dengan nilai sebesar **88,07**.

4. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Perencanaan Kinerja sebesar 29,40%. Nilai ini akumulasi dari penilaian terhadap dokumen Renstra 2016-2021, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019, dan Dokumen Perjanjian Kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Strategis	10	10,00
2	Perencanaan Kerja Tahunan	20	19,40
Jumlah Perencanaan Kinerja		30,00	29,40

Pada Perencanaan kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Belum terdapat bukti bahwa pengukuran kinerja telah dimanfaatkan untuk pemberian reward dan punishment.
- 2) Belum cukup bukti bahwa monitoring pencapaian target rencana aksi belum dilakukan melalui rapat-rapat internal setiap bulan.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Pengukuran Kinerja sebesar 20,31%. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pengukuran	5,00	5,00
2	Kualitas Pengukuran	12,50	11,25
3	Implementasi Pengukuran	7,50	4,06
Jumlah Pengukuran Kinerja		25,00	20,31

Pada Pengukuran kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Dalam pengukuran kinerja belum dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi yang terintegrasi dari perencanaan sampai pelaporan. Sehingga untuk pemanfaatan Indikator Kinerja Utama dan pengukuran kinerja atas rencana aksi belum dapat dilakukan penilaian secara maksimal.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Pelaporan Kinerja sebesar 13,30% Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pelaporan	3,00	3,00
2	Penyajian Informasi Kinerja	7,50	6,70
3	Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60
Jumlah		15,00	13,30

Pada Pelaporan Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Laporan Kinerja belum menyajikan informasi tentang analisa efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi tentang tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi LKjIP tahun sebelumnya.
- 2) Informasi kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

d. Evaluasi Internal

Hasil Evaluasi untuk Evaluasi Internal sebesar 6,00%. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Evaluasi	2,00	1,75
2	Kualitas Evaluasi	5,00	3,13
3	Pemanfaatan Evaluasi	3,00	1,13
Jumlah		10,00	6,00

Pada Evaluasi Internal belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Evaluasi program dan evaluasi rencana aksi telah dilakukan, namun tidak terdapat rekomendasi perbaikan apabila target tidak tercapai dan kesepakatan tindak lanjut perbaikan dari penanggungjawab kegiatan.
 - 2) Hasil evaluasi program dan rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengendalian kinerja.
- e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi
- Hasil Evaluasi untuk Pencapaian Kinerja sebesar 19,06%. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen/Sub komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Kinerja yang dilaporkan (Output)	7,50	7,50
2	Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	12,50	11,56
	Jumlah	20,00	19,06

Pada Pencapaian Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Terdapat target outcome (IKU) yang belum tercapai dan terdapat indikator yang pencapaian target tidak lebih baik dari tahun sebelumnya.
- f. Rekomendasi atas evaluasi tahun sebelumnya.
- Informasi atas tindak lanjut rekomendasi atas evaluasi tahun sebelumnya belum lengkap disajikan dalam Laporan Kinerja.
5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, melalui Bapak Bupati Berau kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau untuk menginstruksikan kepada seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:
- a) Perencanaan Kinerja
 - (1) Terhadap hasil pencapaian kinerja yang diperjanjikan agar dapat dimanfaatkan dalam pemberian reward dan punishment. ✓
 - (2) Monitoring pencapaian target rencana aksi agar dilakukan rapat-rapat internal dan didokumentasikan.
 - b) Pengukuran Kinerja
 - (1) Melaksanakan pengukuran kinerja secara berjenjang yang berbasis teknologi informasi, yang terintegrasi dari perencanaan sampai dengan pengukuran kinerja.
 - c) Pelaporan Kinerja
 - (1) Dalam laporan kinerja agar menginformasikan tentang analisa efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dan informasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi LKjIP tahun sebelumnya.

- (2) Hasil pencapaian kinerja yang dilaporkan agar dikomunikasikan dalam rapat internal kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam perbaikan kinerja dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

d) Evaluasi Internal

- (1) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas rencana aksi untuk seluruh program/kegiatan yang telah ditetapkan melalui rapat internal atas pencapaian target kinerja secara periodik, dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada pihak yang bertanggungjawab untuk dapat dilakukan tindak lanjut perbaikan. Atas dokumen evaluasi ini agar dapat didokumentasikan dalam laporan.
- (2) Melaksanakan evaluasi program dengan menyimpulkan keberhasilan dan kegagalan program serta rekomendasi terkait perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja, kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta ada kesepakatan secara formal untuk meindaklanjuti rekomendasi yang ada.

e) Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

- (1) Agar dapat dilakukan pembahasan dalam rapat internal apabila ada target IKU yang belum tercapai melalui rapat internal dan agar selanjutnya pencapaian target dapat lebih baik dari tahun kemaren.

Demikian kami sampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau. Atas perhatian Bapak Bupati Berau, kami ucapkan terima kasih.


Inspektur,
Ir. H. Riza Fakhmi
Pembina Utama Muda
NIP. 196710011998031007

Tembusan Yth :

1. Dinas Pertanian dan Peternakan di Tanjung Redeb.
2. Arsip.

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	98,00%	29,40	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	100,00%	10,00	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	100,00%	2,00	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	100,00%	5,00	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1,00	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		A	1,00	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1,00	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3,00	100,00%	3,00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		A	1,00	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A	1,00	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A	1,00	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	97,00%	19,40	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4,00	100,00%	4,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10,00	100,00%	10,00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1,00	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6,00	90,00%	5,40	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,75	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		A	1,00	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		A	1,00	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	81,25%	20,31	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	100,00%	5,00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	90,00%	11,25	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1,00	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1,00	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		A	1,00	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		A	1,00	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		A	1,00	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)		Y	1,00	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7,50	54,17%	4,06	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,75	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		D	0,25	OK
19	IKU telah direvisi secara berkala		B	0,75	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,50	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	88,64%	13,30	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	100,00%	3,00	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1,00	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	89,29%	6,70	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,00	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1,00	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0,75	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		A	1,00	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	80,00%	3,60	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		B	0,75	OK
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		B	0,75	OK
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		B	0,75	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	80,00%	6,00	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00	87,50%	1,75	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00	
2	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1,00	OK
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		C	0,50	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	62,50%	3,13	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,75	OK
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat		B	0,75	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0,75	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0,50	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	37,50%	1,13	
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0,50	OK
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		D	0,25	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	95,31%	19,06	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50	100,00%	7,50	
1	Target dapat dicapai		A	3,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1,50	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		A	3,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50	92,50%	11,56	
4	Target dapat dicapai			4,38	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			2,19	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			5,00	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	88,07%	88,07	

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

88,07

No	Uraian	Hasil
1.	Nilai	88,07
2.	Predikat	A
3.	Interpretasi	Memuaskan
4.	Karakteristik Instansi	Memimpin perubahan, berbudaya kinerja, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel

